

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA FILM KKN DI
DESA PENARI DAN RELEVANSINYA TERHADAP
PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh
FAIZATUR ROKHMANIAH
NIM. 1917402106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jend A. Yani. No. 40 A Purwokerto 53126, Telp (0281)635624 – 628250, Faks
(0281)636553 www.uin-sbu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA FILM KKN DI DESA PENARI DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA**

Yang disusun oleh Faizatur Rokhmaniah, NIM. 1917402106, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Hari Jum'at, Tanggal 14 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I

Ketua Sidang/Pembimbing,

Zuri Pamuji, M.Pd.P
NIP. 19830316 201503 1 005

Penguji II

Sekretaris Sidang,

Ma'fiyatun Insivah, M.Pd
NIP.

Penguji Utama,

Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
NIP. 19760610 200312 1 004

Mengetahui

Kepala Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

ii



PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Faizatur Rokhmaniah
NIM : 1917402106
Jenjang : S-1
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Film KKN di Desa Penari Dan Relevansinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Remaja**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 28 Juni 2023

Menyatakan,



Faizatur Rokhmaniah
NIM. 1917402106

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Faizatur Rokhmaniah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Faizatur Rokhmaniah
NIM : 1917402106
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film KKN Di Desa Penari Dan Relevansinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Remaja

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 04 Juli 2023
Pembimbing



Zuri Pamuji, M.Pd.
NIP.19830316 201503 1 005

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA FILM KKN DI DESA
PENARIDAN RELEVANSINYA DENGAN PENGUATAN KARAKTER
RELIGIUS REMAJA**

Faizatur Rokhmaniah
1917402106

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh krisis moral remaja yang menyebabkan menurunnya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam penanganannya, peran dari seluruh masyarakat sangat penting. Salah satunya peran dari dunia industri perfilman. Salah satu film yang dapat dijadikan sebagai media pendidikan adalah film KKN di Desa Penari yang merupakan film yang menceritakan enam mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film KKN di Desa Penari. Setelah dianalisis kemudian direlevansikan dengan penguatan karakter religius remaja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research* dengan pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi, dan metode analisis datanya menggunakan metode analisis isi (*analysis content*).

Berdasarkan data, hasil penelitian yang didapat yaitu: (1) nilai aqidah yang terdiri dari iman kepada Allah dan iman kepada kitab-kitab Allah. (2) nilai ibadah yang terdiri dari *ibadah mahdhah* dan *ibadah ghairu mahdhah* (3) nilai akhlak yang terdiri dari akhlak hubungan manusia dengan Allah, akhlak hubungan manusia dengan sesama dan akhlak hubungan manusia dengan alam. Kemudian untuk relevansinya terhadap penguatan karakter religius yaitu Sebagai media pembelajaran yang memuat ajaran kebaikan dan Sebagai media pembelajaran yang memuat ajaran untuk tidak melakukan sesuatu yang tidak baik atau yang dilarang untuk dilakukan oleh agama.

Kata kunci: Nilai, Pendidikan Islam, Film, Karakter Religius

ISLAMIC EDUCATIONAL VALUES IN THE FILM KKN IN PENARI VILLAGE AND ITS RELEVANCE TO STRENGTHENING RELIGIOUS CHARACTER OF YOUTH

Faizatur Rokhmaniah
1917402106

ABSTRACT

This research is motivated by a teenage moral crisis which has caused a decline in the inculcation of Islamic educational values. In this case, the role of the whole community is very important. One of them is the role of the film industry, one of the films that can be used as an educational medium is the KKN film in the Penari Village, which is a film that tells about six students who are doing KKN.

This study aims to examine the values of Islamic education contained in the KKN film in the Penari Village. After being analyzed, it is then relevant to strengthening the religious character of adolescents. This research is a type of library research with data collection using documentation and audio-visual methods, and data analysis methods using content analysis methods.

Based on the data, the research results obtained are: (1) the value of *aqidah* which consists of faith in Allah and faith in Allah's books, (2) the value of worship which consists of the worship of *mahdhah* and the worship of *ghairu mahdhah*, (3) the moral value which consists of the moral of human relations with God, the moral of human relations with others and the moral of human relations with nature. The relevance to strengthening religious character, namely as a learning media that contains the teachings of goodness and as a learning media that contains teachings not to do something that is not good or that is forbidden to be done by religion.

Keywords: Values, Islamic Education, Films, Religious Character

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا نَأْ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi.¹)



¹Mazyan Mazred, Hadits Tentang Akhlak, <https://www.wattpad.com/amp/354334694>
diakses pada hari kamis, 29 Juni 2023 pukul 11.32 WIB

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbil'amin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat merasakan karunia berupa nikmat kemudahan serta kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, cinta pertama saya, surga saya, yang selalu memberikan semangat, memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a kepada Allah SWT dan seluruh keluarga besar, sahabat dan orang-orang tersayang yang selalu membersamai dan memberikan keceriaan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat serta keberkahan. Aamiin...



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'at-Nya di *yaumul akhir* nanti.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis banyak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. H. Rahman Afandi, S.Ag, M.SI., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., selaku Penasehat Akademik PAI F angkatan tahun 2019
8. Zuri Pamuji, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan, koreksi serta ilmunya dengan penuh kesabaran.
9. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademika UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu dan memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi di kampus.
10. Kedua orangtua saya, surga saya, bapak Nurkholis dan ibu Solikhah yang selalu memberikan dukungan, memberikan kasih sayang dan memanjatkan do'a akan kelancaran skripsi ini.
11. Kedua adik saya, Alfian Nur Saifulloh dan Akhmad Nur Fatih serta keluarga besar eyang Kusen yang selalu memberikan keceriaan serta dukungan kepada penulis.
12. Teman-teman kelas PAI F angkatan 2019 terkhusus wiwit, ayu dan iqna yang selalu memberikan motivasi, kebersamaan, dan keceriaan kepada penulis agar tidak merasa putus asa.
13. Rekan dan rekanita IPNU IPPNU Ranting Babakan, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
14. Dan semua pihak yang sudah memberikan bantuan kepada penulis pada proses penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas do'a dan dukungannya, tidak ada yang bisa penulis lakukan untuk membalas jasa-jasanya selain hanya memohon kepada Allah SWT agar amal baik yang telah mereka berikan mendapatkan pahala dan dihitung amal saleh yang diterima oleh-Nya. Penulis menyadari segala bentuk kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, namun semoga skripsi ini memberikan dapat manfaat. *Aamiin...*

Purwokerto, 29 Juni 2023

Penulis

Faizatur Rokhmaniah
NIM. 1917402106



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: KAJIAN TEORI	15
A. Nilai Pendidikan Islam	15
B. Film	33
C. Penguatan Karakter Religius Remaja	39
BAB III: DESKRIPSI FILM KKN DI DESA PENARI	40
A. Film KKN Di Desa Penari	44
B. Sinopsis Film KKN di Desa Penari	45
C. Unsur Instrinsik Dan Ekstrinsik	48
BAB IV: NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA FILM KKN DI DESA PENARI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENGUATAN KARAKTER REMAJA	54
A. Penyajian Data	48
B. Analisa Data Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film KKN Di Desa Penari	77
C. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film KKN Di Desa Penari Terhadap Penguatan Karakter Religius Remaja	105
BAB IV: PENUTUP	104
A. Kesimpulan	10
B. Keterbatasan Penelitian	110
C. Penutup	110
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel. 1, tabel pemetaan penelitian, 129



DAFTAR GAMBAR

- Gambar. 3.1, Adinda Thomas saat berperan sebagai sebagai Widya, 44
- Gambar. 3.2, Aghniny Haque saat berperan sebagai Ayu, 44
- Gambar. 3.3, tissa biani saat berperan sebagai Ayu, 45
- Gambar. 3.4, Achmad Megantara saat berperan sebagai Bima, 45
- Gambar. 4.1, Nur sedang mengikat Al-Qur'an dengan selendang, 49
- Gambar. 4.2, Nur sedang sholat, 50
- Gambar. 4.3, Bima sedang sholat, 50
- Gambar. 4.4, kakek tua dan warga membantu Wahyu dan Widya, 52
- Gambar. 4.5, Nur sedang berdo'a, 53
- Gambar. 4.6, Bima sedang berdo'a sambil menangis, 52
- Gambar. 4.7, Wahyu dan Widya berusaha membetulkan motor mereka yang mogok, 55
- Gambar. 4.8, widya sedang belajar, 56
- Gambar. 4.9, Bima sedang menangis menyesal, 58
- Gambar. 4.10, Anton sedang menunjukkan sesajen di bawah tempat tidur Bima, 60
- Gambar. 4.11, Mahasiswa KKN tiba di Desa dengan dijemput oleh warga desa, 62
- Gambar. 4.12, Ayu menyapa warga desa yang menjemputnya untuk survei desa, 63
- Gambar. 4.13, Santri berpamitan kepada pak Kyai, 69
- Gambar. 4.14, Mahasiswa sedang membuat aliran air ke sinden, 70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan suatu proses mempersiapkan generasi penerus untuk memenuhi peran, mentransfer ilmu dan nilai-nilai Islam yang sesuai dengan fungsi manusia untuk berbuat baik di dunia ini dan menuai buahnya di akhirat kelak. Pendidikan Islam dalam pengertian di atas adalah sebuah proses pembentukan pribadi berdasarkan ajaran Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui proses pembentukan untuk memperoleh derajat yang lebih tinggi, untuk dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi, sebagai bagian dari mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di kehidupan setelahnya, yaitu di akhirat nanti.²

Pendidikan merupakan persoalan hidup dan kehidupan manusia. Seluruh proses hidup dan kehidupan manusia adalah proses pendidikan. Atau mengutip istilah Lodge bahwa “*live is education, and education is live*”.³

Nilai-nilai pendidikan Islam digunakan sebagai dasar manusia dalam mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut harus ditanamkan sejak usia dini pada anak, karena pada saat itulah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik. Saat itu adalah saat dimana sangat penting mengajarkan tentang bagaimana cara berakhlak, bersosialisasi serta untuk beribadah kepada Allah SWT.⁴

Dalam proses pengajaran nilai-nilai pendidikan Islam tersebut tentunya tidak terlepas dari media yang digunakan, khususnya pada era ini pendidikan atau ilmu dapat diakses dengan apapun, contohnya saja dengan media sosial, dengan adanya social media atau internet kita semua dapat mencari ilmu sedemikian rupa, contoh yang paling sering kita jumpai adalah dengan

² Robiatul Awaliyah, “Pendidikan Islam Dalam System Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Islam)”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 19, No. 1 Agustus 2018. Hlm. 94

³ Moch Tolchah, “Filsafat Pendidikan Islam: Konstruksi Tipologis dalam Pengembangan Kurikulum”, *jurnal Tsaqafah*, Vol. 11, No. 2, November 2015. Hlm. 388

⁴ Ulfiatun Silmi Kaffah, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serial Animasi Nussa Volume 1”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2020*. Hlm. 1

menggunakan media youtube, dimana aplikasi isi merupakan konten media sosial yang menyajikan banyak video, serial animasi dan film. Dengan begitu, akan dapat memudahkan sistem pendidikan terutama pada anak-anak yang harus tetap didampingi oleh orang tuanya terutama dalam mengakses konten-konten edukatif yang dapat mengajarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Dahulu, Indonesia dikenal sebagai negara yang ramah dengan penduduk yang penuh etika dan sopan santun. Masyarakat terus mempertahankan dan menjunjung tinggi adat istiadat sosial ketika anak berperilaku terhadap orang yang lebih tua dan hubungan antar teman atau antar tetangga. Namun, dengan laju perkembangan dan perubahan teknologi informasi yang sangat cepat, telah mengubah sebagian besar orang di dunia, terutama remaja. Di sisi lain, seiring berkembangnya teknologi, para remaja merasa diuntungkan dengan adanya media yang dapat menyajikan dan menyampaikan banyak informasi yang dibutuhkan oleh remaja saat ini.

Namun, sebagian besar media tersebut memiliki efek negatif, terutama pada anak muda yang terkadang lebih sering menggunakannya, yakni: *pertama*, adanya krisis moral pada remaja cukup banyak terjadi di Indonesia, misalnya anak muda sudah menghilangkan budaya “tolong”, “maaf” dan “terimakasih”. Ketiga hal ini sangat mendasar dalam etika, dan sekarang hal mendasar saja mereka tidak dipakai dalam kehidupan sehari-hari.⁵ *Kedua*, fenomena seks bebas di Indonesia semakin memprihatinkan, berdasarkan data hasil *survey* yang dilakukan oleh Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang dikutip oleh Nurmaguphita melaporkan bahwa hingga 32% anak muda berusia 14-18 tahun di kota-kota besar di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Bandung dan Yogyakarta) pernah berhubungan seks.⁶ *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Hastuti, Agung, dan Alfiasari pada jurnal Jurnal Ilm. Kel. & Kons. menemukan bahwa banyak remaja di kota memiliki kecenderungan

⁵ Muhammad Rafi Atthalar Mewar, "Krisis Moralitas Pada Remaja Di Tengah Covid-19", *Jurnal Perspektif- Yayasan Kerja Bali*, ISSN 2807-1190, hlm. 132

⁶ Dian Novita Sari dkk, "Pengaruh Faktor Predisposisi, Pemungkin dan Pendorong Terhadap Perilaku Seksual Di SMA Asuhan Daya Medan", *Jurnal Kesehatan Global* Vol. 1 No. 2 Mei 2018. Hlm. 54

yang tinggi untuk terlibat pada perbuatan pornografi, tawuran, *bullying* dan narkoba. Temuan tersebut menunjukkan bahwa remaja sangat rentan terhadap perilaku yang menyimpang.⁷

Krisis moral remaja merupakan masalah yang meluas dan harus segera diselesaikan karena dapat mengancam kehidupan mereka sendiri dan masa depan bangsa, serta mempengaruhi anak-anak muda yang kini lebih suka meniru remaja. Krisis moral adalah masalah yang cukup kompleks yang perlu ditangani dengan cara yang tepat sesegera mungkin. Bisa dilihat di sebagian besar media, saat ini banyak anak-anak dan remaja yang akhlaknya sudah pudar.⁸ Tentu saja problematika ini sangatlah mengkhawatirkan karena pada pundak remaja inilah harapan kita sematkan kepada remaja sebagai generasi muda penerus bangsa dan harapan itu akan memudar apabila remaja tersebut terlibat pergaulan bebas dan kemerosotan moral.

Peran dari seluruh masyarakat sangat penting. Tidak hanya dari orangtua saja, namun elemen masyarakat pun diharapkan bisa ikut andil dalam penanganannya. Salah satunya peran dari dunia industri perfilman. Upaya yang dapat dilakukan yakni melalui pemberian keteladanan atau pengamatan terhadap peristiwa nyata yang dapat dirangkum dalam bentuk lain, salah satunya melalui media film. Industri perfilman di Indonesia saat ini tengah digandrungi oleh kalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Mulai dari film bioskop, FTv (Film Televisi), hingga sinetron yang kerap mewarnai layar kaca di televise. Banyak ragam film yang semuanya hampir dinikmati oleh setiap kalangan.

Film adalah sebuah rangkaian gambar statis yang dipresentasikan di depan mata secara berturut-turut dan berkecepatan tinggi, hal ini mengacu pada pendapat dari Gamble. Film tidak hanya berkembang sebagai media hiburan saja, akan tetapi bisa juga sebagai media informasi dan pendidikan.

⁷ Farhatilwadah dkk, "Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orangtua Dan Control Diri", *Jurnal Ilm. Kel. & Kons.*, Vol. 12, No. 2 2019. Hlm. 115

⁸ Riski Fadila Amini, Krisis Moral Di Kalangan Remaja, <https://www.harianbhirawa.co.id/krisis-moral-di-kalangan-remaja/> (dikutip pada tanggal 9 Januari 2022 pukul 11:06)

Keberhasilan film dalam menyampaikan isi pesan memiliki 4 karakteristik diantaranya yaitu layar yang luas, pengambilan gambar atau *shoot*, konsentrasi penuh dan identifikasi psikologis. Salah satu film yang dapat dijadikan sebagai media pendidikan adalah film KKN di Desa Penari.

Film KKN Di Desa Penari merupakan film bergenre horror yang tayang serentak di Bioskop pada tanggal 30 April 2022 yang disutradarai oleh Awi Suryadi.⁹ Film KKN di Desa Penari menyajikan alur cerita yang sangat relevan dengan kehidupan remaja, khususnya terkait dengan cerita KKN di Desa Penari pada film tersebut pada saat kuliah di Perguruan Tinggi. Film ini menceritakan dampak dari penyimpangan-penyimpangan remaja, seperti terjadinya pergaulan bebas, melanggar norma-norma asusila, dan minimnya tingkat kesopanan pada diri remaja.¹⁰ Hal Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan beberapa poin mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada film KKN di Desa Penari yaitu kita sebagai manusia dilarang melakukan hal-hal yang tidak senonoh. Apalagi sebagai seorang pendatang yang pada dasarnya kita belum memahami tentang apa yang terjadi pada daerah yang didatangi. Dalam bertamu kita sebagai seorang muslim juga diajarkan untuk memiliki adab dan sopan santun yang semestinya harus kita terapkan dimanapun dan kapanpun kita bertamu. Nilai-nilai lain yaitu kita sebagai manusia sangat-sangat dilarang untuk melakukan zina. Jangankan melakukannya, untuk mendekatinya saja neraka jaminannya. Perbuatan ini juga merupakan perbuatan yang sangat di laknat oleh Allah SWT. Selain itu, salah satu alasan pemilihan film KKN di Desa Penari ini yaitu berdasarkan dari pengalaman peneliti sendiri. Yang mana pernah menonton film KKN di Desa Penari ini bersama beberapa

⁹Adya Ninggar P, Sinopsis Film KKN Di Desa Penari <https://www.tribunnews.com/seleb/2022/05/06/sinopsis-film-kkn-di-desa-penari-kisah-nyata-yang-viral-di-twitter-tayang-di-bioskop-sejak-april> (dikutip pada hari Senin 13 Juni 2022 pukul 20:50 WIB)

¹⁰ Dicky Eko Prasetyo, Hiperrealitas Norma Dalam Film KKN Di Desa Penari. https://www.researchgatenet/publication/360667453_Hiperrealitas_norma_dalam_Film_KKN_De_sa_Penari (dikutip pada hari senin 13 Juni 2022 pukul 21:25)

remaja yang kemudian mereka dapat menyerap nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada film tersebut.

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam terkait nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada film KKN di Desa Penari dan relevansinya terhadap penguatan karakter religius remaja. Penelitian ini berfokus pada aspek nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada film KKN di Desa Penari yang terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak, aqidah dan ibadah. Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada KKN di Desa Penari ini sangat penting karena akan menghasilkan dekripsi secara utuh mengenai bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada film KKN di Desa Penari.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian yang digunakan sebagai gambaran dan penjelasan, maka diperlukan penegasan dalam penggunaan istilah-istilah ini diantaranya:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah SWT. Nilai pendidikan Islam di sini merujuk pada nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter sendiri adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter adalah suatu system pendidikan yang ditujukan untuk membangkitkan nilai-nilai kepribadian tertentu pada diri peserta didik, termasuk komponen pengetahuan, hati nurani atau kemauan,

serta tindakan untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut. Nilai selalu terkait dengan moral, etika atau sopan santun.¹¹

2. Penguatan Karakter Religius

Penguatan karakter dapat diwujudkan melalui pembinaan dan pengarahan dengan menerapkan nilai-nilai mulia. Penguatan karakter mempunyai nilai utama salah satunya yaitu nilai religius.¹² Karakter religius adalah nilai karakter yang berkaitan erat dengan Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan karakter religius merupakan proses transformasi nilai-nilai keagamaan dan tindak lanjut untuk memelihara dan menumbuhkan karakter religius pada diri seseorang. Pelaksanaan pendidikan karakter religius adalah pendidikan yang dilalui sepanjang hayat dan tidak memiliki batas waktu. Pengembangan religius dilakukan sejak usia dini dalam lingkup pendidikan terkecil yaitu pada keluarga dan akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya usia dan lingkungan sosial di masyarakat. Nilai-nilai karakter religius ini bersumber dari nilai-nilai agama yang diakui di Negara Indonesia dan nilai-nilai budaya yang berlaku di suatu masyarakat.¹³ Remaja saat ini harus mendapat sorotan yang utama. Karena, saat ini pergaulan remaja sangat mengkhawatirkan, hal tersebut disebabkan oleh modernisasi yang sudah mendunia dan menipisnya moral keimanan seseorang, terkhusus pada remaja pada saat ini. Meskipun remaja sudah matang secara seksual, namun emosi serta kepribadiannya yang masih labil karena masih mencari jati diri dirinya sehingga labil terhadap banyak godaan serta lingkungan dari pergaulannya.¹⁴

3. Film KKN di Desa Penari

¹¹ Tri Sukitma, "Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 2 Agustus 2016. Hlm. 87

¹² Nikmatul Alfiyah Dkk, "Penguatan Karakter Religius Pada Masa Pandemic Covid-19 kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal Academia Open* Vol. 6 2022. Hlm. 7

¹³ Santy Andrianie Dkk, *Karakter Religius : Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Pendidikan Karakter*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021) Hlm. 28-29

¹⁴ Muchammad Saiful Machfud, "Pembentukan Karakter Religius Remaja Melalui Bimbingan Konseling Berbasis Al-Qur'an", *Jurnal Konseling Andi Matappa*, Vol. 5, No. 2 2021, Hlm. 100

Film atau serial gambar hidup adalah perkembangan dari gambar biasa. Film KKN di Desa Penari yang di sutradarai oleh Awi Suryadi dan di produseri oleh Manoj Punjabi mengisahkan Nur (Tissa Biani), Bima (Achmad Megantara), Anton (Calvin Jeremy), Widya (Adinda Thomas), dan Ayu (Aghniny Haque). Mereka menempuh kuliah kerja nyata di desa misterius lewat perantara Pak Prabu (Kiki Narendra). Tugas mereka beragam dari penelitian budidaya jagung hingga memperbaiki perairan yang selama ini jadi pemandian warga. Desa ini belum mengenal listrik. Akses transportasi yang sulit lantaran harus melewati jembatan dan hutan. Sebelum KKN dimulai, enam mahasiswa ini diingatkan sejumlah pantangan, dari jaga sikap maupun ucapan hingga dilarang memasuki kawasan yang ditandai gapura mini beserta dengan sesaji.¹⁵

Jadi nilai-nilai pendidikan Islam pada Film KKN di Desa Penari dan relevansinya terhadap penguatan karakter religius remaja adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah SWT yang ada pada film KKN di Desa Penari dan nilai-nilai yang diperoleh tersebut digunakan sebagai pembinaan dan pengarahan pada remaja untuk menguatkan pada sisi religiusnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam Film KKN Di Desa Penari dan relevansinya terhadap penguatan karakter religius remaja?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

¹⁵ Wayan Diananto, Resensi Film KKN Di Desa Penari: Bukan Horror Pada Umumnya, <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4954029/resensi-film-kkn-di-desa-penari-bukan-horor-pada-umumnya-babak-akhir-sajikan-dampak-paling-ngerik> (diakses pada hari senin 13 juni 2022 pukul 20:38 wib)

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas tentang nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film KKN di Desa Penari relevansinya terhadap penguatan karakter religius remaja.

2. Manfaat Penelitian:

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

a. Manfaat penelitian secara teoritis

Penelitian dapat menambah wawasan keilmuan yang positif bagi peneliti. Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film KKN di Desa Penari.

b. Manfaat penelitian secara praksis antara lain mampu memberikan kegunaan bagi:

1) Peneliti

Dapat mengetahui pesan moral dan nilai-nilai keislaman yang membuat peneliti dapat menyadari akan pentingnya pendidikan agama Islam.

2) Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi praktis dalam dunia pendidikan, khususnya bagi guru PAI dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta didik.

3) Para pembaca

Dapat menjadikan sumber atau bahan rujukan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam film tersebut.

4) Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan bagi peneliti lain.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran peneliti sejauh ini, belum ditemukan penelitian yang memfokuskan pada film KKN di Desa Penari. Dengan menghindari adanya penemuan-penemuan yang sama dengan peneliti lain. Diantaranya skripsi yang memberikan acuan serta gambaran dalam proses penyusunan penelitian.

Penelitian yang dimaksud di sini yang pertama adalah sebuah jurnal LPM3KIL berjudul “Analisis Nilai Moral Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman Melalui Pendekatan Psikologi” yang disusun oleh Shelby Ayu dkk. Jurnal ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan dengan menggunakan metode analisis isi. Perbedaannya dalam jurnal ini memfokuskan pada apa nilai-nilai moral yang ada pada novel KKN di Desa Penari melalui pendekatan psikologi yang menyimpulkan adanya rasa bersyukur, rajin mengerjakan sholat, berd’oa, bertanggung jawab dsb.¹⁶

Kemudian yang kedua adalah skripsi yang disusun oleh Fitriani dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ambon tahun 2020 yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Terkandung Dalam Film Munafik 1 Karya Syamsul Yusof”¹⁷. Perbedaannya pada skripsi tersebut memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung pada film tersebut serta bagaimana implementasi dari nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung.

Kemudian jurnal dari Aksara: Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang berjudul “Nilai Moral Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman” karya Saputri dkk. Jurnal ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan menggunakan metode analisis isi. Perbedaannya pada jurnal tersebut memfokuskan pada nilai-nilai moral yang memuat hubungan manusia dengan

¹⁶Shelby Ayu, “Analisis Nilai Moral Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman Melalui Pendekatan Psikologi”, *Jurnal LPM3KIL* Vol. 2, No. 1, Januari 2022

¹⁷Fitriani, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Terkandung Dalam Film Munafik 1 Karya Syamsul Yusof”, *skripsi* Ambon: IAIN Ambon 2020

Tuhannya, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain.¹⁸

Dari ketiga rujukan di atas terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya yaitu sama-sama meneliti pada aspek nilai pendidikan Islam, dan pada kedua jurnal tersebut subyek penelitiannya sama, yakni KKN di Desa Penari. Namun adapula perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni kedua jurnal tersebut objek penelitiannya dalam bentuk sebuah novel, sedangkan penulis meneliti dalam bentuk film. Dan skripsi di atas objek penelitiannya adalah film *Munafik 1* Karya Syamsul Yusof.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah penelitian kepustakaan atau *library research*, dikarenakan data-data dalam penelitiannya dengan memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan, meliputi ensiklopedia, jurnal, karya ilmiah, koran, majalah, buku, dan dokumen yang relevan terhadap pembahasan penelitian guna mendapatkan data. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, artikel, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan.¹⁹

Pendekatan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu. Suatu pendekatan penelitian yang berhubungan dengan

¹⁸Saputri dkk, "Nilai Moral Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman", *Aksara: Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia* Vol. 4 , No. 2 September 2020

¹⁹ Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA" , *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6 (1), 2020, hlm. 44

konteks dan individu secara spontan holistik (global) agar tidak mengisolasi individu atau organisasi dalam suatu variabel atau hipotesis.

2. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Adapun sumber data primer adalah penelitian ini adalah bahan visual berupa Film KKN di Desa Penari.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni berupa buku, dokumen atau artikel yang berhubungan dengan penelitian. Buku yang digunakan diantaranya ada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karya Musthadi dan Mustakim, buku Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar karya Dr. Drs. Rohidin, S.H., M.Ag., buku Akhlak Menjadi Seorang Muslim Karya Dr. Muhammad Abdurrahma, M. Ed, dan buku Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini karya Dr. Tgk. H. Syabuddin Gade, M.Ag. Fungsi data sekunder yang peneliti gunakan adalah untuk melengkapi analisis masalah sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komperhensif.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁰

²⁰ Iryana dkk, "Teknik Pengumpulan Data Kualitatif", Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong

Metode dokumentasi sendiri menggunakan teknik simak dan catat yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan yang lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Salah satu hal yang paling terpenting dalam proses penelitian adalah analisis data. Dimana dengan adanya analisis data maka penelitian tersebut sudah tidak diragukan lagi. Penelitian ini menggunakan jenis analisis isi (*Analysis Content*). Analisis isi adalah kajian yang mencakup pembahasan mendalam tentang isi informasi yang tertulis atau tercetak di media massa. Analisis konten dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk media, baik itu surat kabar, berita radio, iklan televisi, dan semua media dokumentasi lainnya.²¹ Jenis analisis ini akan digunakan dalam upaya mengetahui substansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam film KKN di Desa Penari. *Content Analysis* digunakan untuk menganalisa hasil penelusuran serta pengamatan dari hasil observasi baik dari artikel, buku, dan hal-hal serupa lainnya. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan dan menetapkan desain atau model penelitiannya. Yang dimaksud di sini adalah menetapkan berapa jumlah media, menentukan korelasi atau perbandingannya, dan juga menetapkan banyaknya objek. Dalam hal ini peneliti mengambil data-data yang diperlukan dan relevan selama pengkajian nilai-nilai pendidikan Islam dalam film KKN di Desa Penari .
- b. Mencari dan mengumpulkan data pokok atau primer. Bisa dilakukan dengan menggunakan lembar-lembar formulir pengamatan.
- c. Menempatkan penelitian pada kondisi yang memiliki keterkaitan dengan faktor-faktor lain yang mungkin dapat berpengaruh.

²¹Irfan Taufan Asfar, Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik,

Tahapan dalam prosedur analisis isi:

- a. Merumuskan pertanyaan penelitian
- b. Memilih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah
- c. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang sudah ditentukan
- d. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks
- e. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis
- f. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean, lalu memperjelas isi-isi ringkasan
- g. Membuat item-item yang sesuai dengan kriteria
- h. Menafsirkan data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan.²²

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memenuhi dan memperoleh pembahasan. Maka penelitian skripsi ini akan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan landasan normatif dimana bab ini merupakan jaminan penelitian yang dilaksanakan secara objektif. Oleh karena itu, bab ini berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan objektif. Pada bab ini akan diuraikan kerangka teoritik yang menjadi landasan terhadap objek kajian dalam penelitian ini, karena itu bab ini mengenai pengertian nilai pendidikan Islam, karakter religious serta bagian-bagiannya, pengertian film serta bagian-bagiannya. Kerangka ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan yang akan dipergunakan untuk menganalisis data pada bab selanjutnya.

Bab III membahas mengenai film KKN di Desa Penari baik dari segi identitas film, maupun struktur film secara keseluruhan.

²² Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Konten Analysis", *Jurnal Al Hadharah* Vol. 17, No. 33, 2017. Hlm. 38-39

Bab IV merupakan paparan peneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini. Pada bab ini membahas mengenai pokok-pokok masalah secara rinci, disamping juga akan disajikan analisis peneliti terhadap film KKN di Desa Penari berdasarkan landasan dari bab II.

Bab V berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dalam penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini diakhiri dengan ucapan terima kasih dan permintaan koreksi dari para pembaca bagi baiknya kegiatan senada pada waktu yang akan datang. Pada bagian akhir dari penelitian ini adalah berisi lampiran-lampiran yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Nilai

Nilai merupakan sebuah prinsip dalam kehidupan sosial, tolak ukur atau tujuan-tujuan yang biasa diterima atau digunakan oleh individu, masyarakat, kelompok dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.²³ Nilai mencakup segala hal yang dianggap bermakna untuk kehidupan seseorang yang berdasarkan pada benar salah, indah-jelek, maupun baik buruknya suatu hal.

Nilai yang ada pada diri seseorang dipengaruhi oleh keberadaan etika, adat istiadat, keyakinan dan agama yang dianutnya. Semuanya berpengaruh pada pendapat, sikap bahkan pandangan hidup seseorang yang nantinya tercermin pada caranya dalam bertindak, bertingkah laku dalam pemberian nilai. Hal ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Ngalm Purwanto dalam Qiqi Yulianti.²⁴

Sedangkan menurut Zaim Al-Mubarak, nilai secara garis besar dibagi menjadi dua kelompok; *pertama*, nilai nurani (*values of being*) yaitu nilai yang berada pada diri seorang insan yang kemudian nilai tersebut akan berkembang menjadi bagaimana tata cara dan perilaku dalam memperlakukan seseorang. Contohnya seperti kejujuran, keberanian, potensi, disiplin, ketulusan dan cinta damai. Kedua, nilai memberi (*values of giving*) yaitu nilai yang kita tanamkan atau berikan yang kemudian akan kita tua sesuai dengan porsi yang telah kita berikan atau tanamkan. Contohnya yaitu dapat dipercaya, setia, adil, ramah, tidak egois, murah hati dan penyayang.²⁵

²³Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), Hlm. 86

²⁴Qiqi Yulianti Zakiyah Dkk, *Pendidikan Nilai: Kajian Teori Dan Praktik Disekolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), Hlm. 14

²⁵Niken Ristianah Dkk, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Darajat: Jurnal PAI* Vol. 3, No. 1 Maret 2020, Hlm. 3

Dari beberapa pengertian di atas, dapat digaris bawahi bahwa nilai merupakan semua yang berkaitan dengan tingkah laku manusia terhadap sesuatu hal yang baik maupun buruk yang dapat diukur melalui agama, tradisi etika dan moral serta budaya yang berlaku.

2. Pengertian Pendidikan Islam

Ajaran pertama dalam Islam adalah ketika Jibril datang menemui Nabi Muhammad SAW di Gua Hira. Dalam pengajarannya, Jibril bertanya kepada Nabi, membaca dan mengikuti apa yang dibacakan kepada Nabi. Surat al-Alaq ayat 1-5 membuktikan bahwa kemunculan Islam di tandai dengan pendidikan dan pengajaran sebagai landasan utama setelah iman dan ihsan. Pendidikan sebagai upaya membina dan mengembangkan manusia. Aspek fisik dan spiritual juga harus dilakukan secara bertahap. Karena tidak ada ciptaan Tuhan yang langsung sempurna, sepenuhnya dilakukan melalui proses.²⁶

Dalam bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata “didik” dengan awalan “pe” dan akhiran “an” yang mengandung arti “perbuatan”.²⁷ Sedangkan dalam bahasa Arab pendidikan Islam terbagi menjadi tiga istilah, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*. *Ta'dib* merupakan mashdar atau kata kerja dari *adaba* yang berarti pendidikan. Kata *addaba* juga kata *adabun* yang memiliki arti pemahaman tentang hakikat pengetahuan dan wujud bersifat teratur sesuai dengan derajat seseorang. Kata *al-tarbiyah* berasal dari tiga kata, yaitu kata *rabba-yarubbu* yang artinya memperbaiki, menuntun, menjaga dan memelihara. Sedangkan *ta'lim* adalah proses pemberian pengetahuan, pengertian, pemahaman, tanggung jawab, dan penanaman amanah, sehingga hal ini dapat menjadi pembersihan diri manusia dari segala hal

²⁶ Mahmudi, “Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi”, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No.1 Mei 2019. Hlm. 91-92

²⁷ Muntahibin Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011) Hlm. 1

yang kotor, hal ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Abdul fatah Jalal.²⁸

Dari ketiga istilah di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan Islam adalah proses lahirnya insan yang memiliki kualitas kepribadian secara lengkap dan utuh dalam melakukan pengetahuan, pemahaman dan tanggungjawab pada pendidikan dalam Islam.

Pendidikan Islam merupakan segala upaya yang dilakukan oleh orang muslim dewasa yang bertakwa dengan secara sadar membimbing dan mengarahkan pertumbuhan serta untuk mengembangkan dan melestarikan fitrah manusia dan sumber daya manusia yang ada pada dirinya menuju terbentuknya insan kamil melalui ajaran agama Islam.²⁹

3. Dasar Pendidikan Islam

Dasar merupakan landasan pada berdirinya sesuatu. Fungsi dari dasar tersebut adalah untuk memberikan arah kepada tujuan yang nantinya akan dicapai serta menjadi landasan untuk berdirinya sesuatu. Dasar pendidikan Islam bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah. Kemudian dasar tersebut dikembangkan oleh para ulama, meliputi:

a. Al-Qur'an

Al-qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Didalamnya mengandung ajaran-ajaran yang dijadikan sebagai dasar-dasar hukum Islam.

b. As-sunnah

Sumber hokum dalam pelaksanaan pendidikan Islam yang kedua setelah adalah sunah Rasulullah SAW, yang mana fungsinya adalah sebagai penjelasan terhadap ajaran yang tidak dapat

²⁸ Nurul Indana Dkk, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiqi)", *Jurnal Ilmuna* Vol. 2, No. 2 Maret 2020. Hlm 110

²⁹ Ria Hayati, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 2, 2019. Hlm. 92

diapahami di Al-Qur'an. Para ulama menyepakati bahwa kedudukan sunnah terhadap Al-Qur'an adalah sebagai penjelas.

c. Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqaha yang berarti berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh para ulama Islam untuk menetapkan atau menentukan suatu hukum Islam yang belum ditegaskan hukumnya dalam Al-Qur'an dan sunnah. Ijtihad tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Yang termasuk ke dalam ijtihad yaitu kesepakatan para ulama (*ijma'*), *qiyas*, *istihsan*, kemaslahatan umat (*mashalah al-mursalah*), *istihsab*, tradisi atau adat masyarakat (*urf*).³⁰

4. Nilai Pendidikan Islam

Agama Islam memberikan ajaran yang secara keseluruhan bertujuan untuk mengantarkan manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Secara umum, ajaran-ajaran Islam dalam Al-Qur'an terbagi menjadi tiga bagian, yaitu ajaran aqidah, ajaran ibadah dan ajaran akhlak.³¹

Pada dasarnya nilai-nilai pendidikan Islam sangatlah banyak, namun di sini penulis membatasi nilai-nilai pendidikan Islam menjadi tiga bagian, yaitu nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlak. Berikut adalah pemaparan dari nilai pendidikan Islam tersebut:

a. Nilai Pendidikan Aqidah

Menurut bahasa aqidah berasal dari kata *aqda*-*ya'* *qidu*-*aqidan*-*aqidatan* yang memiliki ikatan atau perjanjian. Artinya sesuatu yang menjadi tempat hati yang mana hati tersebut terikat kepadanya. Sedangkan menurut istilah aqidah adalah iman yang

³⁰ Halid Hanafi Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hlm.

teguh, yang pasti dan tidak memiliki keraguan sedikitpun bagi prang yang meyakininya.³²

Nilai-nilai aqidah dalam pendidikan Islam adalah suatu kualitas keimanan atau ketauhidan kepada Allah SWT selaku sang pencipta alam, Allah SWT yang dimiliki oleh manusia setelah dia mengenal Tuhannya yang berkaitan antara hubungan manusia dengan Allah SWT.³³

Kamrani Buseri berpendapat bahwa nilai aqidah ialah wujud dari tauhid, yaitu meyakini serta mengimani adanya keberadaan Allah SWT dan segenap atribut-Nya itu melahirkan nilai *ilahiah*, nilai ini meliputi:

- 1) Nilai *ilahiah-imaniah*, yaitu konsep, keyakinan dan sikap yang memandang dengan berharga tentang adanya Tuhan dan segenap yang diciptakan-Nya, dan mengenai hal-hal yang ghaib yang termasuk dalam kerangka rukun iman.
- 2) Nilai *ilahiah-ubudiah*, yaitu konsep, keyakinan dan sikap yang menganggap berharga terhadap ibadah sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 3) Nilai *ilahiah-muamalah*, yaitu konsep, keyakinan dan sikap yang menganggap berharga hubungan antara manusia dengan manusia serta hubungan antara manusia dengan alam di bawah tuntunan Allah SWT.³⁴

Nilai *ilahiah* yang dipaparkan di atas, seharusnya ada pada diri umat muslim sebagai identitas, tapi bukan hanya sebatas identitas semata, hal ini harus selaras dengan pribadi yang luhur yang dapat

³²Muh Rahmat Al Hidayat, *Aqidah Sebagai Landasan Utama Dalam Beragama*, (Sukabumi: CV Jejak, 2022), Hlm. 1-2
https://www.google.co.id/books/edition/Aqidah_Islam_Landasan_Utama_dalam_Beraga/XE6BEA_AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=aqidah+adalah&pg=PA2&printsec=frontcover

³³Mar'atus Soliah Dkk, Aksiologi Pendidikan Islam (Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Dalam Pembelajaran Anak Di Mi, *Junal Auladuna Vol. 01, No. 02 Oktober 2019*, Hlm. 70

³⁴Andi Muhammad Asbar Dkk, "Niali Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normative Pendidikan Islam", *AJIE: Al-Gazali Journal Of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1, Juni 2022, Hlm. 90

melahirkan karakter *muttaqin*. Ketiga nilai tersebut harus saling berhubungan, sehingga dapat melahirkan pribadi yang berakhlak agar keyakinan tersebut nantinya dapat menjadi pedoman atau landasan dalam menjalankan aktivitas, sehingga dapat sejalan dengan keyakinan dan kepercayaannya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan aqidah adalah dasar dan pokok pada suatu agama. Aqidah adalah hal yang paling pertama dan utama yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena aqidah merupakan pondasi dari apa yang dilakukan oleh setiap insan. Semua amalan yang tanpa didasari dengan aqidah yang benar maka amalan tersebut tak ternilai oleh Allah SWT. Oleh karena itu setiap muslim harus memahami hakikat aqidah Islam. Orientasi pada pendidikan keimanan adalah membentuk karakter atau kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam dan senantiasa selalu mengesakan Allah SWT selama hidupnya.

b. Nilai Pendidikan Ibadah

Pendidikan ibadah adalah pendidikan yang sangat penting untuk dipelajari dan diamalkan pada kehidupan sehari-hari. Karena hikmah dari terciptanya manusia dan jin yang terbesar adalah hanya untuk beribadah kepada Allah SWT dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu hal yang lainnya.³⁵

Ibadah ialah suatu perbuatan yang dilakukan untuk menunjukkan bakti kepada Allah SWT yang didasari dengan ketaatan dalam menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya.³⁶ Nilai-nilai ibadah mengajarkan manusia untuk senantiasa melakukan kegiatannya dengan dilandasi hati yang ikhlas hanya untuk mengharap ridho Allah SWT. Pengamalan nilai ibadah

³⁵Aziz Dkk, "Nilai-nilai Pendidikan Ibadah Perspektif Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin", *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 02, No. 01 2020, Hlm. 83

³⁶ Lulu Mu'tamiroh, *Nilai Religius Dalam Novel Api Tauhid*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023), Hlm. 13
https://www.google.co.id/books/edition/Nilai_Religius_dalam_Novel_Api_Tauhid/-T2qEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=nilai-nilai+ibadah&pg=PA14&printsec=frontcover

akan melahirkan manusia yang adil, jujur dan saling menolong antar sesama. Ibadah merupakan perwujudan dari keimanan seseorang, apabila seseorang memiliki keimanan yang tinggi, maka semakin tinggi pula pelaksanaa beribadahnya.³⁷

Secara umum dapat digaris bawahi bahwa beribadah adalah aktivitas yang pada seluruh ruang lingkup pada kehidupan manusia yang dilandasi oleh niat ikhlas karena Allah SWT. Namun, para ulama membagi ibadah menjadi dua bentuk yaitu:

- 1) Ibadah *mahdhah*, ibadah ini adalah ibadah yang perintah serta larangannya sudah jelas secara zahir dan tidak diperlukan tambahan atau kurangan. Ibadah ini ditetapkan berdasarkan dalil-dalil yang sangat kuat (*qath'i ah- dilalah*), ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan bidang ubudiah, dan juga ibadah khusus (khas). ibadah khusus (khas) adalah ibadah yang berkaitan dengan rukun Islam, yaitu seperti syahadat, shalat, zakat, puasa, haji. Serta bersuci dari hadas, baik hadas besar maupun hadas kecil, fardu 'ain dan fardu kifayah.³⁸
- 2) Ibadah *ghairu mahdhah*, ibadah ini adalah yang berkaitan langsung antara manusia dengan sesamanya maupun dengan yang lainnya. Ibadah yang cara pelaksanaanya dirancang oleh manusia, artinya bentuknya bisa berbeda-beda dan dapat sesuai dengan situasi dan kondisi, tetapi hakikat dari ibadahnya tetap terjaga. Contohnya seperti perintah untuk melaksanakan dagang dengan cara yang halal, larangan melakukan dagang yang haram, membaca dzikir, menata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dan semua urusan

³⁷ Muhammad Ridwan Effendi Dkk, *Filsafat Pendidikan Islam Sebagai Pengantar Gagasan Pendidikan Islam Bagi Generasi Milenial*, (Malang: CV. Lieterasi Nusantara Abadi 2022), Hlm. 105

https://www.google.co.id/books/edition/FILSAFAT_PENDIDIKAN_ISLAM_SEBUAH_PENGA/NT/7K6mEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=nilai-nilai+ibadah&pg=PA105&printsec=frontcover

³⁸ Rahmmad Jamil, "Peranana Pembelajaran Modeling Dalam Meningkatkan Keterampilan Beribadah Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)-3 Medan", *Jurnal ANSIRU* No, 1, Vol. 1, Juni 2017, Hlm. 17

duniawi hukumnya diperbolehkan saja untuk dilakukan selama tidak ada larangan dari Allah SWT ataupun dari Rasulullah SAW.³⁹

c. Nilai Pendidikan Akhlak

Secara bahasa akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai, tata karma, sopan santun, dan adab. Kata akhlak ini juga berasal dari kata “*khalaqa*” atau “*khalqun*”, yang memiliki arti kejadian, dan berkaitan erat dengan “*khaliq*”, yang artinya menciptakan, perbuatan atau tindakan, sebagaimana kata “*al-khaliq*” yang artinya pencipta dan “*makhluk*”, yang berarti diciptakan. Sedangkan secara istilah, akhlak merupakan pranata tingkah laku manusia dalam segala aspek di kehidupan. Dalam artian, akhlak dapat dikatakan seperti nilai moral atau etika.⁴⁰

Dikuti dari jurnal POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 5, No. 1, Januari 2019, terdapat beberapa definisi akhlak menurut para ulama diantaranya yaitu menurut Muhammad Jamaluddin al-Qasimi menjelaskan bahwa akhlak sebagai keadaan yang terpatrit di dalam jiwa, yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa di bayangkan terlebih dahulu. Menurut Imam al-Ghozali berpendapat bahwa khlak yaitu sifat yang tertanam di dalam jiwa yang dapat menumbuhkan macam-macam perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Dan menurut Muhaimin Mujib, menyatakan bahwa akhlak ialah sifat-sifat dan nilai-nilai yang ada pada jiwa, sehingga seseorang

³⁹ Moch. Yasyakur, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu”, *Jurnal Edukasi Islami* Vol. 05, Hlm. 45

⁴⁰ Abdul Khakim Dkk, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”, *Jurnal Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 03, N0. 01, Desember 2017, Hlm. 107

dapat menilai perbuatan yang baik atau buruk, yang kemudian memilih untuk melakukannya atau meninggalkannya.⁴¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan akhlak adalah tolak ukur dari pada tindakan manusia dalam proses untuk menanam, membina, dan membentuk akhlak seseorang untuk mencapai tujuan utama pendidikan agama Islam yaitu membentuk manusia yang utuh untuk mencapai kesuksesan hidup dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Secara umum akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak yang baik (*akhlaqul mahmudah*) dan akhlak buruk (*akhlaqul madzmumah*) baik kepada Allah, kepada manusia maupun kepada alam. Berikut uraiannya:

1) Akhlak kepada Allah SWT

Akhlak kepada Allah SWT adalah selalu merasa akan adanya kehadiran Allah SWT di dalam hidupnya. Sikap tersebut dapat pula melahirkan sikap merasa dekat dengan Allah (*muqarabah*) dan sikap merasa diawasi oleh Allah (*muraqabah*). Akhlak kepada yaitu melahirkan aqidah dan keimanan kepada Allah, terhindar dari perbuatan Syirik dan mentauhidkan-Nya. Memenuhi segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Apabila telah terjalin *hablumminallah* yang baik, maka hal tersebut dapat membawa dampak baik pada kehidupan manusia.⁴²

Akhlak kepada Allah SWT diperkuat dalam QS. An-Nahl ayat 27, yang berbunyi”

ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُخْزِيهِمْ وَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَائِيَ الَّذِينَ كُنْتُمْ تُشَاقِقُونَ فِيهِمْ
قَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ إِنَّ الْخِزْيَ الْيَوْمَ وَالسُّوءَ عَلَى الْكَافِرِينَ⁴³

⁴¹Abdul Khamid, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Nashaih Al-‘Ibad”...Hlm. 33

⁴²Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014) Hlm. 136

⁴³QS. An-Nahl Ayat 27 Mushaf Al-Qur’anul Karim Terbitan PT. Dian Rakyat Jakarta Timur NO. P. III/TL.02.1/239/2001

“Dan Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun dan Dia memberikan kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita sudah diberikan nikmat oleh Allah berupa penglihatan, pendengaran serta nikmat yang banyak. Agar senantiasa kita dapat bersyukur dan salah satu dari bentuk rasa syukur adalah beribadah kepada Allah dan mentauhidkan-Nya.

2) Akhlak kepada manusia

Berakhlak kepada manusia ialah berbuat baik dan bergaul dengan orang lain. Islam mengajarkan umatnya untuk berakhlak baik kepada Nabi Muhammad SAW, tidak hanya kepada Nabi, Islam juga mengajarkan umatnya untuk berakhlak baik kepada orang lain, dimulai kepada diri sendiri, keluarga, terutama ibu dan bapak.⁴⁴ Hal ini dijelaskan dalam firman Allah Q.S An-Nisa ayat 36:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ
شَيْئًا ۚ وَالْبَالِغِينَ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ
الْجُنُبِ وَالصَّانِعِ بِالْجُنُبِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۚ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ
مُخْتًا ۚ لَا فَخُورًا⁴⁵

Yang artinya: “sembahlah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua ibu-bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”.

3) Akhlak kepada alam

Akhlak kepada alam adalah perbuatan atau tingkah laku manusia terhadap alam atau lingkungan. Akhlaq tersebut

⁴⁴<http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA ARAB/195604201983011-SOFYAN SAURI/BUKU PAI REVISI/BAB X.pdf> (diakses pada hari Senin, 29 Mei 2023, pukul 13.15 WIB)

⁴⁵ QS. An-nisa ayat 36 Mushaf Al-Qur'anul Karim Terbitan PT. Dian Rakyat Jakarta Timur NO. P. III/TL.02.1/239/2001

adalah dimana manusia tidak diperbolehkan untuk memanfaatkan sumber daya alam dengan cara mengeksploitasi secara besar-besaran, sehingga menimbulkan ketidakseimbangan antara alam dan kerusakan di muka bumi. Alam harus diperlakukan dengan dan selalu dijaga dan dirawat karena hal tersebut merupakan suatu hak dan kewajiban manusia sebagai khalifah di bumi.⁴⁶ Hal ini dijelaskan pada QS. Al-Baqarah ayat 60:

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَاَنْفَجَرَتْ مِنْهُ اَنْهَارًا
عَشْرَةً عَيْنًا ۗ قَدْ عَلِمَ كُلُّ اُنَاسٍ مَّشْرَبِهِمْ ۗ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللّٰهِ وَلَا تَعْلُوا
فِي الْاَرْضِ مُفْسِدِينَ⁴⁷

Artinya:”sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat makan dan tempat minumannya masing-masing.. makan daninumlah rejeki yang diberikan Allah dan janganlah kamu berbuat kerusakan”.

Ayat tersebut menjelaskna bahwa manusia diberikan tempat yaitu di bumi dan segala isinya untuk dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, manusia diwajibkan untuk mensyukurinya dengan cara melestarikan dengan baik dan dilarang untuk merusaknya.

5. Indikator Nilai Pendidikan Islam

Nilai pendidikan Islam memiliki beberapa indikator, yaitu:

a. Nilai Aqidah

1) Iman kepada Allah SWT

Iman kepada Allah SWT berarti meyakini bahwa hanya Allahlah yang wajib disembah, karena Allah adalah sang pencipta dan manusia adalah hamba-Nya. Maka apabila orang tersebut beriman kepada Allah makan hidupnya akan selalu memiliki rasa ikhlas dalam menjalankan perintah-Nya, rela menjauhi larangan-Nya, rela menerima ketetapan yang telah

⁴⁶Hasnawati, “Akhlak Kepada Lingkungan”, *Jurnal Pendais* Vol. 2, No. 2, Desember 2020, Hlm. 208

⁴⁷ QS. Al-Baqarah ayat 60 Mushaf Al-Qur’anul Karim Terbitan PT. Dian Rakyat Jakarta Timur NO. P. III/TL.02.1/239/2001

Allah berikan, memohon ampunan dan selalu berdoa kepada-Nya.⁴⁸

2) Iman kepada Malaikat Allah SWT

Iman kepada malaikat Allah adalah meyakini dengan sepenuh hati akan adanya malaikat Allah, sehingga mereka akan selalu meawas diri ketika akan melakukan sesuatu yang tidak baik karena ada malaikat yang mencatat baik buruknya perbuatan yang dilakukan.⁴⁹

3) Iman kepada kitab-kitab Allah SWT.

Iman kepada kitab-kitab Allah SWT adalah meyakini kitab-kitab Allah dan merasakan kebenaran ajaran Al-Qur'an, memahami dan mempelajari isi Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup serta mengamalkan ajaran yang ada didalamnya pada kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan membiasakan membaca Al-Qur'an.⁵⁰

4) Iman kepada Nabi dan Rasul Allah SWT

Nabi dan Rasul adalah orang yang dipilih oleh Allah untuk menerimawahyu. Nabi tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan atau mengajarkan pesan tertentu. Sedangkan Rasul memiliki kewajiban menyampaikan atau mengajarkan pesa yang diterimanya. Sebagai hamba yang beriman maka kita harus selalu mempercayai ajaran yang dibawa, mengamalkan, meneladani akhlak serta bershawat kepada Nabi dan Rasul.⁵¹

5) Iman kepada hari akhir

Hari akhir atau hari kiamat merupakan suatu rahasia dari Allah dan tidak ada seorangpun yang tau dan tidak dapat diprediksi

⁴⁸ Reyza Rahmania, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiya Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwoker 2022, hlm. 37

⁴⁹ Reyza Rahmania, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi*... hlm. 37

⁵⁰ Reyza Rahmania, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi*... hlm. 38

⁵¹ Reyza Rahmania, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi*... hlm. 38

oleh siapapun. Jadi, sebagai manusia yang beriman makan harus mempercayai bahwa hari kiamat pasti akan terjadi dan mempersiapkan bekal dengan menaati perintah-ya, menjauhi larangan-Nya dan berhati-hati dalam melakukan sesuatu.⁵²

6) Iman kepada qadha dan qadhar

Sesorang akan merasakan hati yang tenang dan damai apabila memahami ketetapan Allah tentang keyakinan terhadap qadha dan qadhar. Hatinya senantiasa merasa bersyukur dan tidak akan lupa ketika menerima nikmat yang Allah berikan. Karena semua yang diperoleh merupakan atas izin Allah. Dan ketika mendapatkan cobaan, maka selalu bersikap sabar dan sadar karena semua yang terjadi sudah digariskan oleh Allah dan meyakini bahwa sesuainya pasti akan mendapatkan kebaikan.⁵³

b. Nilai Ibadah

1) Ibadah *mahdhah*

Ibadah mahdhah adalah hubungan manusia dengan Allah. Ciri-cirinya adalah semua aturan dan syarat pelaksanaannya telah ditentukan secara rinci di dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Ibadah mahdhah meliputi thaharah, sholat, puasa, zakat dan haji.⁵⁴

2) Ibadah *ghairu mahdhah*

Ibadah ghairu mahdhah adalah hubungan kepedulian dengan manusia dan lingkungannya. Ibadah *ghairu mahdhah* adalah ibadah yang dilakukan dengan niat yang ikhlas dan dapat mendatangkan kebaikan bagi diri sendiri maupun orang lain. Contohnya seperti bekerja keras, berdzikir, mengaji, berdoa dan belajar.⁵⁵

c. Nilai Akhlak

1) Akhlak hubungan manusia kepada Allah

⁵²Reyza Rahmania, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi*... hlm. 38

⁵³Reyza Rahmania, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi*... hlm. 38

⁵⁴Reyza Rahmania, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi*... hlm. 39

⁵⁵Reyza Rahmania, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi*... hlm. 39

Akhlak hubungan manusia kepada Allah diartikan sebagai sikap dan perilaku yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada Allah. Meliputi meyakini bahwa hanya Allahlah yang wajib disembah, patuh dalam menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Ikhlas dan ridho atas semua yang telah diberikan oleh Allah.

2) Akhlak hubungan manusia kepada sesama

Adapun akhlak hubungan kepada sesama adalah sebagai berikut:

a) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri merupakan sikap seseorang terhadap dirinya sendiri baik jasmani maupun rohani. Caranya yaitu dengan menyayangi, menjaga serta melindungi diri baik jasmani maupun rohani, dan merasa malu apabila melakukan hal yang tidak baik.

b) Akhlak terhadap orang lain

Islam memerintahkan umatnya untuk memiliki sikap menghormati hak-hak individu dan bertindak adil. Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, maka harus memiliki akhlak yang baik terhadap orang lain. Dengan demikian dapat mencapai kerjasama dengan orang lain dengan menjaga silaturahmi antar sesama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, toleransi atau menerima perbedaan dan ukhuwah Islamiyah.

3) Akhlak hubungan manusia kepada alam

Akhlak ini merupakan perilaku manusia kepada alam. Akhlak tersebut dapat ditunjukkan dengan menciptakan suasana yang baik serta melestarikan lingkungan agar dapat memberikan kenyamanan serta kesegaran, seperti menanam pohon,

membuang sampah kepada tempatnya, tidak merusak alam dan tidak boleh membunuh hewan yang tidak boleh dibunuh.⁵⁶

6. Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Islam

Didunia pendidikan strategi merupakan perencanaan yang memuat rancangan tindakan dengan penggunaan metode, atau pemanfaatan sumber daya sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dalam penanaman nilai pendidikan Islam dapat dilakukan melalui sekolah. Terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan di sekolah terutama oleh guru dalam menanamkan nilai keagamaan atau nilai pendidikan Islam, yaitu:

a. Keteladanan

Dalam bahasa Arab keteladanan disebut dengan *uswah, qudwah, qidwah* yang memiliki arti perilaku baik yang dapat ditiru orang lain. Dalam mendidikan dan membina anak tidak cukup dengan cara model-model pembelajaran yang modern, namun dapat juga dilakukan dengan memberikan contoh atau keteladanan yang baik kepada orang lain. Dalam penggunaan metode keteladanan ini jika seluruh keluarga lembaga pendidikan menerapkan atau mengaplikasikannya dengan maksimal maka akan tercapai dengan baik.⁵⁷

Metode keteladanan ini tidak hanya bisa diterapkan di sekolah saja, namun dilingkungan rumah juga bisa di terapkan dan dilakukan oleh seluruh keluarga, contohnya orangtua kepada anaknya. Misalnya seorang ayah yang menyuruh anaknya untuk mengerjakan ibadah sholat, makan ayahnya pun harus memberikan contoh utnuk rajin mengerjakan sholat. Jika ayahnya tidak memberikan contoh tersebut maka ini dapat mempengaruhi kegagalan dalam proses keteladanan.

⁵⁶Reyza Rahmania, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi*...hlm. 41

⁵⁷ Raden Ahmad Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik", *Jurnal Pusaka 2016*, Hlm. 26

Guru pun sebagai teladan yang baik bagi peserta didik menjaga dengan baik ucapan maupun perbuatannya sehingga naluri anak yang suka mencontoh dan menirukan akan dengan sendirinya meniru gurunya.⁵⁸

b. Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan salah satu cara yang dapat membiasakan anak untuk bersikap, bertindak dan berfikir sesuai pada ajaran agama Islam. Pembiasaan hakikatnya berintikan dari pengalaman. Metode pembiasaa sangat praktis dalam pembentukan dan pembinaan karakter pada anak di usia dini dalam meningkatkan pembiasaan pada pelaksanaan kegiatan di sekolah. Inti dari pembiasaan adalah sebuah pengulangan pada sesuatu yang diamalkan. Metode pembiasaan sangat efektif dalam proses pembinaan sikap, karena dapat melatih kebiasaan baik yang dilakukan kepada anak sejak usia dini.⁵⁹

Pembiasaan hakikatnya memiliki implikasi yang lebih mendalam dari pada penanaman tata cara mengucapkan dan berbuat. Dalam keilmuan psikologi pendidikan metode pembiasaan dikenal dengan istilah *operan conditioning* yaitu mengajarkan untuk membiasakan perilaku giat belajar, disiplin, bekerja keras, jujur, ikhlas, dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan. Pembiasaan merupakan kesengajaan dalam melakukan sesuatu hal berulang kali agar sesuatu hal tersebut dapat menjadi sebuah kebiasaan.⁶⁰

Pembiasaan dapat menentukan bahwa manusia merupakan sesuatu yang bisa diistimewakan, bisa menghemat kekuatan yang dimiliki karena akan manjadi sebuah kebiasaan yang spontan dan

⁵⁸ Raden Ahmad Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik", *Jurnal Pusaka 2016*, Hlm. 26

⁵⁹ Raden Ahmad Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik", ...hlm. 26

⁶⁰ Raden Ahmad Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik", ...hlm. 27

melekat agar sehingga kekuatan tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan berbagai kegiatan dalam sebuah aktivitas dan pekerjaan lainnya. Pembiasaan merupakan hal yang sangat penting di kehidupan sehari-hari karena banyak orang yang dijumpai memiliki perilaku dan perbuatan hanya karena sudah menjadi sebuah kebiasaan.⁶¹

Karena pembiasaan dapat mendorong seseorang untuk berperilaku dengan cepat, maka tanpa pembiasaan hidup seseorang akan berjalan dengan lamban sebab harus berpikir dahulu sebelum melakukan sesuatu yang akan dilakukan. Metode pembiasaan perlu diterapkan oleh guru dalam menanamkan nilai pendidikan Islam kepada peserta didik pada proses pembentukan dan penguatan karakter terutama pada karakter religius untuk membiasakan peserta didik dengan sifat-sifat yang baik dan terpuji, sehingga segala aktivitas yang dilakukan dapat berdampak positif.

c. Nasihat

Metode ini merupakan metode yang dapat dilakukan oleh pendidik secara fleksibel. Karena dimanapun dan kapanpun setiap melihat ada sebuah kemungkaran atau suatu hal yang melanggar adat kebiasaan maupun norma-norma yang ada pada suatu kelompok, maka hal yang dapat sepatutnya untuk dilakukan yaitu minimal dapat menasihati. Bagi seorang pendidik, metode menasihati kepada peserta didiknya dalam konteks untuk menanamkan nilai pendidikan Islam memiliki ruang yang sangat luas untuk dapat mengimplementasikannya baik pada saat pembelajaran di kelas secara formal maupun secara non formal di luar kelas.⁶²

⁶¹Raden Ahmad Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik",...hlm. 27

⁶² Raden Ahmad Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik",...hlm. 27

Namun, dalam menerapkan metode nasihat untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam perlu memperhatikan hal-hal khusus. Jangan sampai hal-hal yang awalnya berniat untuk memberikan arahan, nasihat kepada peserta didik mendapat dampak negatif karena gaya atau tutur katanya melampaui batas sehingga dapat menyakiti hati dan sulit diterima, sekalipun hal yang disampaikan adalah sebuah kebenaran. Oleh karena itu, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh orang tua, guru dalam memberikan sebuah nasihat, diantaranya:

- 1) Memberikan nasihat dengan didasari perasaan cinta dan kelembutan. Karena nasihat yang mudah diterima dan mampu mengubah hidup manusia adalah nasihat yang penuh kelembutan dan kasih sayang.
- 2) Menggunakan tutur kata yang baik dan halus dan meninggalkan turu bahsa yang tidak baik dan kasar, karena bisa menyebabkan penolakan apalagi menyakiti hati perasaan.
- 3) Harus dapat menyesuaikan diri dengan berbagai aspek yaitu tempat, waktu dan materi.
- 4) Menyampaikan hal-hal yang pokok, utama dan penting.⁶³

Jika hal-hal di atas diperhatikan oleh guru dan orang tua dalam memberikan sebuah nasihat maka akan tercapai keberhasilan. Tetapi apabila tidak memperhatikan aspek-aspek dasar dan hati atau kejiwaan seseorang, maka yang terjadi adalah pemberontakan dan penolakan.

d. Hukuman (*Tsawab*)

Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan salah satunya adalah perlunya penanaman sikap tanggung jawab yang besar dan disiplin dalam proses pembelajaran. Rasa tanggung jawab dan

⁶³ Raden Ahmad Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik", ...hlm. 28

disiplin yang konsisten dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sehingga memerlukan metode atau tindakan yang preventif, salah satunya yaitu tindakan pemberian hukuman dalam pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengiringi proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Dalam pemberian hukuman pun harus sesuai dengan tingkat kesalahan peserta didik yang mekanggar aturan.⁶⁴

Namun, metode hukuman ini menuai adanya pro dan kontra di kalangan masyarakat. Tetapi, hal tersebut dapat diminimalisir jika metode ini memiliki beberapa syarat-syarat yang harus dilakukan dalam menerapkan sebuah hukuman, diantara yaitu:

- 1) Pemberian hukuman tidak dilandasi dengan kemarahan atau kebencian, akan tetapi harus didasari dengan rasa cinta kasih sayang kepada peserta didik.
- 2) Pemberian hukuman sebisa mungkin dipakai sebagai alternatif atau cara yang terakhir dalam proses pembelajaran.
- 3) Harus menimbulkan rasa jera kepada peserta didik. Yang dimaksud dengan rasa jera ini merupakan karena metode-metode yang diterapkan oleh guru, bukan karena hukumannya yang kasar lagi keras.
- 4) Harus mengandung adanya unsur pembelajaran. Jika metode hukuman ini terpaksa harus dilakukan, maka diharapkan jenis hukumannya merupakan hukuman yang bersifat mendidik.⁶⁵

Adanya metode hukuman ini merupakan suatu bentuk tindakan pencegahan dengan tidak melukai peserta didik, sehingga dapat memberikan kesadaran akan kewajibannya.

B. Film

1. Pengertian Film

⁶⁴ Raden Ahmad Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik", ...hlm. 29

⁶⁵ Raden Ahmad Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik", ...hlm. 30

Menurut KBBI film diartikan sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang memiliki fungsi sebagai tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) dan gambar positif (yang akan ditayangkan di bioskop). Juga diartikan suatu cerita lakon atau dapat pula disebut dengan gambar hidup yang kemudian ditayangkan di bioskop.⁶⁶

Secara harfiah film adalah *cinematographie* yang berasal dari kata *cinema* yang memiliki arti “gerak” dan *tho* atau *phytos* yang memiliki arti “cahaya”. Karena itu, film juga bisa diartikan dengan melukis sebuah gerak dengan memanfaatkan cahaya. Selain itu, film juga memiliki arti dokumen sosial dan budaya yang dapat membantu untuk mengkomunikasikan zaman ketika film itu diproduksi walaupun film itu tidak pernah dimaksudkan untuk itu.

Sebagai bagian dari industri, film memiliki arti suatu bagian dari industri ekonomi di suatu masyarakat dalam film juga dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk yang lainnya.⁶⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa film adalah sebuah karya seni yang berupa video, musik ataupun yang lainnya yang diciptakan dengan tujuan berfungsi sebagai media komunikasi sehingga dapat menyampaikan pesan yang terkandung kepada penontonnya.

2. Jenis-Jenis Film

Ada beberapa jenis film yang beredar yang sesuai dengan kriteria serta aturan masing-masing. Dalam setiap jenis film tersebut memiliki fungsi dan tujuan masing-masing, diantaranya:

a) Film dokumenter

Hal yang disajikan pada film dokumenter adalah realitas melalui berbagai cara dan dibuat untuk tujuan yang berbeda. Namun harus diakui, bahwa film dokumenter tidak lepas dari fungsi maupun

⁶⁶Hanif Zaid Dkk, *Teori Komunikasi Dalam Praktik*, (Banyumas:CV ZT CORPORA, 2020) Hlm. 57

https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Komunikasi_dalam_Praktik/bco5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=film+menurut+KBBI&pg=PA53&printsec=frontcover

⁶⁷Muhammad Ali Mursid Alfathoni, *Pengantar Teori Film*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), Hlm. 2

tujuannya sebagai film yang memuat berbagai informasi, pendidikan bagi orang maupun sutau kelompok. Film dokumenter saat ini telah menjadi tren tersendiri di dunia perfilman. Pembuat film dokumenter dapat bereksperimen dan belajar banyak hal ketika terlibat dalam produksi dokumenter. Dalam hal ini pula pembuat film dokumenter dapat meraup keuntungan yang dapat dibilang cukup memuaskan.

b) Film cerita pendek

Mayoritas cerita pendek durasinya adalah 60 menit. Pada kelompok cerita pendek tertentu digunakan untuk percobaan atau batu loncatan untuk memahami segala sesuatu tentang dunia perfilman sebelum dibuat menjadi sebuah film dengan durasi yang panjang. Mahasiswa jurusan perfilman sering membuat film cerita pendek ini sebagai sarana pelatihan. Ada juga yang dengan secara khusus memproduksi cerita pendek untuk ditayangkan pada acara televisi.

c) Film cerita panjang

Film cerita panjang merupakan sebuah film yang diputar di gedung bioskop, dan merupakan konsumsi masyarakat yang berfungsi untuk hiburan atau tontonan umum. Film ini berdurasi sekitar 60 menit ke atas, dan umumnya berdurasi sekitar 100-120 menit. Bahkan film-film tertentu seperti film kolosal durasinya mencapai kurang lebih 180 menit.

d) Film profil perusahaan

Jenis film ini diproduksi untuk keperluan tertentu, contohnya untuk memperkenalkan perusahaan tertentu untuk konsumsi public. Salain itu, film jenis ini sering dipakai sebagai sarana untuk mendukung suatu presentasi sebuah perusahaan atau kelompok tertentu.

e) Film iklan televisi

Film ini memiliki fungsi untuk kepentingan penyebaran suatu informasi, baik suatu produk maupun layanan masyarakat.

f) Film program televisi

Film ini merupakan acara program televisi dan biasanya diproduksi oleh stasiun televisi sendiri atau bekerjasama dengan PH. Program televisi secara umum dibagi menjadi dua jenis yaitu film cerita dan film non cerita. Jenis film cerita terbagi menjadi dua yaitu cerita fiksi dan cerita non fiksi.

g) Film video klip

Jenis film ini merupakan film yang digunakan oleh produser musik untuk memasarkan produknya lewat televisi. Biasanya durasinya singkat berdasarkan panjang lagunya.⁶⁸

3. Unsur Instrinsik Dan Ekstrinsik Film

a. Unsur Instrinsik

Unsur instrinsik merupakan unsur inti atau unsur pokok yang ada pada sebuah karya, meliputi:

1) Tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar, pendapat atau sikap pengarang mengenai inti dari suatu persoalan yang digarap. Tema bisa juga diartikan sebagai masalah yang menjadi inti suatu topic atau pokok pembicaraan dalam suatu bahasan. Di dalam film, tema merupakan satu pokok persoalan yang ditampilkan oleh sutradara sehingga dapat mempengaruhi semua unsur cerita.

2) Alur

Alur merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah film. Karena alur dapat mempengaruhi berhasil atau gagalnya sebuah karya salah satunya film yang ditentukan dengan konsep alur cerita yang dikemas oleh imajinasi

⁶⁸ Teguh Imanto, "Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar", *Jurnal Komunikologo* Vol. 4, No.1, 2007, hlm. 25-26

sutradara. Film merupakan karya imajinasi yang diasumsikan memiliki rangkaian peristiwa yang dirangkai dari susunan peristiwa-peristiwa kecil. Peristiwa di dalam film dirangkai menjadi rangkaian bulat yang memiliki hubungan sebab akibat. Film akan lebih hidup dan menarik untuk dinikmati dengan adanya rangkaian hubungan alur.

3) Tokoh dan penokohan

Tokoh dan penokohan di dalam sebuah film merupakan unsur yang sangat penting dalam memotivasi anur yang ada pada sebuah film.

4) Latar

Latar merupakan salah satu elemen utama yang sangat berpengaruh terhadap aspek naratif sebuah film. Tanpa adanya latar maka cerita dalam sebuah film tidak mungkin dapat berjalan. Latar dapat berupa latar tempat seperti di rumah, di kampus. Latar waktu, seperti malam hari, pagi hari dan siang hari. Latar suasana, seperti emosi, senang, sedih, cemas, cemburu.

5) Bahasa

Bahasa juga salah satu faktor yang berperan penting dalam sebuah film. Agar dalam proses penyampaian informasi dalam film dapat tersampaikan dengan baik. Film senantiasa menggunakan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan dan target sasaran film yang akan diproduksi.

6) Amanat

Amanat adalah pesan yang berisi ajaran-ajaran, patokan-patokan, wejangan-wejangan maupun kumpulan aturan baik lisan maupun tulisan mengenai bagaimana manusia harus bertindak agar bisa menjadi manusia yang baik.⁶⁹

⁶⁹Muhammad Ali Mursid Al-Fathoni, "Analisis Unsur Intrinsik Pada Film Karma Karya Bullah Lubis", *Jurnal Proporsi*, Vol. 3, No. 2, Mei 2018, Hlm. 143-150

b. Unsur Ekstrinsik

Selain unsur instrinsik terdapat pula unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik merupakan bagian yang berkaitan pada sosial masyarakat. Unsur ini merupakan unsur-unsur yang keberadaannya di luar karya fiksi tapi sangat memiliki pengaruh terhadap lahirnya suatu karya, namun tidak menjadi bagian di dalam karya itu sendiri, meliputi:

1) Nilai Moral

Nilai moral adalah ajaran mengenai hal-hal yang benar baik dari segi perilaku maupun akhlak seseorang yang dapat diambil dari cerita film.

2) Nilai agama

Nilai yang berkaitan dengan hal keagamaan.

3) Nilai sosial

Nilai sosial adalah nilai yang harus diimplementasikan pada lingkungan sosial terutama saat berinteraksi dengan manusia.⁷⁰

4. Film Sebagai Media Pembelajaran

Film adalah serangkaian gambar yang bergerak yang membentuk sebuah cerita atau bias juga disebut dengan *movie* atau *video*.⁷¹ Media film memiliki banyak keistimewaan, diantaranya:

- a) Film dapat mempengaruhi emosional yang kuat.
- b) Film dapat memberikan motivasi kepada penonton untuk membuat suatu perubahan
- c) Film dapat memberikan secara langsung ilustrasi kontras visual.
- d) Film dapat berkomunikasi dengan penontonya.

Selain itu, film memiliki beberapa keunggulan apabila digunakan sebagai media pembelajaran, diantaranya:

⁷⁰ Susi Susanti, "Struktur Sastra Pada Film Rudy Habibie", *Jurnal Diksatrasia*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, Hlm. 326

⁷¹ Lenny Apriliany, "Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter", *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Pps Universitas PGRI Palembang* 2021, Hlm. 192

- a) Kurangnya keterampilan membaca dan penguasaan bahasa, media film ini merupakan media yang sangat tepat untuk mengatasi hal tersebut karena dapat digunakan untuk menerang suatu proses.
- b) Dapat menyajikan baik praktek maupun teori dari yang bersifat khusus ke yang umum maupun sebaliknya.
- c) Film dapat mendengarkan suara para ahli yang ditayangkan di depan kelas.
- d) Dalam film berbagai hal yang abstrak dapat terlihat lebih jelas, karena film lebih realistik.
- e) Film juga dapat memotivasi peserta didik.⁷²

C. Penguatan Karakter Religius Remaja

1. Karakter Religius

Religius berasal dari kata dasara religi yang berasal dari bahasa asing yaitu *religion* yang berarti agama atau kepercayaan kepada suatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata *religious* yang memiliki arti sifat religi yang ada pada jiwa seseorang. Religius menurut Suparlan adalah suatu nilai karakter yang memiliki sikap serta perilaku yang toleran terhadap sesama penganut agama lain, taar terhadap pelaksanaan ajaran yang ada pada agama yang dianutnya dan hidup rukun dengan penganut agama yang lain.⁷³

Karakter adalah suatu hal yang penting dan sangat vital dalam menuntun arah tujuan hidup seseorang. Penanaman karakter religius merupakan tindakan, perilaku dan sikap yang di aplikasikan tanpa terlepas pada ajaran-ajaran agama yang telah dianutnya. Artinya, dapat dikatakan bahwa religius merupakan tindakan maupun sikap yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap suatu agama tertentu dan

⁷²Lenny Apriliany, "Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter", ... hlm 192

⁷³ Rifa Luthfiyah, " Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatussibyan Tumulus", *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 5, No. 2 Desember 2021. Hlm. 517

perilaku yang menunjukkan kepatuhan seseorang terhadap ajaran agamanya dalam menjalankan ibadah di kehidupan sehari-hari.

Cara yang dilakukan dalam membangun sebuah karakter yaitu melalui sebuah pendidikan yang baik, contohnya seperti pendidikan dari lingkungan sekolah, pendidikan dasar dari dalam keluarga serta pendidikan dari lingkungan masyarakat.

Menurut Daris Yulianto, Penguatan Pendidikan Karakter ialah gerakan pendidikan dalam satuan pendidikan melalui proses pembentukan, transformasi, transmisi, dan pengembangan potensi peserta didik dengan cara harmonisasi olah hati (etika dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi), dan olah raga.⁷⁴

Nilai karakter religius pada diri seorang insan sangatlah penting sebagai pondasi dalam beribadah. Maka dari itu, penanaman karakter religius amat sangat dibutuhkan terutama di implementasikan pada diri anak-anak di usia dini atau remaja agar mereka mampu menopang kehidupan masa depannya kelak.⁷⁵ Penguatan pendidikan karakter merupakan cara yang dilakukan untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter dengan tujuan untuk mencetak peserta didik yang berperilaku dan beretika baik sesuai dengan norma yang berlaku.

Karakter religius diperlukan sebagai pondasi awal untuk berkarakter. Pada remaja hal ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral. Dalam hal ini remaja diharapkan mampu untuk berperilaku baik yang di dasarkan pada ketentuan agama.⁷⁶

2. Remaja

⁷⁴Daris Yulianto, *Penguatan Pendidikan Karakter Kajian Kebijakan PPK Pendidikan Karakter Kulon Progo*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hlm. 11

⁷⁵ Rifa Luthfiyah, “ Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatussibyan Tumulus”, ... Im. 517

⁷⁶ Lisa Retnasari dkk, “Penguatan Taman Pendidikan Al-Qur’an Sebagai Pendidikan Karakter Religius”, *Jurnal Solma* Vol. 8, No. 1 2019, Hlm. 33

World health organization (WHO) telah mengidentifikasi bahwa masa remaja yaitu berada pada usia 10-19 tahun setelah masa anak-anak tapi sebelum masa dewasa. Menurut psikologi, remaja merupakan periode perubahan masa awal anak-anak sampai awal dewasa, yang kira-kira dimulai pada saat usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir di usia 18-22 tahun.⁷⁷ Pada masa ini terjadi perkembangan dan pertumbuhan yang cepat pada fisik, kemandirian, alat reproduksi serta pencarian identitas diri.

Masa remaja memiliki banyak karakteristik. Secara psikologis ditandai dengan adanya perasaan dan rasa, emosi yang masih labil dan berubah-ubah. Hal ini sangat mengkhawatirkan akan terjadinya perbuatan yang terjerumus kedalam hal yang tidak baik. Sehingga masa ini memerlukan pendampingan terutama orang tua, sekolah maupun masyarakat. Masa ini merupakan masa dimana seorang remaja kerap disugahi oleh lingkungan terutama teman sepermainan dengan godaan serta pengaruh yang kurang baik. Karena seringnya interaksi dan pertemuan hal inilah yang dapat memengaruhi perilaku dan pola pikir seorang remaja.⁷⁸

Masa remaja menurut Monks dibagi menjadi 3 masa kelompok usia, yaitu:

- a. Remaja awal, masa ini berada pada rentang usia 12-15 tahun, ini disebut dengan masa negatif karena yang dirasakan adalah bingung, cemas, gelisah dan takut.
- b. Remaja pertengahan, masa ini berada pada rentang usia 15-18 tahun. Masa ini hal yang dirasakan adalah mencari atau menginginkan sesuatu. Pada masa ini juga remaja memikirkan konsep yang ada pada dirinya.

⁷⁷ Rini Rahman Dkk. "Pendidikan Islam Bagi Remaja (Upaya Penguatan Karakter Dengan Pendekatan Agama), *Journal Of Islamics Studies Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2017*, hlm. 99

⁷⁸ Lasmida Lestari, "Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Oleh Keluarga Dan Sekolah), *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora Vol. 12, No. 1 April 2021*, Hlm. 9

- c. Remaja akhir, masa ini berada pada rentang usia 18-21 tahun. Pada masa ini yang dirasakan adalah mulai merasa stabil, memahami arah hidupnya dan mulai mengenal dirinya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rentang usia remaja sangat bervariasi, namun umumnya dimulai di usia yang sama.⁷⁹

3. Urgensi Penguatan Karakter Religius

Pondasi yang sangat berpengaruh terhadap kekokohan akhlak manusia adalah karakter religius. Hal ini karena bekal kehidupan manusia yang sesuai dengan ajaran Islam terkandung pada nilai-nilai religius. Nilai religius merupakan nilai yang sangat penting untuk membentuk karakter terutama pada anak, agar semua tindakan yang dilakukan oleh anak dapat mencerminkan tingkah laku yang baik. Nilai karakter harus berdasarkan pada kaidah dan nilai-nilai yang berasal dari agama.⁸⁰ Hal ini diharapkan agar di dalam jiwa anak dapat tertanam karakter yang baik. Dengan nilai religius yang semakin kuat dan banyak tertanam pada lingkungan anak maka akan muncul karakter yang baik. Salah satunya di lingkungan sekolah.

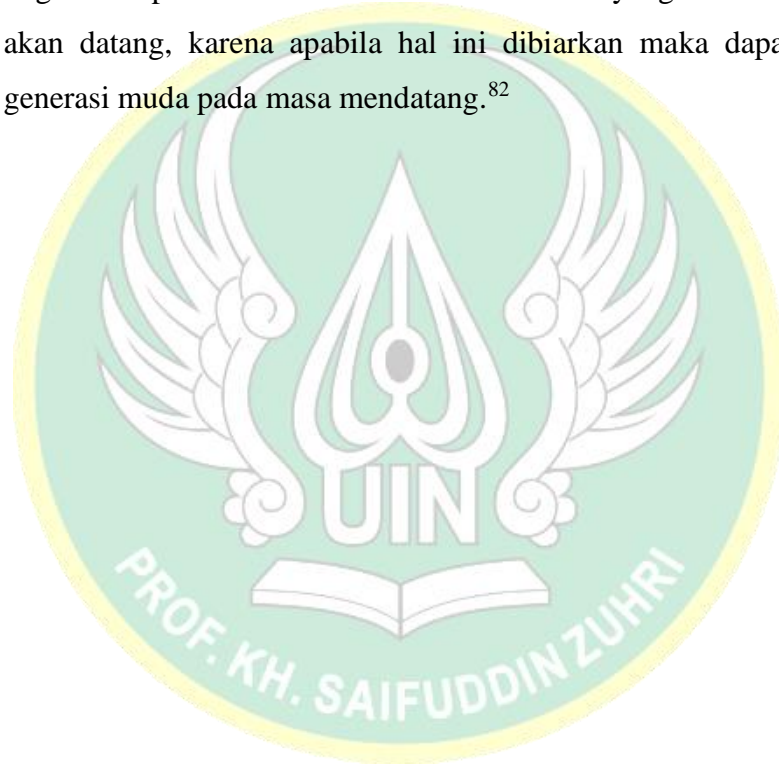
Nilai religius perlu ditanamkan agar dalam melakukan kegiatan pendidikan dapat terhitung sebagai ibadah. Penguatan nilai religius sangat penting untuk ditanamkan pada anak. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan bimbingan serta pengenalan terkait dengan nilai moral dan agama, pengembangan nilai moral dan agama sangat penting untuk dimulai sejak usia dini sehingga diharapkan dapat memiliki peran dalam upaya pembentukan karakter bangsa yang memiliki martabat dan bermoral.⁸¹

⁷⁹ Mutiara Ayu Lestari, "Penguatan Karakter Pada Remaja Berhadapan Dengan Hukum Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)", *Jurnal Prosiding Penelitian & Pemabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6, NO. 3 Desember 2019, hlm.298

⁸⁰Enok Anggi Pridayanti, "Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak SD", *Journal Of Innovation In Primary Education* Vol. 1, No. 1, Juni 2022, Hlm. 44

⁸¹Enok Anggi Pridayanti, "Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak SD"... hlm. 44

Setiap bangsa tentunya menginginkan generasi yang berkarakter baik selaras dengan nilai-nilai religius sesuai dengan harapan. Karakter yang tidak sesuai dengan nilai-nilai religius makan akan menjadikan anak melaukan tindakan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Contohnya seperti melakukan tindakan kekerasan atau kebohongan kecil dikalangan anak-anak. Penguatan nilai religius memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral yang mulai luntur di lingkungan anak atau remaja akibat adanya pengaruh buruk yang mereka dapatkan dngan harapan anak-anak memiliki karakter yang baik dimasa yang akan datang, karena apabila hal ini dibiarkan maka dapart merusak generasi muda pada masa mendatang.⁸²



⁸² Enok Anggi Pridayanti, “Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak SD”... hlm. 44

BAB III

DESKRIPSI FILM KKN DI DESA PENARI

A. Film KKN di Desa Penari

1. Profil film

Film KKN Di Desa Penari merupakan film bergenre horor yang tayang serentak di Bioskop pada tanggal 30 April 2022. Dikutip dari IMDb.com, film KKN Di Desa Penari ini merupakan film yang diangkat dari kisah nyata yang awalnya berasal dari serangkaian cuitan berseri yang viral di Twitter di tulis oleh akun @SimpleM81378523 atau SimpleMan sejak 24 Juni tahun 2019 ang pada akhirnya cerita tersebut kemudian diangkat menjadi film yang diproduksi oleh MD Picture serta Pichouse Films. Disutradarai oleh Awi Suryadi dan di produseri oleh Manoj Punjabi.⁸³

Film KKN di Desa Penari ini juga sudah di tuangkan ke dalam bentuk novel yang telah diterbitkan oleh penerbit Bukune pada 16 September 2016. Film ini termasuk ke dalam salah satu film yang sangat fenomenal di Indonesia saat ini yang dalam waktu tiga hari sudah satu juta orang penonton di bioskop.⁸⁴ Sebelumnya film ini sempat akan ditayangkan pada 19 Maret 2020 dan 24 Februari 2022. Namun dibatalkan karena adanya pandemi *Covid-19*. Film ini memiliki dua versi, yaitu versi dipotong (*cut*) yang berklasifikasi 13+, dan versi lengkap (*uncut*) yang berklasifikasi 18+. Film ini kemudian ditayang serentak di Malaysia dan Singapura pada tanggal 12 Mei 2022, dan di Amerika Serikat pada 23 September 2022. Film KKN di Desa Penari sukses menyedot hingga 10 juta lebih penonton. Berkat pencapaian tersebut film ini dinobatkan sebagai film terlaris sepanjang masa.

⁸³Adya Ninggar P, *Sinopsis Film Kkn Di Desa Penari Kisah Nyata Yang Viral Di Twitter*, <https://www.tribunnews.com/seleb/2022/05/06/sinopsis-film-kkn-di-desa-penari-kisah-nyata-yang-viral-di-twitter-tayang-di-bioskop-sejak-april> (dikutip pada hari Senin 13 Juni 2022 pukul 20:u50 wib)

⁸⁴ Ayu Lestari dkk, "Representasi Makna Visual Dalam KKN di Desa Penari", *Jurnal Ilmi Siber* Vol. 01, No. 3 05 2022. Hlm. 83

2. Tim produksi

Film KKN di Desa Penari adalah film yang diproduksi oleh MD Picture serta Pichouse Films disutradarai oleh Awi Suryadi dan di produseri oleh Manoj Punjabi. Adapun sejumlah kru yang tergabung dalam pembuatan film ini diantaranya ada Lele Laila dan Gerald Mamahit sebagai penulis naskah, Ricky Lionardi sebagai penata musik, Ipung Rachmat Syaiful sebagai sinematografer, Firdauzi Trizkiyanto dan Denny Rihardie sebagai penyunting, Harris Reggy sebagai pengawas efek visual, Hiro Ishizaka sebagai perancang suara, Radian “Jawa” Kanugroho sebagai perekam suara, dan Wencislaus De Rozari sebagai direktur seni.

B. Sinopsis film KKN di Desa Penari

Film KKN di Desa Penari mengisahkan 6 orang mahasiswa yang sedang menjalani KKN, mulai dari awal survei tempat hingga KKN itu diberhentikan karena ulah dari mahasiswa tersebut. Film ini diawali dengan adegan dimana Ayu, Nur dan kakaknya Ayu yang datang ke desa tersebut untuk bertemu dengan Pak Prabu selaku kepala desa tersebut, dengan tujuan ingin meminta izin untuk melaksanakan KKN di Desanya. Pada saat itu, Nur sudah merasakan ada hal yang tidak mengenakan di desa tersebut.

Dihari selanjutnya datanglah 6 mahasiwa, yaitu Ayu, Nur, Widya, Bima, Anton dan Wahyu untuk mulai melaksanakan KKN. Mereka semua datang menggunakan mobil, namun harus turun untuk menaiki motor yang di jemput oleh warga setempat karena tidak memungkinkan jika menggunakan mobil. Di hari itu, mereka mulai dikenalkan oleh pak Prabu tentang kondisi desa tersebut, agar mereka dapat merencanakan program kerja sesuai dengan kondisi dari desa. Setelah selesai berkeliling desa, mereka diantarkan menuju posko tempat mereka tinggal selama proses KKN.

Dihari selanjutnya mereka mulai merencanakan program kerja, kegiatan ini dimulai dengan pembagian kelompok. Sebagai ketua

kelompok, Ayu lah yang membagi kelompok mereka. Sebagai seseorang yang normal pastilah memiliki rasa ketertarikan dengan lawan jenis. Hal tersebut terjadi kepada Ayu dan Bima. Sejak awal pertemuannya, nampaknya Ayu sudah jatuh hati kepada Bima sehingga ia licik dengan menyusun menjadi tiga kelompok dengan satu kelompok yang beranggotakan dua orang. Bima inilah yang menjadi pasangan satu kelompok dengan Ayu. Bima awalnya menolak dengan meminta untuk dibagi dua kelompok saja dan Widya diikutkan dengan kelompok Bima, karena ternyata Bima memiliki ketertarikan dengan Widya, wanita lugu dengan paras yang cantik. Sayangnya hal itu ditolak oleh Ayu dengan alasan agar mereka dapat melakukan banyak program kerja sehingga ia membaginya menjadi tiga kelompok.

Selesai dari itu, mereka mulai mengerjakan program kerja sesuai dengan tugas kelompok masing-masing. Ayu dan Bima bertugas mengerjakan program kerja di dekat tapak tilas, tempat yang dilarang untuk dikunjungi. Ternyata, perihal Ayu yang menyukai Bima dan Bima menyukai Widya ini diketahui oleh jin di desa tersebut, yaitu Badarawuhi atau “Sang Penari”. Karena itu, pada malam hari jin tersebut mendatangi Bima lewat mimpinya. Di dalam mimpi, Bima mendengar suara Widya di dalam Tapak Tilas. Hal ini yang mendorong Bima yang akhirnya mendatangi tempat dilarang tersebut. Di dalam tempat itu, Bima melihat Widya sedang dililit ular dan didepannya ada sosok penari.

Namun, rasa suka Bima kepada Widya mengantarkan dirinya kepada kesesatan. Sang penari tersebut menghasut Bima dengan memberikan sebuah tawaran kepadanya, yang apabila ia menyetujuinya maka ia bisa menyelamatkan Widya. Karena Bima sudah terselimuti nafsu membuat dirinya menyetujui hal itu. Sama halnya dengan Ayu, penari tersebut juga mendatangi Ayu di gudang dengan memberikan penawaran yang sama dengan memberikan selendang penari itu kepada Ayu, apabila ia menerimanya maka ia bisa memikat Bima dengan selendang tersebut. Ternyata Ayu menyetujui hal itu.

Di keesokan hari mulai terjadi hal-hal yang diluar nalar. Yang mana terdapat adegan Nur dan Widya sedang bebersih badan, namun diganggu oleh sosok penari, dan malam harinya mereka semua dikejutkan dengan Widya yang sedang menari tengah malam di halaman posko. Hal tersebut membuat mereka semua penasaran hingga mendatangi Mbah Buyut dan Pak Prabu, selaku tetua di desa itu untuk meminta penjelasan.

Sepulang menemui pak Prabu dan Mbah Buyut, mereka melanjutkan aktivitasnya sebagai mahasiswa KKN. Ternyata Anton mulai menyadari ada hal yang janggal dengan Bima. Pada saat tersebut, Anton menceritakan kepada Nur mengenai apa yang ia curigai dari Bima yang mulai aneh. Nur tak percaya begitu saja, karena Ayu merupakan teman Bima dari dulu dan sudah paham dengan karakter Bima yang tergolong agamis.

Hari demi hari kejadian anehpun mulai berdatangan yang membuat mereka semua tidak semangat untuk melanjutkan proker yang sudah mereka rencanakan dan pak Prabu juga sempat meminta mereka untuk berhenti melaksanakan KKN. Tapi mereka menolaknya dan tetap melaksanakan KKN tersebut. Dengan harapan KKN tersebut dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang mereka rencanakan.

Sayangnya, harapan mereka semua pupus. Sebagai manusia yang memiliki akal dan pikiran, seharusnya dapat menjaga sikap dan etika dalam berkehidupan. Nur mulai mencurigai Bima dan Ayu. Dan terbukti semua kejadian aneh di luar nalar yang telah terjadi disebabkan oleh Bima dan Ayu yang telah terjat dalam perjanjian sesat dengan siluman ular yang tampak seperti penari cantik. Ayu dan Bima bahkan melakukan hal yang sangat tidak pantas bahkan di tempat yang dilarang untuk dikunjungi.

Kesesatan dan perzinaan adalah hal yang sangat dilarang oleh agama. Akhirnya, Ayu dan Bima mengakui apa yang mereka lakukan memang salah dan menyesal. Tapi semuanya sudah terlambat. Bima yang sudah melakukan zina dengan siluman ular akhirnya tidak bisa diselamatkan dan harus meregang nyawa. Begitupun dengan Ayu, dia terlibat perjanjian dengan siluman tersebut dan jiwanya harus terbawa ke alam ghaib bangsa

lelembut. Awalnya widya ikut terbawa, namun widya bisa diselamatkan oleh Mbah Buyut karena dia tidak melakukan kesalahan. Akhirnya KKN ini harus dihentikan dan program kerja yang sudah direncanakan tidak berhasil.

C. Unsur Instrinsik Dan Ekstrinsik Film KKN di Desa Penari

1. Unsur instrinsik

a. Tema

Tema pada film KKN di Desa Penari ini adalah horor dari kisah nyata. Yaitu kisah mahasiswa yang mengalami kejadian mistis saat sedang melaksanakan KKN di Desa Penari.

b. Tokoh Dan Penokohan Film

1) Widya



Gambar 3.1

Salah satu tokoh utama pada film ini adalah Widya yang di perankan oleh Adinda Thomas. Widya ini merupakan gadis baik yang mengajak kedua temannya yaitu Nur dan Bima untuk bergabung dalam kelompok KKN. Tokoh Widya ini digambarkan sebagai perempuan mandiri yang pandai dalam bergaul, bertanggung jawab, dan polos. Widya juga memiliki paras yang cantik sehingga menjadi incaran “Sang Penari”.

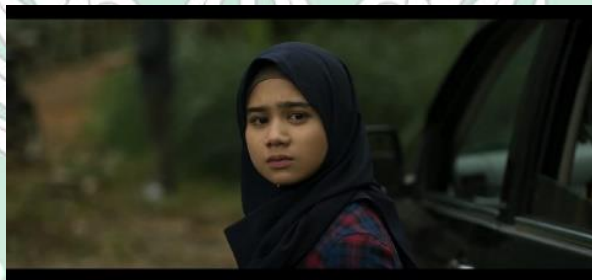
2) Ayu



Gambar 3.2

Tokoh Ayu diperankan oleh Aghniny Haque. Ayu merupakan mahasiswa yang memiliki karakter teladan dan ambisius dalam pelaksanaan KKN. Namun, ia menyukai Bima dan melakukan perjanjian sesat dengan jin ‘sang penari’ dan melakukan hubungan terlarang. Yang mengakibatkan terjadinya peristiwa na’as karena perjanjian sesatnya itu.

3) Nur



Gambar 3.3

Tokoh Nur ini diperankan oleh Tissa Biani. Ia adalah salah satu teman Widya di fakultasnya. Nur adalah mahasiswi yang taat beragama, selalu mengingat kepada Tuhannya dalam kondisi apapun, tutur bahasanya sopan dan menjaga tata karma. Nur memiliki karakter yang tenang, berani dan bijaksana. Hal ini dapat dilihat ketika Widya dan Ayu sedang bertengkar, Nur menjadi penengah.

4) Bima



Gambar 3.4

Tokoh Bima diperankan oleh Achmad Megantara. Awalnya Bima memiliki karakter yang taat dalam beribadah dan sangat menjauhi perbuatan yang tidak baik, aktif dan cerdas. Namun, setelah bergabung untuk mengikuti KKN, Bima menyukai Widya dan meninggalkan Tuhannya demi bersekutu dengan jin bernama badarawuhi dan diimingi akan mendapatkan Widya. Bima juga melakukan hal yang tidak pantas dengan Ayu. Namun, pada akhirnya Bima mendapatkan ganjaran yang setimpal dengan perbuatannya tersebut.

5) Anton

Tokoh Anton diperankan oleh Calvin Jeremy. Anton memiliki karakter yang tekun, rajin, dan peduli dengan temannya. Anton juga yang pertama menyadari ada sesuatu yang tidak beres dengan Bima.

6) Wahyu

Tokoh Wahyu diperankan oleh Fajar Nugraha. Wahyu adalah salah satu teman yang dibawa oleh Ayu untuk bergabung dalam kelompoknya. Wahyu adalah sosok yang paling ‘sembarangan’ sekaligus menyebalkan di antara teman-temannya. Lelaki dengan mulut yang cerewet ini memiliki karakter yang kurang menarik. Salah satunya adalah sikap yang kurang sopan santun terhadap para tetua di desa, apatis dan keras kepala. Namun Wahyu adalah sosok yang penolong dan pandai bergaul seperti yang lainnya.

7) Badarawuhi

Tokoh ini diperankan oleh Aulia Sarah. Badarawuhi adalah sosok siluman bertubuh ular yang berparas cantik. Sosok inilah yang disebut sebagai 'sang penari'. Karena dia memiliki tugas untuk menghibur lelembut penjaga hutan dengan tarian.

8) Pak Prabu

Pak Prabu ini diperankan oleh Kiki Narendra. Pak Prabu memiliki karakter yang ramah, perhatian dan bertanggung jawab. Pak Prabu kerap memberikan arahan kepada enam mahasiswa tersebut selayaknya anaknya sendiri untuk melakukan hal yang dirasa benar dan menjauhi hal-hal yang buruk.

9) Mbah Buyut

Mbah Buyut diperankan oleh Diding Boneng. Mbah Buyut adalah penduduk asli desa yang berhasil untuk menyelamatkan Widya pada saat sedang terjebak di alam lain bersama Ayu dan Bima. Namun sayangnya, Mbah Buyut hanya bisa menyelamatkan Widya.

10) Bu Sundari

Bu Sundari diperankan oleh Aty Cancer. Bu Sundari adalah penduduk desa yang rumahnya dijadikan posko atau tempat tinggal kelompok perempuan mahasiswa KKN. Beliau berhati baik dan sering mengingatkan hal-hal baik kepada mahasiswa.

c. Alur

Alur dalam film KKN di Desa Penari adalah alur campuran. Terlihat pada filmnya yaitu Nur dan Widya yang menceritakan kisah kejadian KKN mereka beberapa tahun yang lalu, kemudian bari ditayangkan kisah mereka berdasarkan yang diceritakan oleh Nur dan Widya.

d. Latar

Latar yang terdapat pada film KKN di Desa Penari adalah latar tempat, waktu, dan suasana. Latar tersebut terlihat secara jelas pada film KKN di desa Penari. Latar tempat terletak di Desa Penari, di posko KKN, sawah, kuburan, pasar, tapak tilas, pondok pesantren, dan hutan. Latar waktu yang terjadi yaitu pagi, siang, sore dan malam hari. Latar suasana yang terjadi yaitu santai, serius, menegangkan, menggembirakan dan sedih.

e. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam film KKN di Desa Penari adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Hal ini terlihat pada dialog percakapan pemain. Walaupun menggunakan bahasa Jawa namun disertai dengan subtitle bahasa Indonesia, sehingga orang yang tidak mengerti akan bahasa Jawa dapat mengerti dan menyerap pesan yang ingin disampaikan lewat film KKN di Desa Penari ini. Selain itu, hal ini juga dapat memberikan ciri khas film ini yang terjadi di daerah Jawa.

f. Amanat

Terdapat beberapa amanat yang terdapat pada film KKN di Desa Penari. *Pertama*, jadilah orang yang memiliki sikap sopan santun niscaya hidupnya akan tenang. *Kedua*, janganlah bersikap musyrik dengan percaya kepada selain Allah. *Ketiga*, hendaklah menggunakan akal sehat jika memiliki perasaan kepada lawan jenis.

2. Unsur Ekstrinsik

a. Nilai moral

Nilai moral yang dapat dipelajari dari film KKN di Desa Penari yaitu:

- 1) Bergotong royonglah dalam hal kebaikan
- 2) Bersikap sopan di manapun kita berada
- 3) Hendaknya mendengarkan naasih dari orang lain

4) Jika diberi kepercayaan maka laksanakan dengan sebaik-baiknya.

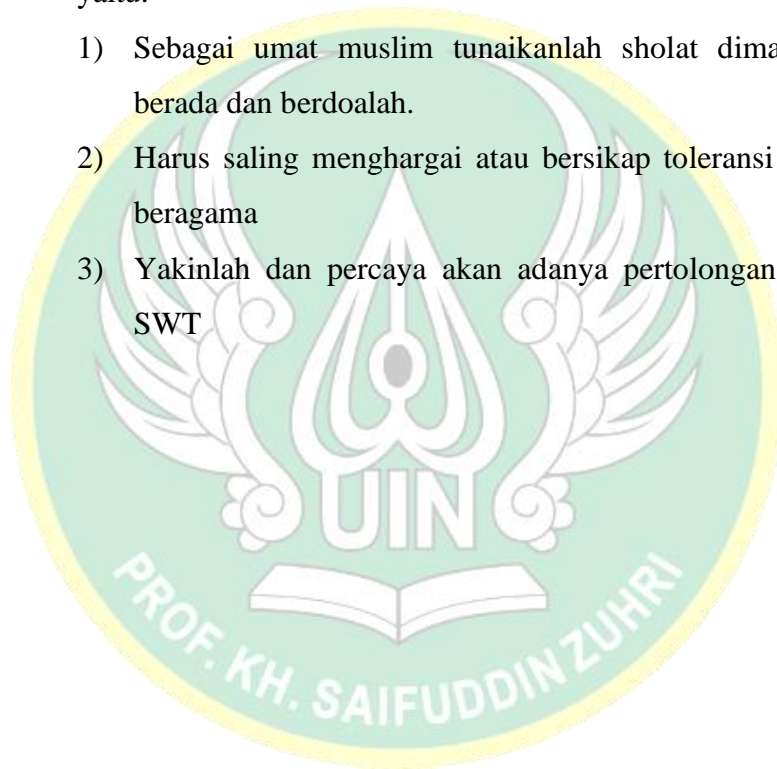
b. Nilai sosial

Nilai sosial yang terdapat pada film KKN di Desa Penari yaitu hendaknya harus saling menghargai antar sesama, dan saling tolong menolong antar sesama.

c. Nilai agama

Nilai agama yang terkandung dalam film KKN di Desa Penari yaitu:

- 1) Sebagai umat muslim tunaikanlah sholat dimanapun kita berada dan berdoalah.
- 2) Harus saling menghargai atau bersikap toleransi antar umat beragama
- 3) Yakinlah dan percaya akan adanya pertolongan dari Allah SWT



BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA NILAI-NILAI PENDIDIKAN
ISLAM PADA FILM KKN DI DESA PENARI

A. Penyajian Data Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film KKN Di Desa Penari

Setelah melakukan kajian terhadap Film KKN di Desa Penari, maka penulis memperoleh data-data terkait nilai-nilai pendidikan Islam, diantaranya yaitu:

1. Nilai Pendidikan Aqidah

Nilai aqidah dalam pendidikan Islam merupakan suatu kualitas keimanan atau ketauhidan kepada Allah SWT selaku sang pencipta alam.⁸⁵ Hasil analisis mengenai nilai aqidah dapat diperoleh sebagai berikut:

a. Iman kepada Allah SWT

Iman kepada Allah adalah meyakini dengan sepenuh hati akan adanya Allah SWT. Dalam film KKN di Desa Penari menampilkan keimanan kepada Allah SWT, hal ini terdapat pada kutipan dialog Bima kepada Nur dimenit ke 1:22:37-1:22:45 pada saat Bima menyadari akan kesalahannya.

Bima :”Demi Allah Nur, aku baru sadar setelah semuanya terjadi”

Kutipan dialog yang lain juga terdapat pada menit ke 1:25:30-1:26:03 pada dialog Nur dan Bima saat Nur menegur Bima dan mengucapkan istighfar.

Nur :”koeu iku dikuasai hawa nafsu Bim, istighfar”

Bima :”astaghfirullahal’adzim Ya Allah”

Dari beberapa dialog antara Nur dan Bima di atas menunjukkan keimanan kepada Allah saat Bima menyesali kesalahan yang telah dilakukannya dengan kembali kepada Allah SWT dan menyandarkan dirinya kepada yang maha kuasa karena hanya kepada Allah lah dapat bersandar.

⁸⁵Mar’atus Soliah Dkk, Aksiologi Pendidikan Islam (Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Dalam Pembelajaran Anak Di MI, ... Hlm. 70

b. Iman kepada kitab Allah

Iman kepada kitab Allah merupakan sikap meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT menurunkan kitab kepada Nabi dan Rasul yang di dalamnya berisi wahyu untuk disampaikan dan dijadikan pedoman oleh seluruh umat manusia. Terdapat adegan Nur ketika menemukan benda terlarang berupa selendang yang ada di dalam tas Ayu, kemudian Nur langsung membungkus Al-Qur'an yang dibawa dengan selendang tersebut pada menit ke 1:35:05-1: 35:13 :



Gambar 4.1
Nur sedang mengikat Al-Qur'an dengan selendang

Pada adegan di atas terdapat nilai iman kepada kitab Allah berupa Nur yang menggunakan Al-Qur'an sebagai alat yang digunakan untuk melawan benda terlarang tersebut karena percaya bahwa Al-Qur'an dapat menjadi sarana dalam menjauhi pengaruh dari perbuatan buruk.

c. Iman Kepada Qadha dan Qadhar

Iman Kepada Qadha dan Qadhar merupakan salah satu rukun iman yang wajib diyakini secara penuh oleh umast Islam yaitu dengan meyakini sepenuh hati akan takdir yang ditetapkan oleh Allah SWT atas dirinya. Dalam film KKN di Desa Penari menampilkan keimanan qadha dan qadhar, hal ini terdapat pada dialog pak Prabu kepada Widya dimenit ke 49:33-49:46 saat Widya diganggu oleh makhluk ghaib:

Pak Prabu: “mungkin memang sedang ada yang tertarik dengan mbak Widya, tapi ojo didadike pikiran, mbah Buyut pasti bantu kok”

Pada dialog di atas nilai iman kepada qadha dan qadhar terdapat pada ucapan pak Prabu kepada Widya agar tidak terlalu memikirkan kejadian yang menimpa Widya, karena semua pasti ada jalan keluarnya.

2. Nilai Pendidikan Ibadah

Nilai pendidikan Islam yang kedua adalah nilai ibadah. Ibadah ialah suatu perbuatan yang dilakukan untuk menunjukkan bakti kepada Allah SWT yang didasari dengan ketaatan dalam menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Hasil analisis memperoleh adanya beberapa nilai ibadah, baik ibadah *mahdhah* maupun *ghairu mahdhah*.

a. Ibadah *mahdhah*

Nilai ibadah *mahdhah* yang terdapat pada film KKN di Desa Penari, yaitu:

1) Ibadah sholat

Nilai ibadah sholat ditunjukkan dengan adanya adegan pada menit ke 55:21-55:33 saat Nur sedang melaksanakan sholat isya di kamarnya.



Gambar 4.2
Nur sedang melaksanakan Sholat

Adegan yang lain juga terdapat pada menit ke 1:21:21-1:21:26 pada saat Nur dan Bima sedang melaksanakan sholat subuh di kamar mereka masing-masing.



Gambar 4.3
Bima sedang melaksanakan shalat

Diperkuat dengan adanya kutipan dialog Nur kepada Bima di menit ke 1:03:05-01:03:11.

Nur :”kok kamu gak sembahyang tadi, udah lama aku gak pernah liat kamu sembahyang” *Tanya Nur saat melihat Bima masuk ke rumah*

Pada kutipan dialog tersebut terlihat Nur yang menanyakan kepada Bima kenapa sekarang jarang melihatnya sembahyang. Hal serupa juga terdapat pada dialog di menit ke 1:20:57-1:21:01.

Nur :”Bim, Sholat subuh dulu” *ajak Nur kepada Bima*

Dialog tersebut menunjukkan Nur yang melihat Bima sedang duduk di ruang tamu sehingga mengajaknya untuk melaksanakan sholat subuh.

Dari beberapa kutipan di atas terdapat nilai ibadah sholat fardu. Shalat fardhu merupakan ibadah yang wajib dilakukan oleh umat Islam dan apabila ditinggalkan maka akan mendapatkan dosa.

b. Ibadah *ghairu mahdhah*

Terdapat beberapa nilai ibadah *ghairu mahdhah* pada film KKN di Desa penari, diantaranya yaitu:

1) Tolong menolong

Ibadah *ghairu mahdhah* yang terdapat pada film KKN di Desa Penari salah satunya adalah tolong menolong. Tolong menolong adalah kesadaran dari diri seseorang untuk membantu sesama yang sedang membutuhkan bantuan. Hal ini terdapat pada dialog kakaknya Nur kepada Pak Prabu di menit ke 03:49-03:58.

Kakak Ayu:”masa gak iso si mas, kasian Ayu ambek konco-koncane butuh buat KKN di sini mas, dibantu ya” *memohon kepada Pak Prabu*

Pada kutipan dialog di atas terlihat kakaknya Ayu yang meminta bantuan kepada Pak Prabu untuk memberikan izin desa tersebut dijadikan sebagai tempat KKN. Dialog lain juga terdapat pada kutipan dialog antara Ayu dengan Pak Prabu di menit ke 05:39-16:14.

Pak Prabu:”tempat ini sempat beralih fungsi jadi sumber mata air desa kami, tapi beberapa tahun belakangan ini banyune asat, jadi warga agak kesulitan akses air, soale sungaine gak patio cedak soko kene” *sambil menunjukkan tempat sumber mata air*

Ayu :”kami bisa bantu pak, nanti kami buat skema untuk mengalirkan air sungai kemari”

Dari dialog tersebut terlihat pak Prabu yang sedang menceritakan keluhan warga akan sulitnya memperoleh sumber air bersih. Sehingga Ayu tergerak untuk membantu warga dengan membuat skema aliran sungai sebagai program kerja utama mereka saat KKN nanti.

Adegan yang lain terdapat juga pada menit ke 1:10:41 saat Wahyu dan Widya motornya mogok di jalan.



Gambar 4.4
Kakek tua dan warga membantu Wahyu dan Widya

Pada adegan tersebut terlihat Wahyu dengan Widya yang sedang mendorong motornya yang mogok di hutan saat perjalanan pulang dari pasar menuju desa tempat mereka KKN. Lalu bertemu dengan kakek tua dan dua orang warga yang kemudian membantu membetulkan motornya tersebut.

Dari beberapa dialog dan adegan di atas dapat terlihat nilai tolong menolong antar sesama. Tolong menolong tidak hanya dilakukan dengan harta atau materi, tetapi dapat dilakukan juga dengan tenaga seperti pada kutipan di atas.

2) Berdo'a

Berdo'a merupakan suatu bentuk amalan yang dilakukan sehari-hari. Dalam beribadah tentunya harus diiringi dengan do'a. Pada film KKN di Desa Penari terdapat beberapa adegan yang mencerminkan amalan berdo'a.

Pada menit ke 1:21:24-1:21:42 terdapat adegan Nur dan Bima yang terlihat sedang berdo'a setelah melaksanakan sholat subuh dengan menengadahkan tangannya sambil menangis.



Gambar 4.5
Nur sedang berdoa



Gambar 4.6
Bima sedang berdo'a sambil menangis

Terdapat pula dialog Wahyu dengan pedagang cilok pada menit ke 1:08:00-1:08:25 :

Pedagang cilok:”yaudah, kalo masnya sama mbaknya sudah nekad, nggih monggo, tapi inget mas pesen saya, kalo masnya sama mbaknya sudah masuk hutan hati-hati, pikirannya jangan kosong. Pokoknya banyakin berdo'a, nanti kalau ada suara atau kejadian yang aneh ngga usah dihiraukan mas. Masnya lurus aja”
Sembari membungkus cilok

Wahyu :”nggeh mas nggeh” *mengangguk*

Pada dialog tersebut terdapat nilai berdo'a berupa pedagang cilok yang mengingatkan kepada Wahyu untuk berhati-hati saat perjalanan pulang dan memperbanyak berdo'a kepada Allah karena Wahyu dan Widya pulang melewati hutan di malam hari.

3) Dermawan

Dermawan merupakan suatu akhlak terpuji dengan memberikan sesuatu kepada seseorang tanpa mengharapkan imbalan dan ikhlas karna Allah SWT. Sikap dermawan terdapat pada dialog pada menit ke 1:12:54-1:13:08 sebagai berikut:

Kakek :”awakmu ning kene sik, nikmati makanan iki”

Wahyu :”matur suwun pak, kita pulang aja” *tolak Widya*

Wahyu :”iki makananku belum habis loh wid’ *sambil menunyah makanan*

Kakek :”wis nek ngono dibungkus iki” *sembari memberikan daun pisang*

Pada dialog tersebut terlihat nilai dermawan berupa sang kakek tua yang menawarkan makanannya untuk dinikmati dulu oleh Wahyu namun Widya menolak dan ingin segera pulang. Sehingga kakek tua tersebut memerintahkannya untuk membungkus makanannya untuk dibawa pulang ke rumah.

4) Bekerja keras

Sikap kerja keras merupakan kesungguhan, keuletan, memiliki semangat yang tinggi dan tidak mudah menyerah dalam melakukan suatu hal. Pada film KKN di Desa Penari terdapat adegan pada menit ke 1:09:15-1:09:37 yang mencerminkan sikap kerja keras.



Gambar 4.7

Wahyu dan Widya berusaha membetulkan motor mereka yang mogok

Pada adegan di atas terdapat nilai kerja keras berupa Wahyu dan Widya yang berusaha membetulkan motornya yang mogok di jalan agar bisa nyala kembali. Sayangnya motor tersebut tetap tidak mau menyala sehingga Wahyu harus berusaha menuntun motornya. Keadaan di tengah hutan sangat gelap sehingga Widya menyalakan senter *handphonenya* agar Wahyu dapat mengecek kondisi motornya.

Dialog lain juga terdapat pada dialog pak Prabu di menit ke 20:36-20:49:

Pak Prabu:”sebagian besar warga desa sini petani jagung, makanya setiap hari mereka menghabiskan waktunya ya di ladang itu” *menunjuk kearah ladang jagung yang terdapat beberapa warga*

Dialog tersebut terdapat nilai kerja keras berupa warga yang bekerja mencari nafkah dengan bertani jagung di ladang. Mereka bekerja keras dengan rela menghabiskan waktunya di ladang jagung meskipun terik matahari untuk menghidupi keluarganya di rumah.

5) Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang didasari rasa ingin tahu. Dengan belajar seseorang akan mampu menyelesaikan sesuatu, salah satunya mampu menyelesaikan masalah, mandiri dalam mengerjakan sesuatu dan yang terpenting adalah menghilangkan kebodohan. Dalam film KKN di Desa Penari terdapat adegan yang mencerminkan nilai belajar pada menit ke 53:54-53:58:



Gambar 4.8
Widya sedang belajar

Pada adegan di atas terdapat nilai belajar berupa Widya yang sedang belajar di kamarnya pada malam hari setelah selesai mengerjakan program kerja.

3. Nilai Pendidikan Akhlak

Nilai pendidikan akhlak merupakan tolak ukur dari pada tindakan manusia dalam proses untuk menanam, membina, dan membentuk akhlak seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini terdapat nilai akhlak yang dikelompokkan sebagai berikut:

a. Akhlak hubungan manusia kepada Allah SWT

1) Ikhtiar

Ikhtiar adalah sebuah usaha yang dilakukan dengan menggunakan segala daya serta upaya dan kemampuan dengan harapan dapat mencapai tujuan yang baik.⁸⁶ Nilai ikhtiar dalam film KKN di Desa Penari dapat dilihat pada dialog di menit ke 04:07-04:35 sebagai berikut:

Ayu :“saya mohon pak, kami datang dari jauh loh pak, akrna niat kami kan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat di desa ini, jadi tolong dipertimbangkan pak”,

⁸⁶ Rizem Aizid, *Diabaikan Allah, Dibenci Rasulullah*, (Yogyakarta: Laksana, 2017), hlm. 129

Pak Prabu:”soalnya ini juga baru pertama kalinya buat kami, belum pernah ada yang minta KKN di sini”

Ayu :”berarti bisa dicobakan pak, kami ga akan menyusahkan, program kerja kami akan membantu warna desa. Apapun masalah yang ada di desa ini akan kami bantu atasi yang penting kan bisa membantu warga karna ini sifatnya pengabdian masyarakat, boleh ya pak”

Pada dialog di atas terdapat nilai ikhtiar berupa Ayu sedang berusaha membujuk Pak Prabu agar mau memberikan izin desanya untuk di jadikan sebagai tempat mereka melaksanakan KKN. Dialog lain terdapat pada menit ke 1:38:06-1:38:19, sebagai berikut:

Nur :”kita pulang, sudah KKN ini”

Anton :”iki ono opo seh, memangnya ngga bisa kita berjuang dulu sampai selesai”

Nilai ikhtiar terlihat saat Anton berusaha ingin menyelesaikan KKN mereka sampai selesai sehingga mereka dapat lulus dalam tugas KKN walaupun Nur meminta mereka semua untuk mengakhiri KKN karena sudah banyak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan.

2) Husnudzon kepada Allah SWT

Husnudzon kepada Allah merupakan perilaku berprasangka baik terhadap Allah SWT atas semua hal yang diberikan oleh Allah. Pada film KKN di Desa Penari terdapat dialog yang mencerminkan sikap husnudzon yaitu pada menit ke 11:34-11:57 sebagai berikut:

Widya :”ngapnten pak, tadi di jalan saya denger suara gamelan, apa ada desa lain deket sini?”

Tanya widya

Pak prabu :”gamelan”? *sambil menengok kearah Widya*

Widya :”nggih pak, ta pikir lagi ada hajatan”

Ayu :”awakmu kapan krungune wid?” *Tanya Ayu*

Widya :”dijalan”

Pak prabu :”mungkin itu cuma rungon-rungon mbak aja, ga usah dipikirin” *tepis pak Prabu*
Pada dialog di atas terlihat Widya yang bertanya kepada Pak Prabu tentang apa yang didengarnya pada saat perjalanan menuju desa tempat mereka KKN. Nilai husnudzon kepada Allah SWT terdapat pada dialog pak Prabu yang menepis dengan memerintahkan Widya untuk tetap berpikiran positif dan tidak usah dipikirkan.

3) Bertaubat

Taubat merupakan sebuah penyesalan dengan hati, mengucapkan istighfar dengan lisan, meninggalkan dengan anggota badan, dan memiliki tekad untuk tidak mengulangi perbuatan yang salah atau tidak baik.⁸⁷ Pada film KKN di Desa Penari adegan yang mencerminkan taubat kepada Allah yaitu terdapat pada menit ke 1:22:05-1:22:08 :



Gambar 4.9
Bima sedang menangis menyesal

Pada adegan di atas terdapat Bima yang setelah selesai melaksanakan sholat subuh lalu sedang berdo'a sambil menangis memohon ampun kepada Allah SWT dengan mengucapkan kalimat *astaghfirullah* atas perbuatan dosa yang telah dilakukannya saat menjalankan KKN. Nilai taubat tersebut ada pada Bima yang mengucapkan kalimat istighfar

⁸⁷Muhammad Syaiful Hidayat, *Mengetuk Pintu Taubat*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), Hlm. 33-34

sebagai bentuk bahwa telah menyesal dan memohon ampun kepada Allah SWT.

4) Tawakal

Tawakal adalah menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah. Pada film KKN di Desa Penari terdapat dialog yang mencerminkan nilai tawakal, yaitu pada menit ke 1:27:00-1:27:01:

Bima :”aku ikhlas menanggung semuanya” *sambil menatap Nur*

Pada dialog tersebut, terlihat Bima yang pasrah terhadap apa yang akan diterimanya setelah bertaubat dan menyadari kesalahan yang telah diperbuat.

b. Akhlak hubungan manusia kepada sesama

1) Akhlak kepada diri sendiri

a) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah segala sesuatu atau beban yang diembankan kepada seseorang untuk mewujudkan suatu kemaslahatan atau suatu tujuan.⁸⁸ Pada film KKN di Desa Penari terdapat dialog yang mencerminkan sikap tanggung jawab, yaitu pada dialog di menit ke 38:47-38:55 :

Mbah Buyut:”tenang ae, sing nang kene wis dadi tanggung jawabku”

Pada dialog tersebut terlihat Mbah Buyut saat berkomunikasi dengan sosok penjaga Nur dan mengatakan untuk tidak usah risau dan khawatir akan anak-anak, karena Mbah Buyut yang akan bertanggung jawab untuk menjaga anak-anak selama proses KKN. Dialog yang lain juga terdapat pada menit ke 13:44-13:48 yaitu pada dialog Ayu:

⁸⁸Althaf Husein Muzakki, “Larangan Ingkar Tanggung Jawab Dalam QS. Al-Saffat 139-148 Studi Hermeneutika Abdullah Atas Kisah Nabi Yunus”, *Jurnal El-Afkar* Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2020, hlm. 101

Ayu :”aku ki wis janji kalo kita semua bakal jaga sikap, makane pak prabu ngijinin kita Kan kalo ada apapa aku yang kena” *ucap Ayu yang menasehati Widya*

Pada dialog dialog di atas bentuk tanggung jawab terdapat pada Ayu yang sedang menasihati Widya untuk menjaga sikap, karena Ayu yang bertanggung jawab atas kelompok mereka jika terjadi apa-apa.

b) Jujur atau *shiddiq*

Jujur merupakan sikap yang memihak kepada kebenaran dan tidak melakukan suatu kebohongan. Nilai jujur pada film KKN di Desa Penari terdapat pada adegan di menit ke 50:34-50:50 pada saat Anton membuktikan kepada Nur atas kebenaran yang dikatakannya soal keanehan Bima dengan menunjukkan sesajen yang berada di kamar Bima.



Gambar 4.10

Anton sedang menunjukkan sesajen di bawah tempat tidur Bima

Diperkuat dengan adanya dialog di menit ke 50:49 :

Anton :”toh, percaya aku sekarang” *ucap anton kepada Nur sambil mengeluarkan sesajen yang berada di bawah ranjang Bima*

c) Amanah

Amanah merupakan sesuatu kepercayaan yang dititipkan kepada seseorang dan harus dijaga serta

dilarang jika diingkari. Pada film KKN di Desa Penari terdapat dialog yang mencerminkan sikap amanah yang terdapat pada menit 1:07:50-1:07:53 :

Wahyu:”yo gak boleh loh mas aku ngajak anak gadis nginep” *tegas Wahyu*

Dialog di atas terjadi pada saat Wahyu dan Widya sedang berbelanja di pasar kemudian membeli cilok. Pedagang cilok tersebut menyarankan kepada mereka untuk jangan pulang ke tempat KKN saat hari sudah gelap. Sehingga meminta mereka untuk menundanya dengan menginap dulu di kota sembari menunggu mereka pulang di keesokan hari. Namun Wahyu menolak. Nilai amanah di sini berupa Wahyu yang menolak untuk menginap dengan Widya karena Widya merupakan anak gadis yang tidak boleh menginap sembarangan jadi Wahyu harus menjaganya dengan baik

d) Menutup aurat

Aurat merupakan segala sesuatu yang yang menjadikan seseorang mendapatkan suatu aib dan malu apabila tidak ditutupi dan menjadi pertontonan umum. Dalam Islam menutup aurat merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan terutama yang sudah dewasa dan dilarang untuk diperlihatkan kepada orang lain.⁸⁹ Dalam film KKN di Desa Penari terdapat dialog pada menit ke 13:54-14:08 yang mencerminkan sikap menutup aurat.

Bu Sundari:”di desa ini hampir semua rumah terbuat dari anyaman bambu, jadi kita bisa denger apa saja yang kalian bicarakan dan apapun yang kalian pakai” *berdiri sambil melirik sinis kepada Ayu*

⁸⁹Muthmainnah Baso, “Aurat Dan Buasana”, *Jurnal Al-Qadau* Vol. 2, No. 5 2015, Hlm.

Pada dialog di atas nilai menutup aurat berupa Bu Sundari yang melontarkan sindiran kepada Ayu untuk menutup auratnya. Karena pada saat itu Ayu sedang menggunakan pakaian yang kurang sopan meskipun sedang berada di dalam rumah.

2) Akhlak kepada orang lain

a) Mengucapkan terima kasih

Ucapan terima kasih merupakan suatu bentuk ungkapan untuk menghargai orang lain apabila telah menerima suatu bantuan atau suatu pemberian. Pada menit ke 10:16-10:19 terdapat adegan yang mencerminkan nilai Islam melalui ucapan terimakasih.



Gambar 4.11
Mahasiswa KKN tiba di Desa dengan dijemput oleh warga desa

Pada adegan di atas terdapat para mahasiswa yang baru saja sampai di desa dengan dibonceng oleh warga desa. Ketika sampai mereka mengucapkan terimakasih kepada warga yang telah mau menjemput mereka.

b) Sopan santun

Sopan santun merupakan suatu sikap ramah yang dilakukan kepada orang lain dengan maksud untuk saling menghormati. Sikap sopan santun harus dijadikan suatu kebiasaan oleh setiap orang. Pada film KKN di Desa

penari terdapat beberapa dialog dan adegan yang mencerminkan sikap sopan santun. Terdapat pada dialog Bima kepada pak Prabu di menit ke 19:43-18:48 sebagai berikut:

Bima :”*eehh... nyuwun sewu pak, kenapa banyak batu nisan yang ditutupi oleh kain hitam*”?
(*Tanya Bima kepada pak Prabu sambil tersenyum ramah*)

Pada dialog di atas sikap ramah terlihat saat Bima bertanya dengan hati-hati menggunakan kata “nyuwun sewu” dan tersenyum ramah kepada pak Prabu. Dialog lain juga terdapat pada menit ke 24:52-24:55 saat Nur berpapasan dengan warga desa.

Nur :”nyuwun sewu” (*menyapa warga sambil membungkukkan badannya*)

Sikap sopan terlihat saat Nur berpapasan dengan warga lalu menyapanya sambil membungkukkan badannya. Di perkuat dengan adegan Ayu di menit ke 01:23-01:24 :



Gambar 4.12

Ayu menyapa warga desa yang menjemputnya untuk survei desa

Pada adegan di atas sikap sopan santun terlihat saat Ayu menyapa warga desa yang menjemputnya dengan membungkukkan badannya.

c) Tasamuh atau toleransi

Tasamuh atau toleransi dalam konteks agama dan sosial budaya memiliki arti suatu perbuatan atau sikap yang melarang adanya sikap diskriminasi terhadap suatu kelompok atau golongan yang memiliki perbedaan dalam suatu masyarakat.⁹⁰ Contohnya seperti toleransi dalam adat istiadat, dimana setiap masyarakat pasti memiliki keberagaman adat, sehingga harus memberikan tempat kepada kelompok masyarakat yang memiliki perbedaan adat istiadat.

Pada film KKN di Desa Penari di menit ke 17:53-18:08 terdapat pada dialog Widya yang bertanya kepada pak Prabu tentang sesajen yang berada di Sinden, lalu pak Prabu menjelaskan:

Pak Prabu: “oh, itu penduduk kami masih menghargai adat istiadat leluhur, itu salah satu cara kami menghargai semesta dan penduduknya”

Pada dialog tersebut terdapat nilai toleransi berupa warga desa yang masih menghargai adat istiadat yang telah ada. Pak Prabu dan warga masih sangat kental terhadap budaya yang diwariskan oleh leluhur.

d) Menasihati

Sebagai sesama manusia pada dasarnya butuh menasihati dan menerima nasehat. Terkadang seseorang bisa menerima nasihat namun bisa juga memberikan nasehat. Nasihat sangatlah penting, maka dengan itu dapat menciptakan suatu jalinan rasa persaudaraan yang

⁹⁰Abu Bakar, “Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama”, *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2015, Hlm. 123

kuat dan juga tercipta sebuah tradisi yang saling menjaga kebenaran.⁹¹

Dalam film KKN di Desa Penari pada menit ke 19:28-19:40 terdapat dialog antara Wahyu, Bima dan Anton.

Pak Prabu:”nek iki kuburane penduduk desa”
(*menunjuk ke arah kuburan*)

Wahyu :”wong goblog yo weruh iki kuburan”

Anton :(*menepuk bahu Wahyu*) “ssstt heh lapo sih”

Bima :”yu lambemu loh” *tegur Bima*

Pada dialog di atas mencerminkan sikap menasehati berupa Anton dan Bima yang memberikan teguran kepada Wahyu untuk menjaga lisannya dalam berbicara karena Wahyu yang terlihat berbicara kurang sopan kepada pak Prabu. Dialog yang lain terdapat di menit ke 13:23-13:48 :

Ayu :”wid, itu tadi gamelan-gamelan maksudnya apa”

Widya :”masa kamu ngga denger”

Ayu :”mbok jaga sikap wid, masa baru nyampe langsung nanya yang ngga-ngga, aku ki wis janji kalo kita semua bakal jaga sikap makane pak prabu ngijinin kita, kan kalo ada apapa aku yang kena”

Pada dialog di atas terdapat nasihat berupa Ayu yang mengingatkan kepada Widya untuk menjaga sikapnya karena waktu berkeliling desa tadi Widya bertanya kepada Pak Prabu perihal suara gamelan yang Widya dengar. Dialog lain juga ada pada menit ke 52:42-52-46 :

Pak Prabu:”dan ingat jaga sikap nggeh” *ucap kepada mahasiswa*

Pada dialog di atas mencerminkan sikap menasehati berupa pak Prabu mengingatkan kepada mereka untuk

⁹¹Pelajaran Adab Islam,
https://www.google.co.id/books/edition/Pelajaran_Adab_Islam_2/9YiIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=menasehati&pg=PA8&printsec=frontcover di akses pada hari rabu 21 juni 2023 pukul 9:26

menjaga sikap. Kemudian terdapat pada dialog Wahyu dengan Widya pada menit ke 1:09:40-1:09:48 :

Wahyu: *sambil berusaha memperbaiki motor yang mogok* “eh wid, tungguin, gimana kalo aku liat yang engga-engga”.

Widya: *menengok* “ehh...jaga omonganmu yu, gara-gara omonganmu kita tuh jadi sial”

Dialog di atas terdapat sikap nasehat berupa Widya yang menegur Wahyu agar menjaga ucapannya saat berada di hutan menuju jalan pulang.

e) Husnudzon kepada orang lain

Husnudzon kepada orang lain merupakan sikap atau perilaku berprasangka baik terhadap sesama manusia yang bisa dilakukan dengan berpikiran positif tanpa menaruh rasa curiga kepada orang lain. Sikap husnudzon dalam film KKN di Desa Penari terdapat pada dialog anatar Nur dengan Widya pada menit ke 24:37-24:51 :

Sambil berjalan menuju tempat mereka mandi

Widya :”perasaan aku gak pernah liat anak seumuran kita Nur” *Tanya Widya*

Nur :”ya mungkin anak-anak mereka merantau wid” *jawab Nur*

Widya :”yo moso ga ada yang tersisa sama sekali, aneh”

Pada dialog di atas terdapat sikap husnudzon kepada orang lain berupa Nur yang menjawab pertanyaan Widya dengan jawaban yang positif tanpa memikirkan hal yang aneh. Dialog lain juga terdapat pada menit ke 49:50-50:2 :

Sembari berjalan menuju tempat mereka bertugas

Anton :”Nur aku mau mau cerita, Bima kok aneh banget ya, aku tuh malem-malem suka ndenger suara perempuan dari kamar Bima” *ungkap Anton dengan serius*

Nur :”ngawur kamu ton” *tepis Nur*

Anton :”sumpah Nur, akutuh juga bingung banget, bahkan lebih parahnya lagi aku pernah nemu sajen di kamarnya” *tambah Anton meyakinkan Nur*

Nur : *menghadap kearah Anton* ”aku koncoan karo Bima iku wis sue, aku ngerti banget arek e koyo opo, gak mungkin koyo ngono” *tegas Nur*

Dialog di atas terdapat sikap husnudzon berupa Nur yang terlihat menepis dugaan Anton kepada Bima karena Nur merasa Bima tidak mungkin melakukan hal tersebut. Sebab, Nur sangat mengenal sosok Bima yang bisa dikatakan baik.

f) Kepedulian

Kepedulian merupakan suatu sikap yang berupa partisipasi terhadap suatu masalah yang ada di sekitar kita. Nilai kepedulian terdapat pada dialog di menit ke 1:07:02-1:07:44 :

Pedagang cilok:”masnya sama mbaknya ini bukan orang sini ya, keliatan. Terus masnya tinggal dimana?” *(sambil membungkus cilok)*

Wahyu:”jauh mas, pokoknya masuk hutan, nah di sana itu ada desa yang namanya eee...” *(lalu dipotong oleh pedagang cilok)*

Pedagang cilok: *memotong ucapan Wahyu* ”sek sek mas, kalo pesenku mas, mending masnya sama mbaknya cari penginapan aja, Jangan masuk hutan malem-malem, orang yang asli sini aja nggak berani loh masuk hutan malem-malem, apa lagi masnya sama mbaknya bukan orang sini, nanti taku kejadian aneh-aneh mbak”

Pada dialog tersebut terdapat nilai kepedulian berupa pedagang cilok yang mengkhawatirkan Wahyu dan Widya apabila mereka pulang melewati hutan malam-malam. Pedagang tersebut menyarankan kepada mereka untuk menunda kepulangan mereka dengan menginap dulu di kota.

g) Mengucapkan salam

Mengucapkan salam merupakan sunah yang dianjurkan. Dengan mengucapkan salam maka akan menumbuhkan rasa cinta dan kedekatan di kalangan kamu muslim. Mengucapkan salam terdapat pada dialog di menit ke 1:01:55-1:01:59:

Nur : *"Assalamu 'alaikum"* berjalan menghampiri Anton dan Wahyu yang sedang duduk di halaman rumah

Anton : *"Wa'alaikumuusalam"* jawab anton

Pada dialog di atas terlihat Nur yang mengucapkan salam kepada Anton dan Wahyu saat Nur pulang ke rumah.

h) Menepati janji

Janji adalah sesuatu yang harus ditepati oleh setiap orang terhadap orang lain. Baik janji kepada Allah, kepada sesama maupun kepada dirinya sendiri selama buka sebuah kemaksiatan. Terdapat sikap menepati janji pada dialog pada menit ke 2:02:42-2:03:16 :

Nur : *"kyai, kyai tau ada sosok yang menjaga saya?"* sambil berjalan di halaman rumah pak kyai

Kyai : *"namanya mbah Dok, dia sudah sangat lama mengikutimu. Saya sudah pernah mencoba mengusirnya tapi dia berjanji akan menjagamu. Di desa kemarin, dia benar-benar menepati janjinya"* pak kyai menjelaskan

Pada dialog di atas terdapat sikap menepati janji berupa sosok Mbah Dok yang berjanji kepada pak Kyai akan menjaga Nur, dan saat Nur melaksanakan KKN, mbah Dok membuktikan bahwa janji untuk menjaga Nur benar-benar ditepatinya.

i) Ta'dzim

Ta'dzim merupakan rasa hormat yang biasanya dilakukan oleh seorang murid kepada gurunya atau santri kepada kyainya. Terdapat sikap *ta'dzim* pada dialog pada menit ke 2:02:22:



Gambar 4.13
Santri berpamitan kepada pak Kyai

Pada adegan di atas, terdapat nilai *ta'dzim* kepada Kyai berupa para santri yang menunduk dan bersalaman saat berpamitan dengan pak Kyai

c. Akhlak hubungan manusia terhadap alam

Akhlak manusia terhadap lingkungannya merupakan sikap atau perilaku yang baik kepada alam dalam merawatnya maupun menjaganya. Dalam film KKN di Desa Penari terdapat adegan di menit ke 1:37:54-1:38:00:



Gambar 4.14
Mahasiswa sedang membuat aliran air ke sinden

Pada adegan di atas terdapat nilai akhlak terhadap alam berupa para mahasiswa yang sedang mengerjakan program kerja dengan mengalirkan kembali air ke sinden yang sudah mengering agar sinden dapat diisi dengan air dan bisa digunakan kembali.

B. Analisa Data Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film KKN Di Desa Penari

Berdasarkan analisis terhadap Film KKN di Desa Penari yang mana nilai-nilai Pendidikan Islam terdiri dari nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah dan nilai pendidikan akhlak. Maka, analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada Film KKN di Desa Penari adalah sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Aqidah

Berdasarkan analisis nilai aqidah pada film KKN di Desa Penari menggunakan teori pada BAB II, dimana ruang lingkup nilai aqidah terangkum pada rukun iman, hasil analisis nilai aqidah yang diperoleh pada film tersebut sebagai berikut:

a) Iman kepada Allah SWT

Inti dari iman kepada Allah SWT adalah mengakui tentang adanya keesaan (tauhid) Allah. Yang artinya keyakinan tentang keesaan Allah, dan tidak bersekutu dengan apapun selain Allah SWT.⁹² Iman kepada Allah dapat dilihat sikap yang meyakini bahwa meskipun dalam menghadapi kesulitan maka jika kembali kepada Allah maka akan mendapatkan jalan keluar.

Dari beberapa indikator yang ada pada teori di BAB II, hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah temuan iman kepada Allah SWT yang terkandung dalam film KKN di Desa Penari bahwasannya film tersebut mengandung sisi kuatnya keimanan kepada Allah dengan bentuk kepercayaan yang digantungkan kepada Allah. Hal ini dapat dilihat dari sisi Bima

⁹²Nani Endri Santi, "Mutiar Terpendam (Analisis Teks) Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra " , *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 6, No. 2 Desember 2019, Hlm. 679

yang kembali ke jalan Allah setelah menyadari perbuatan yang ia lakukan adalah kesalahan yang besar dan melaksanakan kembali kewajibannya sebagai umat-Nya. Sisi lain juga terdapat pada sosok Nur yang telah menyadarkan Bima untuk kembali ke jalan Allah. Selain itu, Nur juga orang yang taat beribadah kepada Allah. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa nilai iman kepada Allah yang terdapat dalam film telah mencapai semua indikator iman kepada Allah.

b) Iman kepada kitab Allah

Diantara keenam rukun iman yang wajib di imani, iman kepada kitab Allah merupakan salah satunya. Beriman kepada semua kitab-kitab suci yang telah Allah turunkan kepada Rasul-Nya merupakan suatu kewajiban. Yang dimaksud dengan iman kepada kitab-kitab Allah adalah dengan mempercayai dan meyakini bahwa seluruh kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT melalui para Rasul-Nya merupakan suatu mukjizat yang digunakan sebagai pemberi petunjuk, pedoman hidup, dan menjadi sumber hukum.⁹³

Al-Qur'an merupakan kitab yang wajib diimani, di pelajari, serta di amalkan oleh umat muslim. Beriman kepada Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara menetapkan Al-Qur'an sebagai kitab yang dianutnya, mengikuti petunjuknya, yang mana dua hal ini merupakan kelebihan Al-Qur'an dari pada keimanan kepada kitab-kitab suci yang lainnya.⁹⁴

Dari indikator yang ada pada teori di BAB II di atas, hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah temuan iman kepada kitab Allah SWT yang terkandung dalam film KKN di Desa Penari bahwasannya dalam keadaan apapun Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup setiap orang muslim.

⁹³Syaikh Amin Bin Abdullah Asy-Syaqawi, *Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah*, Hlm. 3-

⁹⁴Syaikh Amin Bin Abdullah Asy-Syaqawi, *Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah...* hlm. 5

Hal ini dapat dilihat pada sisi Nur yang menjadikan Al-Qur'an sebagai perantara yang digunakan untuk menghindari pengaruh buruk. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa nilai iman kepada kitab Allah yang terdapat dalam film telah mencapai beberapa indikator yaitu mempercayai bahwa ajaran yang ada pada kitab-kitab itu benar, menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk serta pedoman hidup, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

c) Iman kepada qadha dan qadhar

Qadha dan Qadhar atau takdir berasal dari bahasa Arab. Qada secara bahasa berarti ketetapan, ketentuan, ukuran, takaran, atau sifat. Qada secara istilah, yaitu ketetapan Allah yang tercatat di *Lauh al-Mahfuz* (papan yang terpelihara) sejak zaman azali. Ketetapan ini sesuai dengan kehendak-Nya dan berlaku untuk seluruh makhluk atau alam semesta. Adapun Qadar atau takdir secara bahasa berarti ketetapan yang telah terjadi atau keputusan yang diwujudkan. Qadar atau takdir secara istilah adalah ketetapan atau keputusan Allah yang memiliki sifat Maha Kuasa (*Qadir*) atas segala ciptaan-Nya, baik berupa takdir yang baik maupun takdir yang buruk. Ciptaan Allah adakalanya terwujud setelah melalui proses alam atau mengikuti hukum sebab-akibat, yakni disebut *al-Khalqu*, seperti wujudnya anak karena adanya orang tua dan wujudnya harta benda karena hasil usaha manusia. Dengan kata lain,

Qadar dan takdir merupakan perwujudan atau realisasi dari Qada. Hubungan antara Qadha dan Qadhar sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Salah satu bukti iman kepada qadha dan qadhar adalah dengan tidak khawatir akan ketetapan Allah SWT. Dengan

memahami Qada dan Qadar, kita tidak akan memiliki prasangka buruk, baik kepada Allah maupun kepada makhluk-Nya.⁹⁵

2. Nilai pendidikan ibadah

Berdasarkan analisis nilai ibadah pada film KKN di Desa Penari menggunakan teori pada BAB II, dimana ruang lingkup nilai ibadah terbagi menjadi dua yaitu ibadah *mahdhah* dan ibadah *ghairu mahdhah*. Hasil analisis nilai ibadah yang diperoleh pada Film tersebut sebagai berikut:

a. Ibadah *mahdhah*

Ibadah *mahdhah* merupakan ibadah yang terdapat di dalam rukun Islam, yakni syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji ke baitullah (bila mampu). Ibadah *mahdhah* ialah ibadah yang sudah ditentukan baik cara maupun prakteknya.⁹⁶ Terdapat indikator yang tercapai dalam film KKN di Desa Penari pada ibadah *mahdhah*, yaitu ibadah shalat fardhu, berikut uraiannya:

1) Sholat fardhu

Sholat secara bahasa memiliki arti berdo'a, sedangkan secara istilah sholat adalah suatu perbuatan yang disertai dengan perkataan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan sesuai syarat sah sholat.⁹⁷ Sholat merupakan sebuah perkara yang sangat besar di dalam agama Islam dan memiliki kedudukan yang tidak dapat disamakan dengan ibadah yang lainnya. Sholat adalah amalan pertama yang diwajibkan dalam beribadahan yang merupakan rukun Islam terpenting setelah syahadat.

Sholat yang dilakukan dengan khusyu' dan cara yang benar merupakan penyebab utama kemenangan umat dan

⁹⁵ Kemenag, Beriman kepada qadha dan qadhar kelas XII SMA/SMK , hlm. 201

⁹⁶ Reyza Rahmania, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi ...* hlm.

jalan menuju keselamatan baik di dunia maupun di akhirat. Pada film KKN di Desa Penari terdapat adegan Nur dan Bima yang melaksanakan sholat. Hal tersebut mencerminkan bahwa sholat fardhu merupakan amalan wajib yang tidak boleh ditinggalkan. Dalam keadaan apapun, sholat tetap hal wajib yang dilaksanakan oleh seorang muslim. Justru, dengan sholat dapat menenangkan hati dan jiwa.

b. Ibadah *ghairu mahdhah*

Ibadah *ghairu mahdhah* (umum) merupakan segala amal yang diizinkan oleh Allah. Ibadah *ghairu mahdhah* menyangkut hubungan antara manusia dengan manusia atau dengan alam sekitar yang memiliki muatan ibadah dan bukan menyangkut hubungan dengan Allah. Berupa aktivitas manusia yang berkaitan dengan perbuatan, tindakan, perkataan yang halal dan di dasari niat karena Allah.

Indikator dari ibadah *ghairu mahdhah* yaitu perbuatan yang dapat mendatangkan kebaikan untuk mencapai ridho dari Allah serta tata cara dan perinciannya tidak ditetapkan secara jelas, contohnya berdo'a, mengaji, belajar, sedekah, berdzikir dsb.⁹⁸ Terdapat beberapa nilai ibadah *ghairu mahdhah* dalam film KKN di Desa Penari yang dapat mencapai indikator ibadah *ghairu mahdhah*, yaitu tolong menolong, berdo'a, dermawan, bekerja keras, belajar, berikut uraiannya:

1) Tolong menolong

Tolong menolong merupakan salah satu sikap terpuji yang dapat mendatangkan kebaikan. Islam mengajarkan umatnya untuk memiliki sifat tolong-menolong kepada sesama makhluknya. Apa lagi kepada sesama saudara muslim kita, meskipun tidak mengenalnya, tapi sebisa mungkin kita

⁹⁸ Reyza Rahmania, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi ...* hlm.

tetap harus menolong orang yang membutuhkan. Tidak hanya kepada manusia saja, namun bisa kepada hewan ataupun tumbuhan karena sama-sama makhluk ciptaan Allah.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa dialog dan adegan yang mengandung nilai tolong menolong. Salah satunya pada adegan Wahyu dengan Widya yang sedang mendorong motornya yang mogok di hutan saat perjalanan pulang dari pasar menuju desa tempat mereka KKN. Lalu bertemu dengan kakek tua dan dua orang warga yang kemudian membantu membetulkan motornya tersebut.

Pada gambaran adegan tersebut nilai tolong menolong merupakan suatu amalan yang dapat dilakukan oleh manusia sebagai makhluk yang saling membutuhkan. Amalan yang baik sekecil apapun pasti akan tercatat dan terhitung sebagai pahala amal baik. Tentunya didasari dengan rasa ikhlas tanpa mengharapkan adanya imbalan dan hanya mengharap ridha Allah. Hikmah dari adanya tolong menolong tidak hanya akan menyelesaikan sebuah masalah saja, namun dapat membahagiakan hati orang yang telah ditolongnya.

2) Berdo'a

Do'a berasal dari bahasa arab yang berarti meminta, memohon, memanggil, memuji seruan dan percakapan. Do'a adalah memohon sesuatu hal kepada Allah dengan cara-cara tertentu.⁹⁹ Do'a merupakan suatu perkara yang agung, karena pada saat berdo'a di dalamnya terdapat seorang hamba yang menampakkan bahwa ia sungguh fakir dan membutuhkan Allah, tidak ada satu orangpun yang tidak membutuhkan Allah, dan tunduk di hadapan-Nya. Berdo'a tidak hanya saat kita sedang dilanda musibah, bencana atau nestapa. Tapi pada kondisi apapun, dimanapun dan bagaimanapun harus tetap

⁹⁹Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Riau: Amzah), Hlm. 49

memohon dan bermunajat kepada Allah. Karena manusia hanyalah makhluk yang *dhoif* yang membutuhkan bantuan-Nya.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa dialog dan adegan tentang berdo'a. Salah satunya pada adegan Nur dan Bima yang terlihat sedang berdo'a setelah melaksanakan sholat subuh di kamar masing-masing dengan menengadahkan tangannya sambil menangis. Do'a adalah sebuah ruang. Dimana kita dapat bebas mengutarakan apapun yang kita butuhkan. Jadi kekuatan do'a sudah tidak bisa kita ragukan lagi.

3) Dermawan

Sikap dermawan memiliki arti memberi suatu harta benda kepada orang lain dengan hanya mengharap keridhaan Allah. Dermawan merupakan salah satu sikap yang terpuji dengan maksud ikhlas dalam memberikan sesuatu. Orang yang memiliki sikap dermawan merupakan orang yang dekat dengan Allah, dengan manusia. Indikator perilaku dermawan menurut Berkowits dan Krebs adalah harus dengan rasa penuh kerelaan, harus memberi keuntungan kepada orang yang ia beri, harus tanpa mengharapkan balasan.¹⁰⁰

Dalam film KKN di Desa Penari adegan yang mengandung sikap dermawan. Salah satunya pada adegan seorang kakek yang memberikan makanan kepada Wahyu dan Widya saat motornya mogok dijalan. Dalam bersikap dermawan tidak hanya berlaku untuk orang yang kita kenal saja. Namun, apabila sekiranya kita melihat orang yang sedang membutuhkan dan kita berada dalam posisi mampu,

¹⁰⁰ Kholilah Dkk, "Pembentukan Karakter Kedermawanan Anak Melalui Kegiatan Jum'at Beramal Di Rhaudlatul Athfal Al-Firdausi Pamekasan", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 3, Desember 2021, Hlm. 28

maka hendaknya sebagai seorang muslim dapat membantunya.

4) Bekerja keras

Kerja keras berarti melakukan suatu kegiatan untuk mencari nafkah atau memperjuangkan sesuatu dengan bersungguh-sungguh. Kerja keras untuk menngapai atau menyelesaikan sesuatu secara maksimal dan disertai dengan tawakal kepada Allah SWT.¹⁰¹ harus tanpa mengharapkan balasan.¹⁰² Dalam film KKN di Desa Penari terdapat adegan yang mengandung sikap kerja keras. Salah satunya pada adegan Wahyu dengan Widya motornya mogok ditengah hutan, lalu Wahyu berusaha untuk membetulkan motornya agar bisa segera sampai ke posko.

Perilaku kerja keras telah dicontoh oleh Nabi Muhammad SAW. Beliau menghabiskan waktunya tidak hanya untuk mengingat Allah saja, tetapi Beliau juga bekerja keras dengan berdakwah. Dengan hal tersebut, kita sebagai umat-Nya dapat meneladani Nabi bahwa kita oleh Allah diperintahkan untuk kerja keras tidak boleh hanya dengan berimajinasi saja dan bergantung kepada orang lain. Tentunya di dunia ini tidak ada yang instan, jika kita ingin meraih sesuatu maka harus kerja untuk mendapatkannya. Agar bisa mendapatkan hasil yang baik, tentunya harus memiliki motivasi, semangat, tekun, rajin dan ulet dengan tujuan agar berhasil dan maksimal.

5) Belajar

Belajar merupakan sebuah proses untuk merespon sesuatu sebab adanya pengalaman atau latihan khusus yang

¹⁰¹Nikmat Kerja Keras Dan Tanggung Jawab,.. hlm. 61

¹⁰² Kholilah Dkk, "Pembentukan Karakter Kedermawanan Anak Melalui Kegiatan Jum'at Beramal Di Rhaulatul Athfal Al-Firdausi Pamekasan", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 3, Desember 2021, Hlm. 28

dapat mempengaruhi tingkah laku manusia. Belajar adalah sebuah proses interaksi manusia antara stimulus dan respon. Dalam Islam, konsep belajar harus mencakup seluruh kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang seimbang, jadi tidak hanya untuk memenuhi perkembangan akal dan kebutuhan saja. Konsep inilah yang menjadikan fikir dan dzikir menjadi selaras, dan menempatkan manusia sesuai harkat dan martabat.¹⁰³

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat adegan yang mengandung nilai belajar. Salah satunya pada adegan Widya yang sedang belajar di kamarnya pada malam hari setelah selesai mengerjakan program kerja. Berdasarkan adegan tersebut mencerminkan pentingnya belajar untuk diri sendiri. Belajar atau menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh manusia dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun selagi ada waktu luang dan kesempatan. Menuntut ilmu hukumnya *fardhu 'ain*.

Agar manusia akalnya maupun jiwa raganya tidak kosong maka perlu diisi, yaitu melalui belajar atau menuntut ilmu. Allah memberikan takdir kepada manusia sejak lahir dalam keadaan kosong, maka dari itu Allah memberikan manusia bekal berupa potensi jasmani untuk belajar, menuntut ilmu dan mengembangkan ilmu pengetahuan agar tercapainya kemaslahatan.

3. Nilai pendidikan Akhlak

Berdasarkan analisis nilai akhlak pada film KKN di Desa Penari menggunakan teori pada BAB II, dimana nilai akhlak terbagi menjadi tiga yaitu akhlak kepada hubungan manusia kepada Allah, akhlak hubungan manusia terhadap sesama manusia dan akhlak hubungan

¹⁰³ Sakilah, "Belajar Dalam Perspektif Islam", Hlm. 159

manusia dengan alam. Hasil analisis nilai akhlak yang diperoleh pada film tersebut sebagai berikut:

a. Akhlak hubungan manusia kepada Allah

Akhlak hubungan manusia dengan Allah merupakan perbuatan atau sikap yang sudah seharusnya dilakukan oleh manusia kepada Allah sebagai sang pencipta. Sebagai manusia hendaknya berbuat baik kepada Allah karena Allah-lah yang memberikan rizki, menciptakan manusia, memberikan kesehatan, memberi perlindungan dan mengabulkan do'a serta karunia-karunia lain yang tidak bisa terhitung jumlahnya.¹⁰⁴

Karena itulah akhlak manusia kepada Allah hukumnya wajib. Terdapat beberapa nilai akhlak hubungan manusia kepada Allah dalam film KKN di Desa Penari yang dapat mencapai indikator akhlak hubungan manusia dengan Allah, yaitu ikhtiar, husnudzon kepada Allah dan bertaubat, berikut uraiannya:

1) Ikhtiar

Dari segi bahasa ikhtiar adalah “usaha atau bekerja”. Sedangkan ikhtiar ditinjau dari segi istilah merupakan suatu upaya yang dilakukan secara bersungguh-sungguh dengan mengoptimalkan seluruh pemikiran dan dzikir dengan tujuan agar dapat mengaktualisasikannya atau memperlihatkan arti dirinya sebagai hamba Allah dan memposisikan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik. Dengan kata lain, dengan melakukan ikhtiar manusia bisa memanusiakan dirinya.¹⁰⁵

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa dialog tentang ikhtiar. Salah satunya pada dialog Anton kepada teman-temannya “iki ono opo seh, memangnya ngga bisa kita

¹⁰⁴Ira Suryani, “Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah Swt, Dan Rasulullah SAW”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1, 2022, Hlm. 101

¹⁰⁵Edi Saffan, “Urgensi Do'a, Ikhtiar Dan Kesadaran Beragama Dalam Kehidupan Manusia”, *Jurnal Fitria* Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2016, Hlm. 23

berjuang dulu sampai selesai” tegas Anton. Sebetulnya, dalam kehidupan sehari-hari kita banyak menyaksikan orang yang berikhtiar, seperti orang yang bekerja maupun belajar. Bagi seorang muslim dalam bekerja atau belajar harus memiliki visi dan misi yang jelas, yaitu tidak secara asal-asalan dan tentunya dengan niat mencari ridho Allah.

2) Husnudzon kepada Allah

Husnudzon kepada Allah merupakan perilaku barbaik sangka terhadap segala ketetapan yang diberikan oleh Allah kepada umat manusia. Husnudzon kepada Allah SWT adalah berprasangka baik terhadap Allah dengan mempercayai Allah dan hanya kepada Allah tempat manusia mengadukan segala permasalahan dan dan ridha terhadap qada dan qadar-Nya.¹⁰⁶

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa dialog tentang husdzon kepada Allah. Salah satunya pada dialog pak Prabu ”mungkin itu cuma rungon-rungon mbak aja, ga usah dipikirin”. Batin yang selalu tenang dalam menghadapi segala masalah yang terjadi dan sesuatu yang dicita-citakan tidak sesuai dengan kehendak Allah merupakan salah satu perbuatan husnudzon kepada Allah. Dalam proses meraih cita-cita tentunya harus didasari dengan rasa husnudzon kepada Allah agar senantiasa hati kita dapat ikhlas menjalankan setiap proses yang harus kita lalui.

3) Bertaubat

Taubat memiliki arti kembali. Yaitu kembali ke jalan Allah dengan penuh ketaatan, ketundukkan dan meninggalkan semua larangan-Nya. Taubat juga dapat berarti menyesali. Menyesal atas segala perbuatan dosa yang telah dilakukan oleh manusia karena menyadari bahwa perbuatan

¹⁰⁶Desri Rodhiatun Mardhiah, “Trust, Literasi Media, Kepribadian HEXACO Dan Husnudzon Terhadap Kecenderungan Menggunakan Media Social”, *Taskiya: Jurnal Of Psychology*

yang telah dilakukan merupakan perbuatan yang bertentangan dengan kehendak dan keridhoan Allah SWT.¹⁰⁷ Dengan demikian, apabila seseorang ingin kembali ke jalan Allah maka harus meninggalkan perbuatan dosa yang telah dilakukan dan tidak akan mengulangnya lagi. Serta melakukan amalan perbuatan baik yang telah ditinggalkan sebelumnya dan tentunya menyesali atas perbuatan yang telah ia lakukan.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat adegan tentang taubat. Yaitu pada adegan Bima yang setelah selesai melaksanakan sholat subuh sedang berdo'a sambil menangis memohon ampun kepada Allah SWT dengan mengucapkan kalimat *astaghfirullah* atas perbuatan dosa yang telah dilakukan saat menjalankan KKN. Manusia diberikan anugerah berupa keistimewaan tertentu yang tidak dimiliki oleh makhluk-makhluk lainnya, namun juga memiliki kelemahan. Salah satu kelemahannya adalah apabila dirayu oleh jin atau iblis dengan iming-iming atau bujuk rayu yang manis terkadang akan terperosok dan tergoda untuk mengikutinya. Hal ini yang terjadi dengan Bima.

Namun, pintu taubat yang diberikan oleh Allah selalu terbuka lebar kepada umatnya yang hendak kembali kepada-Nya. Sebab itulah tidak ada kata putus asa, karena Allah akan mengampuni dosa manusia yang mau bertaubat dengan menyesali perbuatannya dan bertekad tidak akan mengulangnya lagi.

4) Tawakal

Tawakal secara bahasa berarti mewakili atau menyerahkan diri. Tawakal juga dapat berarti menyerahkan

¹⁰⁷ M. Sadik, "Tobat Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Hunafa*, Vol. 7, No. 2, 2019, Hlm. 211

segala sesuatu, usaha dan ikhtiar yang dilakukakn kepada Allah kemudian menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah. Tawakal merupakan sikap yang mempercayakan dirinya kepada Allah ketika sedang menghadapi suatu kepentingan.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa dialog tentang sikap tawakal. Salah satunya pada dialog Bima "aku ikhlas menanggung semuanya" *sambil menatap Nur*. Tawakal merupakan implikasi dari iman kepada Allah, maka dari itu tidak ada tawakal tanpa adanya keimanan. Dalam implementasinya, tawakal memiliki tiga tingkatan, yaitu: *pertama*, senantiasa hatinya selalu merasa tenang dan tentram terhadap janji Allah yang telah ditetapkan. *Kedua*, *taslim* merupakan berserah diri atas urusannya kepada Allah karena Allah lah yang maha mengetahui segala sesuatunya terhadap diri dan keadannya. *Ketiga*, *tafwid* merupakan kerelaan atau keridaan dalam menerima segala ketentuan yang Allah berikan berupa bagaimana keadaan dan bentuknya.¹⁰⁸

Jadi, setelah kita berusaha, berjuang semaksimal mungkin dan tak lupa juga berdo'a dalam menggapai sesuatu hendaknya kita berserah diri kepada Allah atas hasil yang akan kita peroleh.

b. Akhlak hubungan manusia terhadap sesama

1) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri merupakan sikap seseorang terhadap dirinya sendiri baik jasmani maupun rohaninya. Dimana kita harus bersikap adil dalam memperlakukan diri sendiri, dan jangan memaksakan apapun untuk hal yang tidak baik bahkan membahayakan jiwa. Manusia sebagai makhluk Allah memiliki kewajiban atas dirinya sendiri. Namun bukan berarti lebih penting daripada kewajiban manusia kepada

¹⁰⁸ Miswar, "Konsep Tawakal Dalam Al-Qur'an", Hlm. 32

Allah. Terdapat beberapa nilai akhlak terhadap diri sendiri dalam film KKN di Desa Penari yang dapat mencapai indikator akhlak terhadap diri sendiri, berikut uraiannya:

a) Tanggung jawab

Menurut KBBI tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Menanggung, memikul, menanggung segala sesuatunya dan menanggung semua akibatnya. Ia adalah wujud dari kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun tidak.¹⁰⁹ Sebagai makhluk individu, manusia harus bisa bertanggung jawab atas dirinya sendiri yaitu dengan menjaga keseimbangan jasmani serta rohaninya sendiri dan tanggung jawab terhadap Allah.¹¹⁰

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa dialog tentang tanggung jawab. Salah satunya pada dialog Mbah Buyut “tenang ae, sing nang kene wis dadi tanggung jawabku”. Tanggung jawab merupakan perbuatan seseorang sebagai suatu gerakan yang dilakukan pada tempat, waktu dan kondisi-kondisi tertentu yang dapat meninggalkan pengaruh atau bekas pada orang lain. Oleh karena itu, tanggung jawab seseorang tidak hanya sebatas pada amalannya saja atau sekedar dapat melewati batas waktu yang tak terbatas apabila pengaruh dari tanggung jawab tersebut masih

¹⁰⁹Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 189

¹¹⁰Nikmat Kerja Keras Dan Tanggung Jawab, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Kelas XII SMA/SMK, Hlm. 69-70
https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_15-10-2020_5f88202c248cd.pdf

terus berlangsung, tapi sampai manusia meninggal dunia tanggung jawab tersebut tetap ada.¹¹¹

Tanggung jawab seseorang sangat berkaitan dengan kewajiban yang dibebankan kepadanya. Orang yang bertanggung jawab adalah orang yang mau menanggung segala resiko atas apa yang telah dibebankan kepadanya.

b) Jujur

Jujur atau *shiddiq* berarti benar, yang dapat dipercaya. Kejujuran merupakan sifat terpuji yang harus dimiliki oleh setiap orang. Jujur merupakan perbuatan atau perilaku mengatakan atau memberikan informasi dengan benar, tanpa diimbui atau dikurangi. Orang yang selalu memperhatikan kejujuran itu akan menjadi sifatnya, dan akan membawa kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.¹¹² Kejujuran merupakan aset berharga yang harus dimiliki karena kejujuran dapat menentukan kualitas diri seseorang. Kejujuran juga sifat Nabi Muhammad SAW yang wajib diteladani oleh umat-Nya.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa dialog tentang sikap jujur. Salah satunya pada adegan pada saat Anton membuktikan kepada Nur dengan menunjukkan sesajen yang berada di kamar Bima bahwa apa yang ia katakan adalah benar. Jujur memiliki tiga macam, yaitu *pertama*, kejujuran dalam ucapan, yaitu ucapan yang sesuai dengan realita. *Kedua*, kejujuran dalam perbuatan, yaitu kesesuaian antara apa yang diucapkan dengan perbuatan. *Ketiga*, kejujuran dalam

¹¹¹Nikmat Kerja Keras Dan Tanggung Jawab, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII SMA/SMK, Hlm. 67 https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_15-10-2020_5f88202c248cd.pdf

¹¹²Mahfud Junaedi, *Paradigm Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: Kencana, 2017), Hlm. 306

niat, yaitu kejujuran tingkatan tertinggi dimana ucapan serta perbuatannya hanya untuk Allah dan hanya diketahui oleh-Nya.¹¹³

Berperilaku dan berkata jujur merupakan salah satu kunci ketenangan hidup. Hati akan menjadi damai dan tentram karena tidak dihantui oleh rasa bersalah.

c) Amanah

Amanah menurut tafsir Misbah adalah sesuatu yang dititipkan atau diserahkan kepada pihak lain untuk dirawat atau dipelihara kemudian dikembalikan bila sudah waktunya atau apabila sudah diminta oleh pemiliknya.¹¹⁴ Amanah mencakup banyak hal seperti menyimpan rahasia orang, menjaga kehormatan orang lain, menjaga dirinya sendiri, menunaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.¹¹⁵ Lawan dari amanah adalah khianat, seseorang tidak mungkin memberikan sesuatu kepada orang yang lain kecuali kepada orang yang dinilai dapat menjaga dan memelihara dengan baik apa yang telah ia titipkan.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa dialog tentang sikap amanah. Salah satunya pada dialog Wahyu “yo gak boleh loh mas aku ngajak anak gadis nginep”. Setiap muslim wajib memiliki sifat amanah, karena dengan sifat amanah dapat meyakinkan atau memudahkan seseorang terhadap segala sesuatu yang dipercayakan dibebankan kepadanya.

¹¹³Hanipatuddiniah, “Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah SAW”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 1, April 2021, Hlm. 148

¹¹⁴Amiruddin, “Amanah Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Mudarrisunna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol: 11, No. 4, Oktober-Desember 2021, Hlm. 837

¹¹⁵Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2006) Hlm. 89

Sesuatu yang diamanahkan kepada seseorang tidak hanya barang saja, namun bisa juga berupa anak, jabatan, pangkat serta diamanahkan untuk menjaga seseorang seperti yang terjadi pada Wahyu. Sifat amanah juga merupakan salah satu sifat yang melakat pada Rasulullah SAW dan harus diteladani oleh umatnya.

d) Menutup aurat

Aurat secara bahasa memiliki arti sesuatu yang dapat menimbulkan rasa malu, sehingga seseorang merasa termotivasi untuk menutupnya. Sedangkan secara hukum Islam aurat ialah suatu bagian dari anggota badan yang tidak boleh terlihat oleh orang lain menurut syariat Islam, terdapat batas minimal dari bagian tubuh manusia yang wajib untuk ditutupi sesuai dengan perintah Allah.¹¹⁶

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa dialog tentang menutup aurat. Salah satunya pada dialog Bu Sundari ”di desa ini hampir semua rumah terbuat dari anyaman bambu, jadi kita bisa denger apa saja yang kalian bicarakan dan apapun yang kalian pakai” *sambil melirik sinis kepada Ayu*. Setiap ajaran Islam pasti memiliki tujuan, salah satunya tujuan dari menutup aurat adalah untuk menghindari adanya fitnah. Hal itulah yang dilakukan oleh bu Sundari agar para mahasiswa hendaknya menutup aurat dan berpakaian yang sopan apalagi mereka berada di desa yang masih kental budayanya. Selain itu, menutup aurat juga memberi nilai tambahan bagi kehormatan seorang wanita.

2) Akhlak terhadap orang lain

¹¹⁶Muhammad Sudirman Sesse, “Aurat Wanita Dan Hukum Menutupnya Enurut Hukum Islam”, *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 2, No. 9, Juli- Desember 2016, Hlm. 316

Akhlak terhadap orang lain merupakan sikap atau perilaku yang baik yang diterapkan kepada orang lain. Terdapat beberapa nilai akhlak terhadap orang lain dalam film KKN di Desa Penari yang dapat mencapai indikator akhlak terhadap diri sendiri, berikut uraiannya:

a) Menasihati

Menasihati berarti pemberian peringatan akan sebuah kebaikan dan kebenaran dengan cara menyentuh hati atau kalbu dan menggugah emosi dalam pengamalannya. Nasihat yaitu sajian tentang sebuah kebenaran dengan tujuan mengajak orang lain untuk mengamalkannya. Nasihat juga dapat berarti *tadzkir* (peringatan) yaitu mengingatkan kesan yang dapat membangkitkan perasaan untuk segera beramal saleh, dekat dengan Allah dan melaksanakan perintah-Nya.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa dialog tentang pemberian nasihat. Salah satunya pada dialog Pak Prabu "dan ingat jaga sikap nggeh". Dengan pemberian nasihat dapat memberikan pengaruh yang cukup besar untuk membuka hati terhadap sesuatu. Hal tersebut yang dilakukan oleh pak Prabu kepada para mahasiswa untuk selalu menjaga sikap dengan baik. Memberikan dorongan untuk berbuat hal-hal baik serta positif dengan akhlak yang mulia dan menyadarkannya terhadap prinsip-prinsip Islami yang merasuk ke jiwa apabila dilakukan dengan cara yang dapat mengetuk relung jiwa.

Istilah yang tepat untuk nasihat ialah "agama adalah nasihat", hal ini karena nasihat adalah suatu yang penting. Nasihat sebagai penopang utama dan inti bagi agama. Nasihat adalah suatu asas dalam agama Islam.

Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk saling menasihati terhadap siapa saja. Karena memiliki banyak hikmah dan mafaatnya.

b) Mengucapkan terimakasih

Mengucapkan terimakasih merupakan salah satu akhlak terpuji yang harus diimplementasikan oleh manusia kepada sesama. Mengucapkan terimakasih merupakan suatu bentuk cara menghargai terhadap pemberian dari orang lain, baik dalam bentuk materi maupun non materi.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat adegan yang mengandung nilai ucapan terima kasih. Salah satunya pada adegan dimana keenam mahasiswa tersebut mengucapkan terima kasih kepada warga yang telah menjemput mereka dengan dibonceng menggunakan motor.

c) Sopan santun

Sopan santun adalah suatu tata cara atau aturan yang turun temurun dan berkembang yang ada dalam suatu budaya dilingkungan masyarakat yang memiliki manfaat dalam interaksi antar manusia sehingga dapat terbantuknya jalinan hubungan yang akrab, saling menghormati dan saling pengertian.¹¹⁷

Dalam Islam sopan santun terdiri dari dua kata yaitu sopan dan santun. Sopan adalah perilaku hormat dengan tunduk menurut adat yang baik. Sedangkan santun berarti halus dan baik tingkah laku dan tutur katanya.¹¹⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sopan santun adalah suatu bentuk perilaku yang baik dan lembut pada

¹¹⁷Iwan, "Merawat Sikap Sopan Santun Dalam Lingkungan Pendidikan", *At-Tarbawi Alhaditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Juni 2020, Hlm. 109

¹¹⁸Iwan, "Merawat Sikap Sopan Santun Dalam Lingkungan Pendidikan"... 109

tutur kata dan tingkah lakunya, dan disertai dengan perilaku hormat terhadap orang lain menurut adat yang baik dalam berkomunikasi dan bergaul yang dapat diimplementasikan dimanapun, siapapun dan kapanpun.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa adegan dan dialog yang mengandung nilai sopan santun. Salah satunya pada adegan Ayu yang menyapa kepada para warga dengan membungkukkan badannya ketika sampai di tempat penjemputan oleh para warga. Mengimplementasikan sopan santun pada diri kita sendiri memang tidaklah mudah. Tetapi jika sejak kecil orang tua sudah berhasil mengajarkan sopan santun sejak kecil maka akan tumbuh menjadi seseorang yang bisa menghormati orang lain.

Dalam adegan di atas Ayu mencerminkan sikap hormat terhadap orang yang lebih dewasa. Sikap sopan santun dapat diimplementasikan dimana saja, contohnya sebagai mahasiswa yang harus bersikap sopan terhadap dosen. Bahwa seseorang tidak hanya menganggap dirinya lebih tinggi dari orang lain, tetapi menganggap orang lain jauh lebih baik dari diri kita. Dengan sopan santun seseorang tidak hanya mendapatkan kebaikan di hati, kepuasan atau rasa syukur tapi paling tidak dapat terlihat sopan.

d) Husnudzon kepada orang lain

Husnudzon kepada Allah merupakan perilaku barbaik sangka terhadap sesama. Agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan sesama, maka terdapat salah satu hal yang yang terpebuhi yaitu husnudzon. Menjaln hubungan yang baik terhadap sesama merupakan suatu

kewajiban, karena sesama muslim adalah saudara.¹¹⁹ Manusia diperintahkan untuk menjauhi perilaku buruk termasuk berprasangka buruk (*su'udzon*) kepada orang lain. Karena banyak membawa dampak yang tidak baik.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa dialog yang mengandung nilai husnudzon kepada sesama. Salah satunya pada dialog Nur "aku koncoan karo Bima iku wis sue, aku ngerti banget arek e koyo opo, gak mungkin koyo ngono". Seseorang akan memiliki sikap kritis terhadap isu-isu yang menimpa seseorang apa ia selalu berprasangka baik kepada orang lain. Hal itu terdapat pada dialog Nur di atas saat Anton menceritakan sesuatu tentang Bima.

Husnudzon akan mengantarkan manusia untuk berusaha berbuat baik dan beramal saleh dengan sungguh-sungguh untuk menggapai hidup yang lebih baik di dunia maupun di akhirat. Husnudzon dapat mendekatkan diri kepada Allah. Husnudzon akan merubah cara pandang seseorang dalam memaknai sesuatu yang terjadi dalam hidupnya.

e) Kepedulian

Manusia disebut sebagai makhluk sosial, karena manusia hidup dengan saling berdampingan bersama manusia lainnya. Sikap kepedulian perlu ditanamkan oleh setiap manusia dalam kehidupan bermasyarakat.¹²⁰ Peduli merupakan suatu bentuk sikap dan perbuatan yang mencerminkan keberpihakkan kita dalam menghadapi

¹¹⁹ Mamluatur Rahmah, "Husnudzon Dalam Perspektif Al-Qur'an Serta Implementasinya Dalam Memkanaihidup", *Academic Journal Of Islamic Principles And Philoshopy*, hslm. 204

¹²⁰Salasiah Dkk, "Membangun Kepedulian Pada Sesama Di Masa Covid-19", *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, Desember 2020, Hlm. 162

persoalan yang ada di sekitar kita baik bagaimanapun keadaan atau kondisinya.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat dialog yang mengandung nilai kepedulian kepada sesama. Salah satunya pada dialog Pedagang cilok ”sek sek mas, kalo pesenku mas, mending masnya sama mbaknya cari penginapan aja, jangan masuk hutan malem-malem, orang yang asli sini aja nggak berani loh masuk hutan malem-malem, apa lagi masnya sama mbaknya bukan orang sini, nanti taku kejadian aneh-aneh mbak”. Sikap kepedulian yang dimaksud di sini bukanlah ikut mencari urusan orang lain, tetapi lebih mengarah kepada membantu atau memberikan pendapat yang baik. Begitulah yang dilakukan oleh pedagang cilok kepada Wahyu dan Widya.

Sikap kepedulian merupakan perasaan bertanggung jawab atas kesusahan yang sedang dihadapi oleh orang lain dan hatinya terdorong untuk melakukan sesuatu untuk ikut mengatasinya. Sikap kepedulian tidak bisa tumbuh pada setiap orang tanpa melalui pendidikan atau pembiasaan. Nilai-nilai kepedulian bisa didapatkan melalui lingkungan.

f) Mengucapkan salam

Ucapan salam merupakan salah satu *Al-Asma al-Husnah* yang artinya Allah maha selamat dari kekurangan. Salam juga merupakan salah satu dari rukun shalat, yaitu mengucapkan salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri. Salam adalah sebuah ucapan yang memiliki makna do’a, bukan untuk yang menyapa saja tetapi juga untuk yang disapa. Ucapan salam juga “*tahiyatul Islam*” atau merupakan suatu penghormatan

dalam Islam.¹²¹ Dapat digaris bawahi bahwa disaat seseorang mengucapkan salam, maka itu artinya ia mendo'akan sekaligus menghormati, dan orang diajak bicarapun wajib menjawab dan membalasnya.

Mengucapkan kepada orang lain merupakan suatu kewajiban seorang muslim, karena mengucapkan salam di dalam Islam hukumnya adalah sunnah yang sangat dianjurkan. Mengucapkan salam merupakan salah satu sebab tumbuhnya perasaan cinta dan rasa dekat di kalangan orang muslim. Hal tersebut dicontohkan oleh Rasulullah yang menyapa kepada setiap orang dan ketika hendak masuk kedalam rumah.¹²²

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat dialog yang mengandung nilai akhlak kepada sesama melalui mengucapkan salam. Salah satunya pada dialog Nur "*Assalamu'alaikum*" sambil berjalan menghampiri Anton dan Wahyu. Mengucapkan salam juga dilakukan saat hendak masuk ke rumah dan meminta izin untuk masuk kedalamnya. Hal tersebut yang dilakukan oleh Nur saat hendak masuk ke dalam posko, Nur mengucapkan salam kepada Anton Wahyu yang sedang berada di halaman posko.

Dengan mengucapkan salam maka seseorang dapat mendo'akan manusia agar selamat dan sejahtera. Selain itu mengucapkan salam juga mempererat tali persaudaraan dan menumbuhkan rasa rendah hati serta jauh dari kesombongan.

¹²¹ Riswandi Raja, "Penerapan Ucapan Salam Sebagai Etika Kesopanan Dalam Perspektif Dakwan Di Desa Batukaropa Kecamatan Bukumba", *Skripsi* Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uuin Alauddin Makassar, 2019, Hlm. 29

¹²² Reyza Rahmania, "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi* ... hlm.

g) Menepati janji

Menepati janji merupakan salah satu sifat yang hampir sama dengan sifat amanah dan jujur. Menepati janji artinya suatu sikap yang berusaha untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan kepada orang lain. Rasulullah SAW selalu menepati janji dan tidak pernah mengingkari janji semasa hidupnya.¹²³ Dalam beberapa ayat al-Qur'an, Allah menegaskan orang Islam untuk menepati janji. Dalam (Q.S. Al-Maidah:1) Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ (المادة:1)

Artinya: hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad (perjanjian) itu. (Q.S. Al-Maidah:1)

Dalam film KKN di Desa Penari terdapa beberapa dialog tentang menepati janji, salah satunya pada dialog pak Kyai "namanya mbah Dok, dia sudah sangat lama mengikutimu. Saya sudah pernah mencoba mengusirnya tapi dia berjanji akan menjagamu. Di desa kemarin, dia benar-benar menepati janjinya". Menepati janji merupakan salah satu sifat terpuji yang menunjukkan manusia yang berbudi luhur dan dapat menjadi hiasan yang dapat mengantarkan kelak untuk mencapai kesuksesan.

Apalagi kita sebagai umat Nabi sudah seharusnya meneladani Beliau dalam hal menepati janji. Lawan dari menepati janj adalah ingkar janji, dan ingkar janji merupakan salah satu ciri orang munafik. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِيَ خَانَ (رَوَاهُ

الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ)¹²⁴

¹²³Marzuki, "Menepati Janji", Hlm. 1

¹²⁴Kemdikbud, *Mengasah Kemampuan Diri Dengan Jujur Dan Menepati Janji, PAI Dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*, Hlm. 69

Artinya: tanda-tanda orang munafik ada tiga perkara, yaitu apabila berkata ia berdusta, apabila berjanji dia mengingkari, dan apabila diberi kepercayaan dia mengkhianatinya. (H.R. al-Bukari dan Muslim diriwayatkan dari Abu Hurairah).

h) Tasamuh atau toleransi

Tasamuh berasal dari bahasa Arab yang berarti tenggang rasa. Dan menurut istilah berarti menghargai antar sesama atau salah satu bentuk dari sikap akhlak terpuji dalam pergaulan, memiliki rasa saling menghargai antar sesama manusia sesuai dengan batas-batas yang ditentukan oleh ajaran Islam. Tasamuh atau toleransi merupakan sikap menerima dengan damai terhadap apa yang dihadapi.¹²⁵

Contoh yang paling sering dijumpai adalah toleransi dalam hal agama, maksudnya adalah sebagai umat antar beragama harus saling menghormati dan menghargai hak serta kewajiban masing-masing, tidak saling mencemooh atau bahkan mengganggu. Dalam film KKN di Desa Penari terdapat beberapa dialog tentang nilai tasamuh, salah satunya pada dialog pak Prabu “oh, itu penduduk kami masih menghargai adat istiadat leluhur, itu salah satu cara kami menghargai semesta dan penduduknya”

Tasamuh mengarah pada sikap yang terbuka dan mengakui adanya beragam perbedaan, baik dari sisi suku bangsa, bahasa, adat istiadat, warna kulit, bahasa dan agama. Hal itulah yang dilakukan oleh pak Pak Prabu dan warga desa. Itu semua merupakan sunatullah dan fitrah yang sudah ditetapkan oleh Tuhan. Landasan dasar

¹²⁵ Ade Jamarudin, “Membangun Tasamuh Keberagaman Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Antar Umat Beragama*, Vol. 8, No. 2, Juli 2018, Hlm. 171

adanya pemikiran ini adalah firman Allah dalam QS. Al-Hujurat ayat 13¹²⁶:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ¹²⁷

Artinya: hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.

Sesungguhnya Islam adalah agama yang hadir sebagai *rahmat lil'alam* bagi alam semesta. Islam datang sebagai rahmat dalam artian bahwa hadirnya Islam mendatangkan kedamaian dan menghindari berbagai konflik. Islam adalah agama yang terbuka, maka dari itu sikap tasamuh dan mengakui adanya banyak macam perbedaan ditanamkan kepada umat Islam.

i) *Ta'dzim*

Ta'dzim berasal dari baha Arab dengan tasrifnya '*addzama-yu'addzimuta'dziiman*' yang artinya "mengagungkan". *Ta'dzim* merupakan suatu bentuk sikap menghormati dan juga wujud ketaatan terhadap tokoh yang disegani oleh seseorang.¹²⁸ Meskipun istilah *ta'dzim* berarti sikap hormat, tetapi dalam pengimplementasiannya bukan hanya sekedar hormat. Melainkan sikap menghormati yang dibarengi dengan

¹²⁶ Ade Jamarudin, "Membangun Tasamuh Keberagaman Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal...hlm.* 173

¹²⁷QS. Al-Hujurat Ayat 13 Mushaf Al-Qur'anul Karim Terbitan PT. Dian Rakyat Jakarta Timur NO. P. III/TL.02.1/239/2001

¹²⁸ Sayyidah Syaehotin, "Ta'dzim Santri Kepada Kyai", *Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan Social Dan Keagamaan*, Vol. 18, NO. 1, April 2020, Hlm. 244

adanya sikap yang sangat patuh dan tingkat kesopanan yang sangat tinggi.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat adegan mengenai nilai *ta'dzim*, salah satunya pada adegan santri yang menunduk dan bersalaman saat perpisahan dengan pak Kyai setelah selesai mengaji. Sikap *ta'dzim* merupakan sikap yang perlu adanya pembiasaan. Dengan menghormati guru, tidak berjalan di depan guru, patuh dan taat kepada guru, mendengarkan guru merupakan salah satu sikap *ta'dzim* yang dapat dilakukan. Apabila telah terbiasa, maka sikap *ta'dzim* akan melekat pada diri seseorang.

Sebagai seorang pelajar, sudah seharusnya kita memiliki sikap *ta'dzim*. Tingkat yang paling tinggi dari sikap *ta'dzim* adalah tumbuhnya rasa *mahabbah* atau rasa cinta kepada guru kita. Guru adalah orang tua kedua setelah orang tua kita ketika berada di sekolah atau di pesantren.

c. Akhlak hubungan manusia dengan alam

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa berdiri sendiri tanpa orang lain dan tentunya membutuhkan alam. Alam tidak lepas dari perilaku manusia di kehidupan sehari-hari. Akhlak yang baik terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan berbagai hal, seperti dapat ditunjukkan dengan menciptakan suasana yang baik, memelihara lingkungan agar tetap membawa kesejukan, menciptakan kenyamanan hidup tentunya dengan tanpa membuat kerusakan dan menimbulkan polusi. Terdapat nilai akhlak hubungan manusia dengan alam dalam film KKN di Desa Penari yang dapat mencapai indikator salah satu indikator akhlak hubungan manusia dengan alam, yaitu:

1. Merawat dan Melestarikan lingkungan

Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur dimensi hubungan manusia dengan lingkungannya. Manusia dan lingkungan merupakan sama-sama ciptaan Allah. Manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah atau penjaga di bumi. Manusia juga berhak memanfaatkan alam dengan semestinya tanpa berlebihan dan menimbulkan adanya kerusakan. Allah menciptakan manusia adalah untuk menjadi khalifah yang berkewajiban memelihara, merawat mengatur, dan mendayagunakannya agar menjadi tempat hidup yang menyenangkan.¹²⁹ Hal ini merupakan salah satu kesempurnaan Islam dan bentuk kasih sayang dan nikmat Allah yang tak terbatas.

Dalam film KKN di Desa Penari terdapat adegan tentang merawat lingkungan, salah satunya pada adegan mahasiswa yang sedang mengerjakan program kerja mengalirkan kembali air ke sinden yang sudah mengering. Allah telah menyejahterakan manusia dengan menyediakan segala sesuatunya. Maka dari itu, manusia memiliki kewajiban untuk merawat sekaligus melestarikan alam dan seisinya sebagai bentuk rasa syukur atas segala sesuatu yang telah Allah berikan. Hal tersebut yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dalam melestarikan lingkungan melalui usaha program kerja mereka untuk mengalirkan kembali air ke sinden yang sebelumnya telah mengering.

Allah SWT telah menyediakan segala sesuatunya demi kesejahteraan manusia. Maka, kewajiban manusia sebagai wujud syukur atas segala sesuatu yang diberikan oleh Allah SWT di muka bumi adalah dengan merawat sekaligus melestarikan alam dan seisinya. Karena pada dasarnya,

¹²⁹Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hlm. 320

kecintaan terhadap alam dan seisinya merupakan salah satu perwujudan dari keimanan seseorang pula. Allah SWT mempertegas perintah-Nya dalam Q.S Al-A'raf ayat 56:¹³⁰

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ¹³¹

Artinya: dan janganlah kamu berbuat kersakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (Q.S Al-A'raf: 56)

C. Relevansi Nilai Pendidikan Islam Pada Film KKN Di Desa Penari Terhadap Penguatan Karakter Religius Remaja

Mengingat film ini memiliki nilai pendidikan Islam yang cukup banyak, diantaranya nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan aqidah dan nilai pendidikan akhlak. Maka, setidaknya nilai tersebut dapat menguatkan nilai karakter pada sisi religiusnya. Karakter religius merupakan karakter yang berhubungan dengan keimanan seseorang terhadap Tuhannya. Karakter religius merupakan salah satu karakter yang wajib melekat pada diri setiap orang. Karena karakter inilah yang akan mendasari jalan hidup seseorang. Penguatan karakter merupakan salah satu upaya yang sangat penting untuk menghasilkan generasi yang cerdas dan berkarakter.

Pada saat ini, remaja adalah salah satu yang perlu dikuatkan pada sisi religiusnya. Penguatan karakter pada remaja umumnya dapat dilakukan dilingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Namun, remaja lebih banyak menghabiskan waktunya dengan aktivitas yang berada di sekolah. Karena pada dasarnya usia remaja merupakan usia yang masih harus menuntut ilmu. Mengingat pentingnya penguatan karakter tersebut, maka pendidik harus melakukan suatu upaya untuk menguatkan karakter terutama pada sisi religiusnya. Salah satunya dapat

¹³⁰Dian Nurhayani, "Nilai Pendidikan Islam Pada Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwoketo, Hlm. 110

¹³¹QS. Al-A'raf ayat 56 Mushaf Al-Qur'anul Karim Terbitan PT. Dian Rakyat Jakarta Timur NO. P. III/TL.02.1/239/2001

dilakukan lewat sesuatu yang menarik. Salah satu hal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran.

Sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk menuntut ilmu. Namun, banyak kita temui terdapat siswa yang merasa kurang semangat dalam menuntut ilmu dan kurang bisa mencerna apa yang diajarkan oleh guru. Siswa terkadang merasa bosan dengan metode atau model pembelajaran yang berbasis ceramah terutama remaja. Media yang dapat digunakan dalam proses penguatan karakter salah satunya adalah melalui media film. Namun, media film pun tidak hanya bisa didapat melalui sekolah, di rumahpun sebetulnya bisa memanfaatkan film sebagai media pembelajaran. Film yang digunakan pun harus film yang mengandung nilai pendidikan. Untuk relevansinya film KKN di Desa Penari ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang memuat ajaran kebaikan dan media pelajaran yang memuat berbagai hal yang dilarang untuk dilakukan oleh agama. Berikut uraiannya:

1. Sebagai media pembelajaran yang memuat ajaran kebaikan

Salah satu syarat film sebagai media pembelajaran adalah didalamnya terdapat pesan-pesan yang pantas untuk ditiru. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film tersebut dapat digunakan sebagai media atau sumber yang menarik setelah buku, terutama pada penguatan akhlak. Di dalam jurnal AQLAM Vol. 2, No. 2 Desember 2017 yang berjudul Film Sebagai Media Dakwah Islam dijelaskan bahwa film adalah salah satu media alternatif dakwah yang cukup efektif. Hal ini karena seiring dengan adanya perkembangan zaman termasuk dunia perfilman yang saat ini cenderung meningkat.

Film dapat mengajarkan hal-hal kebaikan yang dikemas dengan kisah yang ringan, menghibur tapi cenderung mengangkat kisah yang relevan dengan kisah sehari-hari tanpa melupakan pesan-pesan yang terkandung didalamnya. Film juga dapat sebagai alternatif dalam pembentukan karakter yang baik terutama pada remaja. Film sendiri memiliki kekuatan yang dapat mempengaruhi pemikiran orang,

terutama pada remaja yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Di dalam film terdapat jalan cerita dan tokoh-tokoh yang dapat membawa pesan-pesan moral dan dapat menyentuh hati para penontonnya.

Remaja memerlukan adanya keteladanan atau contoh nyata. Salah satunya yaitu pada keteladanan nilai akhlakul karimah. Karena, remaja tidak hanya membutuhkan kata-kata saja, tapi juga bukti atau contoh nyata yang dapat dicontoh. Film dapat menjadi sebuah alternatif media dalam mewujudkan contoh tersebut. Sikap karakter religius yang sudah tertanam pada remaja bisa dilihat dari caranya bertutur kata dengan bahasa yang santun, menyapa orang lain dengan ramah, mampu bersikap toleransi, huznudzon, berdo'a dan tetap beribadah dimanapun dan bagaimanapun keadaannya.

2. Sebagai media pembelajaran yang memuat ajaran untuk tidak melakukan sesuatu yang tidak baik atau yang dilarang untuk dilakukan oleh agama

Setelah menonton dan menyimak film yang dijadikan sebagai bahan ajar, hendaknya penonton harus dapat menyaring pesan-pesan yang tersirat pada film yang ditonton. Remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin mencoba hal-hal yang baru. Namun, tidak semua hal baru itu baik untuk dilakukan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku menyimpang pada remaja, salah satunya yaitu lemahnya pertahanan diri atau yang dapat mengontrol diri dan mempertahankan diri terhadap pengaruh luar.¹³² Hal inilah kenapa remaja perlu dibekali dengan pengetahuan akan hal yang boleh dan tidak boleh untuk dilakukan. Meskipun film bukan satu-satunya media yang dapat dijadikan sebagai media pengajaran terbaik, namun dengan menggunakan film sebagai salah satu media pelajaran diharapkan

¹³²Astiwi Kurniati, "Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, Hlm. 22

penonton dapat menyerap karakter positif pada film tersebut sehingga diharapkan dapat mengambil keteladanan dari film tersebut.

Larangan biasanya dilakukan jika seseorang melakukan sesuatu yang tidak baik yang bisa jadi dapat membahayakan dirinya sendiri. Sebetulnya, larangan sama saja dengan perintah. Perbedaannya, perintah merupakan suatu keharusan yang diperintahkan untuk melakukan suatu hal yang baik dan bermanfaat. Sedangkan larangan merupakan keharusan untuk menjauhi atau tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan atau bahkan melanggar norma. Contohnya seperti larangan berburuk sangka, larangan berbuat asusila, larangan bersikap sembrono dsb.

Seperti yang disebutkan tadi, remaja tidak hanya membutuhkan kata-kata saja, tetapi perlu juga adanya sebuah bukti atau contoh yang nyata. Allah memberikan tanggung jawab kepada orang Islam untuk *beramar ma'ruf nahi munkar* yang biasa dikenal sebagai ajakan untuk berbuat kebaikan dan menjauhi larangan. Di dalam Islam terdapat dua perbuatan, yaitu perbuatan baik dan buruk. Dalam implementasinya kita sebagai manusia harus bisa membedakan keduanya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada film KKN di Desa Penari yang mencakup tiga nilai yaitu nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan akhlak dan merelevansikannya dengan penguatan karakter religius, maka penulis menyimpulkan berbagai hal sebagai berikut:

Nilai-nilai pendidikan aqidah yang terkandung pada film KKN di Desa Penari yaitu Iman kepada kitab Allah dan iman kepada kitab-kitab Allah. Nilai ibadah yang terdapat pada film KKN di Desa Penari yaitu Ibadah *mahdhah* dan ibadah *ghairu mahdhah*. Ibadah *mahdhah* yang terkandung pada film KKN di Desa Penari yaitu ibadah shalat fardhu. Ibadah *ghairu mahdhah* yang terkandung pada film KKN di Desa Penari yaitu berdo'a, tolong-menolong, dermawan, bekerja keras dan belajar. Nilai akhlak yang terkandung pada film KKN di Desa Penari yaitu akhlak hubungan manusia dengan Allah, akhlak hubungan manusia dengan sesama dan akhlak hubungan manusia dengan alam. Akhlak hubungan manusia dengan Allah ditunjukkan dengan ikhtiar, khusnudzon kepada Allah, tawakal dan bertaubat. Akhlak hubungan manusia kepada sesama di dalam film KKN di Desa Penari antara lain akhlak manusia dengan dirinya sendiri dan akhlak manusia dengan orang lain. Akhlak manusia dengan dirinya sendiri ditunjukkan dengan ditunjukkan dengan tanggung jawab, amanah, jujur, menutup aurat. Akhlak manusia dengan orang lain ditunjukkan dengan menasihati, mengucapkan terima kasih, husnudzon kepada orang lain, sopan santun, kepedulian, mengucapkan salam, menepati janji, tasamuh, *ta'dzim*.

Akhlak hubungan manusia dengan alam di dalam film ini yaitu merawat dan memelihara lingkungan yang ditunjukkan dengan mahasiswa yang sedang mengerjakan program kerja mengalirkan kembali air ke sinden yang sudah mengering. Adapun relevansi nilai-nilai pendidikan

Islam pada film KKN di Desa Penari terhadap penguatan karakter religius remaja yaitu: sebagai media pembelajaran yang memuat ajaran kebaikan lalu sebagai media pembelajaran yang memuat ajaran untuk tidak melakukan sesuatu yang tidak baik atau yang dilarang untuk dilakukan oleh agama.

B. Keterbatasan penelitian

Sebagai seseorang yang masih belajar meneliti, maka peneliti menyadari bahwa masih harus belajar dan terus berusaha memperbaiki diri dan belajar lagi. Khususnya berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menyadari betul adanya keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan narasumber karena penulis kesulitan menghubungi pihak manajemen film seperti produser, sutradara maupun penulis naskah dari film ini.
2. Adanya keterbatasan sumber referensi yang lebih banyak diambil dari jurnal online.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis tulis, maka dapat penulis uraikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola industri perfilman
Karena perfilman sudah sangat merakyat. Maka, akan lebih bagus jika para praktisi film mengembangkan kreatifitasnya untuk bisa menciptakan film-film yang mengandung nilai tuntunan bukan sekedar sebagai tontonan.
2. Bagi pendidik
Film sebenarnya bukan hanya sekedar media hiburan saja, tetapi juga bisa dijadikan sebagai media pendidikan dengan memetik pesen-pesan yang terkandung pada setiap adegan dan dialognya.
3. Bagi orang tua
Orang tua merupakan pendidik pertama dan pemberi contoh teladan yang baik terhadap anak-anaknya, maka hendaknya terus memberikan contoh yang baik demi tercapainya tujuan pendidikan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti serta mengkaji sebuah karya secara mendalam dengan disertai evaluasi yang menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khakim, Dkk. 2017. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy". *Jurnal Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 03, NO. 01
- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Riau: Amzah
- Adya Ninggar P. *Film Kkn Di Desa Penari Kisah Nyata Yang Viral Di Twitter*. <https://www.tribunnews.com/seleb/2022/05/06/sinopsis-film-kkn-di-desa-penari-kisah-nyata-yang-viral-di-twitter-tayang-di-bioskop-sejak-april> (dikutip pada hari Senin 13 Juni 2022 pukul 20:50 wib)
- Aizid, Rizem. 2017. *Diabaikan Allah, Dibenci Rasulullah*. Yogyakarta: Laksana
- Al Hidayat, Muh Rahmat. 2022. *Aqidah Sebagai Landasan Utama Dalam Beragama*. Sukabumi: CV Jejak.
- Amini, Riski Fadila. *Krisis Moral Di Kalangan Remaja*. <https://www.harianbhirawa.co.id/krisis-moral-di-kalangan-remaja/> (dikutip pada tanggal 9 Januari 2022 pukul 11:06)
- Amiruddin. 2021. "Amanah Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Mudarrisunna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol: 11, No. 4
- Andi Muhammad Asbar, Dkk. 2022. "Niali Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normative Pendidikan Islam", *AJIE: Al-Gazali Journal Of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1
- Ansori, Raden Ahmad. 2016. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik". *Jurnal Pusaka*
- Apriliany, Lenny. 2021. "Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter". *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Pps Universitas PGRI Palembang*
- Arafat, Gusti Yasser. 2017. "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Konten Analysis", *Jurnal Al Hadharah* Vol. 17, No. 33
- Asfar. Irfan Taufan. *Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis*

Semiotik,

- Atthalar Mewar, Muhammad Rafi. 2020. "Krisis Moralitas Pada Remaja Di Tengah Covid-19", *Jurnal Perspektif- Yayasan Kerja Bali*, ISSN 2807-1190
- Awaliyah, Robiatul. 2018. "Pendidikan Islam Dalam System Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Islam)". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 19, No. 1
- Ayu Lestari, dkk. 2022. "Representasi Makna Visual Dalam KKN di Desa Penari". *Jurnal Ilmi Siber* Vol. 01, No. 3
- Ayu, Shelby. 2022. "Analisis Nilai Moral Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman Melalui Pendekatan Psikologi", *Jurnal LPM3KIL* Vol. 2, No.
- Aziz, Dkk. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah Perspektif Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin", *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 02, No. 01
- Bakar, Abu. 2015. "Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama", *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 7, No. 2
- Baso, Muthmainnah. 2015. "Aurat Dan Buasana", *Jurnal Al-Qadau* Vol. 2, No. 5
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana
- Dian Novita Sari, dkk. 2018. "Pengaruh Faktor Predisposisi, Pemungkin dan Pendorong Terhadap Perilaku Seksual Di SMA Asuhan Daya Medan", *Jurnal Kesehaan Global* Vol. 1 No. 2
- Diananto, Wayan. *Film KKN Di Desapenari Bukan Horror Pada Umumnya*.
<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4954029/resensi-film-kkn-di-desa-penari-bukan-horor-pada-umumnya-babak-akhir-sajikan-dampak-paling-nger> (diakses pada hari senin 13 juni 2022 pukul 20:38 wib)
- Dkk, Enang Hidayat. *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah Dan Akhlak*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Farhatilwadah, dkk. 2019. "Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode, Sosialisasi Orangtua Dan Control Diri", *Jurnal Ilm. Kel. &*

Kons., Vol. 12, No. 2

- Fitri, Agus Zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fitriani. 2020. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Terkandung Dalam Film Munafik 1 Karya Syamsul Yusof”, skripsi Ambon: IAIN Ambon
- Halid Hanafi, Dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hanif Zaid, Dkk. 2020. *Teori Komunikasi Dalam Praktik*. Banyumas:CV ZT CORPORA. Hlm. 57
- Hanipatuddiniah. 2021. “Pembinaan Nilai-Nilai Kejujuran Menurut Rasulullah SAW”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 1
- Hasnawati. 2020. “Akhlak Kepada Lingkungan”, *Jurnal Pendais* Vol. 2, No. 2
- Hayati. Ria. 2019. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling”, *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 2
- Hidayat, Muhammad Syaiful. 2009. *Mengetuk Pintu Taubat*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2009
- Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI
- Imanto, Teguh. 2007. “Film Sebagai Proses Kreatif Dakam Bahasa Gambar”. *Jurnal Komunikologo* Vol. 4, No.1
- Iryana dkk. “*Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*”. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong
- Iwan. 2020. “Merawat Sikap Sopan Santun Dalam Lingkungan Pendidikan”. *At-Tarbawi Alhaditsah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 1
- Jamarudin, Ade. 2018. “Membangun Tasamuh Keberagaman Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Antar Umat Beragama*, Vol. 8, No. 2
- Jamil, Rahmmad. 2017. “Peranana Pembelajaran Modeling Dalam Meningkatkan Keterampilan Beribadah Siswa Di Madrasah Aliyah

- Negeri (MAN)-3 Medan”. *Jurnal ANSIRU* No, 1, Vol. 1,
- Junaedi, Mahfud. 2017. *Paradigm Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Kencana, 2017
- Kaffah, Ulfiatun Silmi. 2020. “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serial Animasi Nussa Volume 1”. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto*.
- Kemdikbud. *Mengasah Kemampuan Diri Dengan Jujur Dan Menepati Janji, PAI Dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*,
- Khamid, Abdul. 2019. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Nashaih Al-‘Ibad”. *Jurnal POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 5, No. 1,
- Khoirunnisa, Ria. 2015. *Panduan Shalat Untuk Wanita*. Lembar Pustaka Indonesia
- Kholilah, Dkk. 2021. “Pembentukan Karakter Kedermawanan Anak Melalui Kegiatan Jum’at Beramal Di Rhaudlatul Athfal Al-Firdausi Pamekasan”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 3
- Kurniati, Astiwi. “Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*,
- Lestari, Lasmida. 2021. “Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Oleh Keluarga Dan Sekolah), *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* Vol. 12, No. 1
- Lestari, Mutiara Ayu. 2019. “Penguatan Karakter Pada Remaja Berhadapan Dengan Hukum Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). *Jurnal Prosiding Penelitian & Pemabdian Kepada Masyarakat* , Vol. 6, N0. 3
- Lisa Retnasari, dkk. 2019. “Penguatan Taman Pendidikan Al-Qur’an Sebagai Pendidikan Karakter Religius”. *Jurnal Solma* Vol. 8, No. 1
- Luthfiah, Rifa. 2021. “ Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatussibyan Tumulus”. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 5, No. 2
- M. Sadik. 2019. “Tobat Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Hunafa*, Vol. 7, No. 2
- Machfud. Muchammad Saiful. 2021. “ Pembentukan Karakter Religious

Remaja Melalui Bimbingan Konseling Berbasis Al-Qur'an", *Jurnal Konseling Andi Matappa*, Vol. 5, No. 2

Mahmudi. 2019. "Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi", *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No.1

Mar'atus Soliah, Dkk. 2019. Aksiologi Pendidikan Islam (Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Dalam Pembelajaran Anak Di Mi, *Jurnal Auladuna Vol. 01, No. 02*

Mardhiah, Desri Rodhiatun. "Trust, Literasi Media, Kepribadian HEXACO Dan Husnudzon Terhadap Kecenderungan Menggunakan Media Social", *Taskiya: Jurnal Of Psychology*

Mu'tamiroh. Lulu. 2023. Nilai Religius Dalam Novel Api Tauhid. Indramayu: CV Adanu Abimata

Muhammad Ridwan Effendi, Dkk. 2022. *Filsafat Pendidikan Islam Sebagai Pengantar Gagasan Pendidikan Islam Bagi Generasi Milenial*. Malang: CV. Lieterasi Nusantara Abadi

Mursid Alfathoni, Muhammad Ali. 2020. *Pengantar Teori Film*. Sleman: CV. Budi Utama

Muzakki, Althaf Husein. 2020. "Larangan Ingkar Tanggung Jawab Dalam QS. Al-Saffat 139-148 Studi Hermeneutika Abdullah Atas Kisah Nabi Yunus", *Jurnal El-Afkar* Vol. 9, No. 1

Nafis, Muntahibin. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2011

Nawawi, Hadari. 2001. *Kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Niken Ristianah, Dkk. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Darajat: Jurnal PAI* Vol. 3, No. 1

Nikmatul Alfiah, Dkk. 2022. "Penguatan Karakter Religius Pada Masa Pandemic Covid-19 kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal Academia Open* Vol. 6

Nurul Indana, Dkk. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiqi)", *Jurnal Ilmuna* Vol. 2, No. 2

- Prasetyo, Dicky eko. *Hiperrealitas norma dalam film KKN Desa Penari*.
https://www.researchgatenet/publication/360667453_Hiperrealitas_norma_dalam_Film_KKN_Desa_Penari (dikutip pada hari senin 13 Juni 2022 pukul 21:25)
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi Kedua*. Sleman: Montase Press
- Pridayanti, Enok Anggi. 2022. "Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak SD", *Journal Of Innovation In Primary Education* Vol. 1, No. 1
- Qiqi Yulianti Zakiyah, Dkk. 2014. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori Dan Praktik Disekolah* Bandung: Pustaka Setia
- Rahmah, Mamluatur. "Husnudzon Dalam Perspektif Al-Qur'an Serta Implementasinya Dalam Memkanaihidup". *Academic Journal Of Islamic Principles And Philoshopy*. hlm. 204
- Rahmania, Reyza. 2022. "Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Rentang Kisah" *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiya Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Raja, Riswandi. 2019. "Penerapan Ucapan Salam Sebagai Etika Kesopanan Dalam Perspektif Dakwan Di Desa Batukaropa Kecamatan Bukumba", *Skripsi* Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uuin Alauddin Makassar
- Rini Rahman, Dkk. 2017. "Pendidikan Islam Bagi Remaja (Upaya Penguatan Karakter Dengan Pendekatan Agama), *Journal Of Islamic Studies* Vol. 1, No. 2
- Saffan, Edi. 2016. "Urgensi Do'a, Ikhtiar Dan Kesadaran Beragama Dalam Kehidupan Manusia". *Jurnal Fitria* Vol. 2, No. 1
- Salasiah, Dkk. 2020. "Membangun Kepedulian Pada Sesama Di Masa Covid-19". *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*. Vol. 2, No. 2
- Santi, Nani Endri. 2019. "Mutiarra Terpendam (Analisis Teks) Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra) ". *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 6, No. 2
- Santy Andrianie, Dkk. 2021. *Karakter Religius :Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Pendidikan Karakter*. Pasuruan: CV. Penerbit

Qiara Media

- Saputri dkk. 2020. "Nilai Moral Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman", Aksara: Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Vol. 4 , No. 2
- Sari, Milya. 2020. "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA" , *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6 (1)
- Sesse, Muhammad Sudirman. 2016. "Aurat Wanita Dan Hukum Menutupnya Enurut Hukum Islam". *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 2, No. 9
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press, 2014
- Sukitma, Tri. 2016. "Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 2
- Suryani, Ira. 2022. "Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah Swt, Dan Rasulullah SAW", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1
- Syaehotin, Sayyidah. 2020. "Ta'dzim Santri Kepada Kyai". *Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan Social Dan Keagamaan*. Vol. 18, NO. 1
- Tolchah. Moch. 2015. "Filsafat Pendidikan Islam: Konstruksi Tipologis dalam Pengembangan Kurikulum, *jurnal Tsaqafah*, Vol. 11, No. 2.
- Yasyakur, Moch. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Lima Waktu". *Jurnal Edukasi Islami* Vol. 05
- Yulianto, Daris. 2020. *Penguatan Pendidikan Karakter Kajian Kebijakan PPK Pendidikan Karakter Kulon Progo*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani
- Mazred, Mazyan. *Hadits Tentang Akhlak*.
<https://www.wattpad.com/amp/354334694> diakses pada hari kamis, 29 Juni 2023 pukul 11.32 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Pemetaan

Nilai Aqidah			
	Adegan	Dialog	Waktu
Iman kepada Allah SWT		<p>Terdapat pada dialog Nur dengan Bima</p> <p>Nur: "Cuma sebatas khilaf Bim?"</p> <p>Bima: "Demi Allah Nur, aku baru sadar setelah semuanya terjadi"</p> <p>Dialog yang lain juga terdapat pada dialog Nur dengan Bima</p> <p>Nur: "Astaghfirullah bim, iku jin, koen percoyo ambek jin" sambil menahan tangis</p> <p>Bima: "nur, demi Tuhan, waktu itu sing tak pikirkan keselamatan widya tok" menangis menyesal</p> <p>Nur: "koen iku dikuasai hawa nafsu Bim, istighfar"</p> <p>Bima: "astaghfirullahal'adzim Ya Allah"</p>	<p>Menit ke 1:22:37-1:22:45</p> <p>Menit ke 1:25:30-1:26:03</p>
Iman kepada kitab Allah SWT	Iman kepada kitab Allah terdapat pada adegan Nur ketika menemukan benda terlarang berupa selendang yang ada di dalam tas Ayu, kemudian Nur langsung membungkus Al-Qur'an yang ia bawa dengan selendang tersebut.		Menit ke 1:35:05-1:35:13

Iman kepada qadha dan qadhar		Terdapat pada dialog pak Prabu kepada Widyia Pak Prabu: “ mungkin memang ada yang tertarik sama mbak Wdiya, tapi ojo didadike pikiran, mbah Buyut pasti bantu kok ”	Menit ke 49:33-49:46
-------------------------------------	--	---	----------------------

Nilai Ibadah				
		Adegan	Dialog	Waktu
1. Ibadah mahdha h	a. Sholat	Nilai shalat terlihat pada adegan saat Nur sedang melaksanakan Sholat di kamarnya	- Terdapat juga pada dialog Nur kepada Bima Nur:” kok kamu gak sembahyang tadi, udah lama aku gak pernah liat kamu sembahyang ” Terdapat dialog Nur kepada Bima Nur:” Bim, Sholat subuh dulu ”	Menit ke 55:21-55:33 Dan menit ke 1:21:21-1:21:26 Menit ke 1:03:05-01:03:11 Menit ke 1:20:57-1:21:01
2. Ibadah ghairu mahdha h	a. Tolong menolong		Terdapat pada dialog kakaknya ayu dengan pak prabu Kakak Ayu:” masa gak iso si mas, kasian Ayu ambek konco-koncone butuh buat KKN di sini mas, dibantu ya ” Terdapat juga pada	Menit ke 03:49-03:58 Menit

		<p>Terdapat pada adegan saat motor Wahyu mogok di jalan dan dotolong oleh kakek dan dua warga yang ditemuinya di jalan</p>	<p>dialog antara Ayu dengan pak Prabu: Pak Prabu:”tempat ini sempat beralih fungsi jadi sumber mata air desa kami, tapi beberapa tahun belakangan ini banyune asat, jadi warga agak kesulitan akses air, soale sungaine gak patio cedak soko kene” Ayu:”kami bisa bantu pak, nanti kami buat skema untuk mengalirkan air sungai kemari</p>	<p>ke 05:39-16:14</p> <p>Menit ke 1:10:41</p>
	<p>b. Berdoa</p>		<p>Terdapat pada dialog pedagang cilok kepada Wahyu Pedagang cilok:”yaudah, kalo masnya sama mbaknya sudah nekad, nggih monggo, tapi inget mas pesen saya, kalo masnya sama mbaknya sudah masuk hutan hati-hati, pikirannya jangan kosong.</p>	<p>Menit ke 1:08:00-1:08:25</p>

		<p>Terdapat adegan Nur dan Bima yang sedang berdoa setelah melaksanakan sholat subuh</p>	<p>Pokoknya banyakin berdo'a, nanti kalau ada suara atau kejadian yang aneh ngga usah dihiraukan mas. Masnya lurus aja. Wahyu:"nggeh mas nggeh"</p>	<p>Menit ke 1:21:24- 1:21:42</p>
	<p>c. Dermawan</p>	<p>Terdapat pada adegan seorang kakek yang memberikan makanan kepada Wahyu dan Widya saat motornya mogok di jalan</p>	<p>Terdapat dialog dengan Wahyu kakek Kakek:"awakmu ning kene sik, nikmati makanan iki" Wahyu:"matur suwun pak, kita pulang aja" tolak Widya Wahyu:"iki makananku belum habis loh wid' sambil menunyah makanan Kakek:"wis nek ngono dibungkus</p>	<p>Menit ke 1:11:53</p> <p>Menit ke 1:12:54- 1:13:08</p>

			<i>iki” sembari memberikan daun pisang</i>	
	d. Beke rja keras	Terdapat pada adegan saat Wahyu dengan Widya motornya mogok ditengah hutan Wahyu berusaha untuk membetulkan motornya	Terdapat juga pada dialog pak Prabu kepada mahasiswa Pak Prabu:” <i>sebagian besar awrga desa sini petani jagung, makanya setiap hari mereka menghabiskan waktunya ya di ladang itu” menunjuk kaarah lading jagung yang terdapat beberapa warga</i>	Menit ke 1:09:15-1:09:37 Menit ke 20:36-20:49
	e. Belajar	Terdapat adegan Widya yang sedang belajar di kamarnya pada malam hari setelah selesai mengerjakan program kerja		Menit ke 53:54-53:58

		Adegan	Dialog	waktu
1. Akhlak kepada diri sendiri	a. Tanggung jawab	terjadi pada saat mbah Buyut sedang berkomunikasi dengan sosok penjaga Nur	<p>Terdapat pada dialog yang diucapkan Mbah Buyut Mbah Buyut:”tenang ae, sing nang kene wis dadi tanggung jawabku”</p> <p>Terdapat juga pada ucapan Ayu kepada Widya Ayu:”aku ki wis janji kalo kita semua bakal jaga sikap makane pak prabu ngijinin kita, kan kalo ada apapa aku yang kena”</p>	<p>Dime nit ke 38:47 - 38:55</p> <p>Menit ke 13:44 - 13:48</p>
	b. Jujur atau <i>shiddiq</i>	Hal ini terjadi pada saat Anton membuktikan kepada Nur dengan menunjukkan sesajen yang berada di kamar Bima.	Terdapat dialog yang diucapkan oleh Anton Anton:” toh, percaya aku sekarang ” <i>(sambil mengeluarkan sesajen yang berada di bawah ranjang Bima)</i>	Di menit ke 50:34 - 50:50
	c. Amanah		Terdapat pada dialog Wahyu kepada pedang cilok Wahyu:” yo gak boleh loh mas aku ngajak anak gadis nginep ”	Menit ke 1:07:50 - 1:07:53
	d. menutup aurat		Terdapat pada dialog bu Sundari kepada Ayu, widya dan Nur Bu Sundari:” di desa ini hamper semua rumah terbuat dari anyaman bamboo, jdi kita bisa denger apa saja yang kalian bicarakan dan apapun yang kalian pakai ” <i>sambil melirik</i>	Menit ke 13:54 - 14:08

			<i>sinis kepada Ayu</i>	
2. Akhlak kepada orang lain	a. mengucapkan terima kasih	Terdapat pada adegan dimana ke enam mahasiswa tersebut mengucapkan terima kasih kepada warga yang telah menjemput mereka dengan di bonceng menggunakan motor.	-	Menit ke 10:16 - 10:19
	b. menasihati		<p>Terdapat pada dialog antara Ayu dan Widya Ayu: "wid, itu tadi gamelan-gamelan maksudnya apa" Widya: "masa kamu ngga denger" Ayu: "mbok jaga sikap wid, masa baru nyampe langsung nanya yang ngga-ngga, aku ki wis janji kalo kita semua bakal jaga sikap makane pak prabu ngijinin kita, kan kalo ada apapa aku yang kena"</p> <p>Terdapat juga pada dialog yang diucapkan oleh Pak Prabu kepada para mahasiswa Pak Prabu: "dan ingat jaga sikap nggeh"</p> <p>Terdapat juga pada dialog Wahyu dengan Widya</p>	<p>Di menit ke 13:23 - 13:48</p> <p>Menit ke 52:42 - 52:46</p> <p>Menit</p>

		<p>Wahyu: <i>sambil berusaha memperbaiki motor yang mogok</i> “eh wid, tungguin, gimana kalo aku liat yang engga-engga.</p> <p>Widya: <i>menengok</i> “ehh...jaga omonganmu yu, gara-gara omonganmu kita tuh jadi sial”</p> <p>Terdapat pada dialog: Pak Prabu:”<i>nek iki kuburane penduduk desa</i>” (<i>menunjuk ke arah kuburan</i>) Wahyu:”<i>wong goblog yo weruh iki kuburan</i>” Anton: (<i>menepuk bahu Wahyu</i>) “<i>ssstt heh lapo sih</i>” Bima:”<i>yu lambemu loh</i>” <i>tegur Bima</i></p>	<p>ke 1:09: 40- 1:09: 48</p> <p>Di menit ke 19:28 - 19:40</p>
	c. Sopan santun	<p>Sikap ramah juga terdapat pada dialog Bima kepada pak Prabu Bima:”<i>ehh... nyuwun sewu pak, kenapa banyak batu nisan yang ditutupi oleh kain hitam</i>”? (<i>Sambil tersenyum ramah</i>)</p> <p>Dialog lain juga terdapat ada saat Nur berpapasan dengan warga desa Nur:”<i>nyuwun sewu</i>” (<i>menyapa sambil membungkukkan badannya</i>)</p>	<p>Menit ke 19:43 - 18:48</p> <p>Menit ke 24:52 - 24:55</p>
		Diperkuat	

		dengan adegan Ayu yang menyapa kepada para warga dengan membungkukan badannya ketika sampai di tempat penjemputan oleh para warga		Menit ke 01:23 - 01:24
	d. Husnudzon kepada orang lain		<p>Terdapat pada dialog antara Nur dan Widya</p> <p>Widya: "perasaan aku gak pernah liat anak seumuran kita Nur"</p> <p>Nur: "ya mungkin anak-anak mereka merantau wid"</p> <p>Widya: "yo moso ga ada yang tersisa sama sekali, aneh"</p> <p>Dialog lain terdapat pada saat Nur dan Anton hendak mengerjakan proker</p> <p>Anton: "Nur aku mau mau cerita, Bima kok aneh banget ya, aku tuh malem-malem suka ndenger suara perempuan dari kamar Bima,</p> <p>Nur: "ngawur kamu ton"</p> <p>Anton: "sumpah Nur, akutuh juga bingung banget, bahkan lebih parahnya lagi aku pernah nemu sajen di kamarnya"</p> <p>Nur: "aku koncoan karo Bima iku wis sue, aku ngerti banget arek e koyo opo, gak mungkin koyo ngono" tegas Nur</p>	<p>Di menit ke 24:37 - 24:51</p> <p>di menit ke 49:50 - 50:23</p>

	e. Kepedulian		<p>Terdapat pada dialog antara Wahyu dengan pedagang cilok di pasar</p> <p>Pedagang cilok:”masnya sama mbaknya ini bukan orang sini ya, keliatan. Terus masnya tinggal dimana?” <i>(sambil membungkus cilok)</i></p> <p>Wahyu:”jauh mas, pokoknya masuk hutan, nah di sana itu ada desa yang namanya eee...” <i>(dipotong oleh pedagang cilok)</i></p> <p>Padagang cilok:”sek sek mas, kalo pesenku mas, mending masnya sama mbaknya cari penginapan aja, jangan masuk hutan malem-malem, orang yang asli sini aja nggak berani loh masuk hutan malem-malem, apa lagi masnya sama mbaknya bukan orang sini, nanti taku kejadian aneh-aneh mbak”</p>	Menit ke 1:07:02-1:07:44
	f. Mengucapkan salam		<p>Terdapat pada dialog Nur kepada Anton wayu</p> <p>Nur:”<i>Assalamu’alaikum</i>” <i>berjalan menghampiri Anton dan Wahyu</i></p> <p>Anton:”<i>Wa’alaikumuusal am</i>” <i>jawab anton</i></p>	Menit ke 1:01:55-1:01:59
	g. Menepati janji		<p>Terdapat pada dialog antara Nur dengan pak Kyai</p> <p>Nur:”kyai, yai tau ada sosok yang menjaga saya?” <i>sambil berjalan di halaman rumah</i></p> <p>Kyai:”namanya mbah Dok, dia sudah sangat lama mengikutimu. Saya</p>	Menit ke 2:02:42-2:03:16

			sudah pernah mencoba mengusirnya tapi dia berjanji akan menjagamu. Di desa kemarin, dia benar-benar menepati janjinya”	
	h. Tasamuh atau toleransi		Terdapat pada dialog Widya yang bertanya kepada pak Prabu tentang sesajen yang bearad di Sinden, lalu pak Prabu menjelaskan: Pak Prabu: “oh, itu penduduk kami masih menghargai adat istiadat leluhur, itu salah satu cara kami menghargai semesta dan penduduknya”	Menit ke 17:53 - 18:08
	i. ta'dzim	Terdapat pada adegan para santri yang menunduk dan bersalaman saat perpisahan dengan pak Kyai		Menit ke 2;02: 22
3. Akhlak kepada Allah	a. Ikhtiar	Ada pada adegan saat Ayu sedang membujuk Pak Ayu agar mau mengizinkan desanya dijadikan tempat KKN	Terdapat pada dialog Ayu dengan Pak Prabu. Ayu:“saya mohon pak, kami datang dari jauh loh pak, karna niat kami kan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat di desa ini, jadi tolong dipertimbangkan pak”, Pak Prabu:”soalnya ini juga baru pertama kalinya buat kami, belum pernah ada yang minta KKN di sini” Ayu:”berarti bisa dicoba kan pak, kami ga akan menyusahkan, program kerja kami akan	Menit ke 04:07 - 04:35

		<p>membantu warna desa. Apapun masalah yang ada di desa ini akan kami bantu atasi yang penting kan bisa membantu warga karna ini sifatnya pengabdian masyarakat, boleh ya pak”</p> <p>Terdapat pula dialog Anton bersama teman-temannya Nur:”kita pulang, sudah KKN ini” Anton :”iki ono opo seh, memangnya ngga bisa kita berjuang dulu sampai selesai”</p>	Menit ke 1:38:06-1:38:19
	b.Khusnudzon kepada Allah	<p>Terdapat pada dialog antara widya, ayu dan pak prabu Widya:”ngapnten pak, tadi di jalan saya denger suara gamelan, apa ada desa lain deket sini. Pak prabu:”gamelan”? Widya:”nggih pak, ta pikir lagi ada hajatan” Ayu:”awakmu kapan krungune wid?” Widya:”dijalan” Pak prabu:”mungkin itu Cuma rungon-rungan mbak aja, ga usah dipikirin”</p>	Di menit ke 11:34 - 11:57
	c. Bertaubat	<p>Terdapat pada adegan Bima yang sudah bertaubat dengan melaksanakan shoat subuh dengan memohon</p>	Menit ke 1:22:05-1:22:08

		ampun sambil menangis dan membaca kalimat istighfar		
	d. tawakkal		Terdapat pada dialog Bima dengan Nur Bima:”aku ikhlas menanggung semuanya ” sambil menatap Nur	Menit ke 1:27:00-1:27:01
4. Akhlak hubungan manusia dengan alam	Merawat dan memelihara lingkungan	Terdapat pada adegan mahasiswa yang sedang mengerjakan program kerja mengalirkan kembali air ke sinden yang sudah mengering		Menit ke 1:37:54-1:38:00



Lampiran 2
Sertifikat-sertifikat

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635924 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9551/N/2022

Diberikan Kepada:

FAIZATUR ROKHMANIAH
NIM: 1917402106

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 10 Januari 2002

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
85-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	79 / B+
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	89 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Dr. H. E. Jar. Hardeyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19601215 200501 1 003



Purwokerto, 25 Mei 2022
Kepala UPT TIPD



CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jamil A. Yani No. 45A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp 0281-435824, 828250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT,MAJ/14038/14/2020

Dibenikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : FAIZATUR ROKHAMANIAH
NIM : 1917402106

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	87
# Tartil	:	80
# Imla	:	70
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 14 Agt 2020



ValidasiCode



KEMENTERIAN AGAMA
 UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LABORATORIUM FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
 Diberikan Kepada :

Faizatur Rokhmaniah
1917402106

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 1971102110424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
 Laboratorium FTIK
 Kepala,



D. Nurfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 19711021200604 1 002



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0128/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FAIZATUR ROKHMANIAH**
NIM : **1917402106**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروركتو
الوحده لتسمية اللغة

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-870 /Un.19/K.Bhs/PP.0095/2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

FAIZATUR ROKHMANIAH
Banyumas, 10 Januari 2022

IQLA

19 Mei 2023

Listening Comprehension: 49

Structure and Written Expression: 47

Obtained Score : 510

فهم المقروءة

المجموع الكلي :

510

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروركتو.



Purwokerto, 19 Mei 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IOLA
Ikhtibarati al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004



UNIT PELAJARAN TEKNIK BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinnsaizu.ac.id | +62 (281) 635624
 UIN Ar-Raniry

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-871 /Un.19/K.Bhs/PP.0095/2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 51

فهم السموع

Obtained Score :

Structure and Written Expression: 53

فهم العبارات والتراكيب

547

FAIZATUR ROKHMANIAH

Banyumas, 10 Januari 2022

EPTUS

19 Mei 2023

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Reading Comprehension: 60

فهم المقروء

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي سيف الدين زهري الإسلامية، بوروروكرتو.

Purwokerto, 19 Mei 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004



EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IKLA
 Mubtahir al-Qudhri 'Sal al-Lughath al-'Arabiyyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1207/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA FILM KKN DI DESA PENARI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS REMAJA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Faizatur Rokhmaniah
NIM : 1917402106
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Saifuddin Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1698/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Faizatur Rokhmaniah
NIM : 1917402106
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Juni 2023
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIM 19730717 199903 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Faizatur Rokhmaniah
2. NIM : 1917402106
3. Tempat/ Tanggal lahir : Banyumas, 10 Januari 2002
4. Alamat : Desa Babakan, RT 02/09, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas
5. Nama ayah : Nurkholis
6. Nama ibu : Solikhah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Diponegoro 50 Babakan (2006-2007)
2. MI Ma'arif NU 02 Babakan (2007-2013)
3. MTs NU Putri 3 Buntet Pesantren Cirebon (2013-2016)
4. SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng (2016-2019)
5. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2019-2023)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Osis MTs NU Puti 3 Buntet Pesantren Cirebon
2. Pramuka AMFADEMA SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng
3. ADIKSI UIN Saizu Purwokerto
4. PMII Rayon Tarbiyah
5. IPNU-IPPNU Ranting Desa Babakan

